

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

Laporan keuangan tanggal 30 September 2021
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Financial statements as of September 30, 2021
and for the nine-month period then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020
dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
as of September 30, 2021 and December 31, 2020
For the nine-month period then ended
September 30, 2021 and September 30, 2020 and
for year period then ended December 31, 2020
(Expressed in million of Rupiah,
Unless otherwise stated)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

Alamat Kantor

Nomor Telepon

Jabatan

Hery Gunardi

Gedung The Tower

Jln Gatot Subroto No.27

Jakarta Selatan 12930

021-3040 5999

Direktur Utama/President Director

We, the undersigned :

Name

Office Address

Phone Number

Title

Nama

Alamat Kantor

Nomor Telepon

Jabatan

Ade Cahyo Nugroho

Gedung The Tower

Jln Gatot Subroto No.27

Jakarta Selatan 12930

021-3040 5999

Direktur Keuangan dan Strategi/Finance and
Strategy Director

Name

Office Address

Phone Number

Title

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank);
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2021 / October 29, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors



BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

Hery Gunardi
Direktur Utama/President Director



Direktur Jenderal Pajak



Ade Cahyo Nugroho
Direktur Keuangan dan Strategi/
Finance and Strategy Director

METERAI TERAAN

29.10.2021

Rp 010000

883E

00000003

ID200827

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4	Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	6 - 7	Statement of Cash Flows
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	8	Statement of Reconciliation of Income andRevenue Sharing
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	9	Statement of Sources and Distribution ofZakat Funds
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	10	Statement of Sources and Uses of Qardhul HasanFunds
Catatan atas Laporan Keuangan	11 - 189	Notes to the Financial Statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
ASET				ASSETS
KAS	3.538.795	2a,2w,3	3.180.739	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	19.188.830	2a,2d,2e,2x,4	21.527.933	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	1.589.322	2a,2c,2d, 2f,2x,5,43	8.615.805	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	63.688.132	2c,2d,2g, 2x,6,43	49.185.636	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	138.790	2g,7 2c,2d,2i, 8,43	292.789	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG				RECEIVABLES
Piutang murabahah	97.038.379		89.844.090	Murabahah receivables
Piutang istishna	402		637	Istishna receivables
Piutang Sewa Ijarah	81.213		40.155	Ijarah rent receivables
	97.119.994		89.884.882	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.390.795)		(3.294.706)	Allowance for impairment losses
	93.729.199		86.590.176	
PINJAMAN QARDH	9.526.956	2c,2d,2j, 9,43	9.280.855	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(379.482)		(226.482)	Allowance for impairment losses
	9.147.474		9.054.373	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan Mudharabah	2.100.986	2c,2d,2k 10,43	2.670.982	Mudharabah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.583)		(72.195)	Allowance for impairment losses
	2.050.403		2.598.787	
Pembiayaan Musyarakah	53.475.475	2c,2d,2k 11,43	53.348.533	Musyarakah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.189.633)		(2.452.358)	Allowance for impairment losses
	50.285.842		50.896.175	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	1.094.521	2c,2d,2i, 12,43	1.513.841	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO	3.664.186	2m,13	3.396.516	PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET – NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	1.290.765	2v,20d	1.109.281	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	3.174.586	2c,2d,2n, 14,43	2.874.079	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.529.121)		(1.205.580)	Allowance for impairment losses
	1.645.465		1.668.499	
JUMLAH ASET	251.051.724		239.630.550	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	1.846.373	2o,15	842.798	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	143.876	2s,16	176.430	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2c,2p,2x,43		DEPOSITS
Giro wadiah	21.472.737	17	30.822.613	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	30.347.445	18	29.576.625	Wadiah savings deposits
	51.820.182		60.399.238	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	122.792	2c,2p,19,43	151.560	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	140.230	2h,7	295.337	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	480.243	2v,20a	537.514	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	20.127	2d,38c	20.323	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	2.496.729	21	3.006.842	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	57.070.552		65.430.042	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2c,2q,2x		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	9.448.505	23,43	5.370.452	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	61.598.884	24,43	59.013.279	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	97.436.704	25,43	86.043.632	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.375.000	2z,22	2.030.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	169.859.093		152.457.363	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM				SHARE CAPITAL
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020				Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of September 30, 2021 and December 31, 2020
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020				Authorized share capital – 80,000,000,000 shares as of September 30, 2021 and December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 41.128.868.743 lembar saham pada tanggal 30 September 2021 dan 41.031.208.943 lembar saham Pada tanggal 31 Desember 2020	20.564.434	1a,26	4.950.254	Issued and fully-paid share capital – 41,128,868,743 shares as of September 30, 2021 and 41.031.208.943 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	992.024	26	14.964	Additional Paid In Capital
Ekuitas <i>Merging Entities</i>	-		16.298.857	<i>Merging Entities Equity</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap Setelah pajak tangguhan	53.728		-	Gain on revaluation of fix asset - net of deferred tax
Pengukuran kembali Program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(35.258)	2u,41	5.007	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	4.741		-	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Opsi saham	3.753	26	3.045	Stock option
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	259.702	26	78.471	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.278.955		392.547	Unappropriated
EKUITAS	24.122.079		21.743.145	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	251.051.724		239.630.550	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020 (As restated, Note 50)	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2r		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	7.440.649	27	6.587.940	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	3.366.391	28	3.469.685	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	75.891	29	167.141	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	2.410.563	30	2.213.975	Other main operating income
	13.293.494		12.438.741	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(3.382.672)	2s,31	(3.763.151)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	9.910.822		8.675.590	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	2.034.453	2t,32	1.921.228	OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji, tunjangan, pendidikan dan pelatihan	(3.089.310)	2u,33	(2.796.591)	Salaries, benefits, education and training
Umum dan administrasi	(2.760.182)	34	(2.467.082)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>	(66.007)	35	(117.686)	Wadiah bonus
Lain-lain	(83.947)	36	(93.420)	Others
	(5.999.446)		(5.474.779)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(2.797.749)	2d,37	(2.789.595)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	3.148.080		2.332.444	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	33.904	38	(22.175)	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	3.181.984		2.310.269	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	(79.550)		(55.900)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	(845.149)	2v,20b	(606.850)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	2.257.285		1.647.519	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Keuntungan revaluasi aset tetap	53.728		(510)	Gain on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(40.265)	41	-	Remeasurement of defined benefit plan
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified to profit or loss :
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	4.741		3.211	(Loss)/profit that has not been realized on securities in groups available for sale
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	18.204		2.711	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.275.489		1.650.230	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	54,88	2ab,39	40,15	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)	54,88	2ab,39	40,15	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ dan tambahan modal disetor/ <i>Issued and Fully- Paid Share Capital and Additional Paid In Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Keuntungan Penilaian kembali aset tetap/ <i>Gain on revaluation of fixed assets</i>	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan- Net of Tax</i>	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain/(loss) on available-for-sale securities</i>	Ekuitas Merging Entities/ Ekuitas Merging Entities	Opsi Saham/ Stock Option	Saldo Laba		Ekuitas/ Equity	
								Sudah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Sudah ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 01 Januari 2020	4,858,057	517	-	(2,180)	-	13,980,909	8,679	63,667	159,296	19,068,945	Balance as of January 01, 2020
Penambahan Modal Saham	-	-	-	-	-	419,835	-	-	-	419,835	Additional capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,456,936	-	-	190,583	1,647,519	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	7,825	-	(5,114)	-	-	-	2,711	Other comprehensive income
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	14,803	(14,803)	-	Additional to general reserve
Opsi saham	26	-	-	-	-	-	8,829	-	-	8,829	Stock option
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(150,788)	-	-	-	(150,788)	Dividend payment
Saldo 30 September 2020 (Seperti yang dinyatakan kembali, catatan 50)	4,858,057	517	-	5,645	-	15,701,778	17,508	78,470	335,076	20,997,051	Balance as of September 30, 2020 (As restated, note 50)
Saldo 01 Januari 2020	4,858,057	517	-	(2,180)	-	13,980,909	8,679	63,667	159,296	19,068,945	Balance as of January 01, 2020
Penambahan Modal Saham	92,197	14,447	-	-	-	572,832	-	-	-	679,476	Additional capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,939,593	-	-	248,055	2,187,648	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	7,187	-	(43,690)	-	-	-	(36,503)	Other comprehensive income
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	14,804	(14,804)	-	Additional to general reserve
Opsi saham	26	-	-	-	-	-	(5,634)	-	-	(5,634)	Stock option
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(150,787)	-	-	-	(150,787)	Dividend payment
Saldo 31 Desember 2020 (Seperti yang dinyatakan kembali, catatan 50)	4,950,254	14,964	-	5,007	-	16,298,857	3,045	78,471	392,547	21,743,145	Balance as of December 31, 2020 (As restated, note 50)
Transaksi yang berhubungan dengan penggabungan usaha PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah											Transactions related to the merger of PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Mandiri Syariah and PT Bank BNI Syariah
- Pembalikan ekuitas merging entity	-	-	-	-	-	(16,536,848)	-	-	-	(16,536,848)	Reversal of equity from merging entity
- Penerbitan modal tambahan Bank	15,565,350	971,498	-	-	-	-	-	-	-	16,536,848	Issuance of additional Banks capital
Penambahan Modal Saham	48,830	3,222	-	-	-	-	-	-	-	52,052	Additional capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	189,646	-	-	2,067,639	2,257,285	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	53,728	(40,265)	4,741	57,706	-	-	-	75,910	Other comprehensive income
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	2,340	-	-	-	(9,361)	-	-	-	(7,021)	Fixed Asset Revaluation Difference
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	181,231	(181,231)	-	Additional to general reserve
Opsi Saham	26	-	-	-	-	-	708	-	-	708	Stock option
Saldo 30 September 2021	20,564,434	992,024	53,728	(35,258)	4,741	-	3,753	259,702	2,278,955	24,122,079	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine Month Period then ended September 30,		
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan <i>ijarah</i> dan pendapatan usaha utama lainnya	13.003.861		Receipt of profit sharing, margin, <i>ijarah</i> income and other main operating income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(3.415.226)		Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	574.913		Receipt of financing and write off receivables
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	1.459.540		Receipt of other operating income
Pembayaran tantiem	(20.835)		Payment of tantiem
Beban usaha	(7.012.159)		Payment operating expenses
Penerimaan/(pembayaran) atas pendapatan/(beban) non-usaha-neto	125.504		Receipt/(payment) non-operational income/(expense) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.006.812)		Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(114.155)		Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(35.921)		Distribution of <i>qardhul hasan</i> funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.809.923		Current accounts and placements with Bank Indonesia
Surat berharga - diukur pada nilai wajar	(1.134.204)		Marketable securities - measured at fair value
Surat berharga jangka pendek lainnya	(62.797)		Other short-term securities
Piutang	(7.235.112)		Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	(246.101)		Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan syariah	443.054		Sharia financing
Tagihan Akseptasi	155.107		Acceptance Receivables
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	419.320		Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	(520.117)		Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	1.111.218		Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(8.579.056)		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(28.762)		Deposits from other banks
Liabilitas Akseptasi	(155.107)		Acceptance Liabilities
Utang pajak	(57.271)		Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(440.116)		Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	18.056.725		Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10.095.414		Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine Month Period then ended September 30,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembelian) investasi pada surat berharga	32.504.766		90.224.817
Perolehan surat berharga	(45.802.819)		(90.769.303)
Hasil penjualan aset tetap	99	13	7.297
Perolehan aset tetap	(406.956)	13	(201.186)
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas investasi	(13.704.910)		(738.375)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(37.518)		(190.586)
Surat Berharga yang diterbitkan	(655.000)	26	96.000
Pembayaran Dividen	-		(254.808)
Penambahan modal saham	52.052		-
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(640.466)		(349.394)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.249.962)		8.369.656
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	28.582.947		25.715.414
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	24.332.985		34.085.070
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of the period consist of:
Kas	3.538.795	3	2.005.740
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	19.188.830	4	26.377.991
Giro dan penempatan pada bank lain	1.605.360	5	5.701.339
JUMLAH	24.332.985		34.085.070
			TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine Month Period then ended September 30,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai <i>Mudharib</i>	13.293.494	2a	12.438.741	Revenue from fund management in <i>Mudharib</i>
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kas yang belum diterima:				Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	(479.705)		(388.211)	<i>Murabahah</i> and <i>istishna</i> margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	(16.804)		(52.310)	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	(811.968)		(980.717)	Other main operating income
	(1.308.477)	14	(1.421.238)	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which cash were received during current period:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	377.038		330.173	<i>Murabahah</i> and <i>istishna</i> margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	112.941		47.349	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	604.933		465.246	Other main operating income
	1.094.912		842.768	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	13.079.929		11.860.271	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	(9.697.257)		(8.097.120)	Bank's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	3.382.672	31	3.763.151	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dan atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	3.238.796		3.589.074	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	143.876	16	174.077	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah	3.382.672		3.763.151	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sumber Dana Zakat			Sources of Zakat Funds
Internal Bank	85.622	71.872	Internal Bank
Eksternal Bank			External Bank
Pegawai	24.216	19.946	Employees
Nasabah dan Umum	18.460	12.802	Customers and Public
	128.298	104.620	
Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	(114.155)	(104.837)	Distributed to other institutions
Surplus/(Defisit)	14.143	(217)	Surplus/(Deficit)
Saldo Awal Dana Zakat	67.748	67.965	Beginning Balance of Zakat Funds
Saldo Akhir Dana Zakat	81.891	67.748	Ending Balance of Zakat Funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF SOURCES
SOURCES AND USES OF QARDHUL
HASAN FUNDS
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sumber Dana Kebajikan			Sources of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan/Hibah	128	435	Donation/Grant
Pendapatan non-halal	7.577	6.799	Non-halal income
Denda	9.301	10.833	Penalty
Infaq dan sedekah	33.937	3.868	Infaq and shadaqah
	50.943	21.935	
Penggunaan Dana Kebajikan			Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	(35.921)	(45.658)	Donation
Defisit/Surplus	15.022	(23.723)	Defisit/Surplus
Saldo Dana Kebajikan pada Awal Tahun	11.349	35.072	Balance of Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Saldo Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	26.371	11.349	Balance of Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRIsyariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No.45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRIsyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank BRIsyariah Tbk (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional Bank into a commercial bank based on sharia principles.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRIsyariah based on PT Bank BRIsyariah Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., it was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No.20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU53631.AH.01.02.TH2009 dated November 5, 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRIsyariah No. 28 tanggal 14 September 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp483.375 menjadi 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 26 Juli 2011, Tambahan No. 21333.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRIsyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000 menjadi 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012, Tambahan No. 1521/L.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 113 tanggal 26 September 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000 menjadi 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan No. 113984.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRIsyariah Shareholders Decision Statement, Deed No. 28 dated September 14, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 shares (full amount) or Rp483,375 to 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated July 26, 2011, Supplement No. 21333.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah Shareholders Resolution Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000 to 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2010, and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012, Supplement No. 1521/L.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 113 dated September 26, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000 to 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated July 25, 2013, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 20, 2013, Supplement No. 113984.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 1 tanggal 4 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000 menjadi 3.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 52 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 tanggal 1 September 2016.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRIsyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan perubahan modal dasar Bank dari Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi 10.000.000.000 saham menjadi Rp7.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 15.000.000.000 saham, dan menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang serta perubahan menyeluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Perusahaan Terbuka, termasuk perubahan nama Bank dari PT Bank BRIsyariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

On December 27, 2013, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.15/139/KEP.GBI/DpG/2013

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 1 dated August 4, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000 to 3,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Year 2015 dated August 4, 2015.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statements as stated in notarial Deed No. 52 dated August 31, 2016 of Notary Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding the change in the term of service of Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 dated September 1, 2016.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 8 dated January 8, 2018 notarized by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the authorized capital of the Bank from Rp5,000,000,000,000 (full amount) or 10,000,000,000 shares to Rp7,500,000,000,000 (full amount) or 15,000,000,000 shares to approve the Bank's plan to do Initial Public Offering (IPO) to amend the Bank's Articles of Association to become a Public Company in accordance with the laws and regulations of the capital market, and to change the Bank's name from PT Bank BRIsyariah to PT Bank BRIsyariah Tbk. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

No. AHU-0000386.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0009224 dan No.AHU-AH.01.03-0009250 tanggal 10 Januari 2018.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRIsyariah Tbk atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat yang disampaikan ke OJK No. S.B.082-PDR/02-2018 tanggal 22 Februari 2018 serta surat terakhir yang disampaikan ke OJK No.S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak mengisyaratkan adanya informasi tambahan dan tanggapan lebih lanjut sehingga pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham PT Bank BRIsyariah Tbk (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRIsyariah Tbk No.92 tanggal 31 Mei 2018 mengenai peningkatan modal disetor dan ditempatkan hasil penawaran umum perdana saham Bank dari 7.092.762.898 lembar saham atau sebesar Rp3.546.381.449.000 (nilai penuh) menjadi 9.716.113.498 lembar saham atau sebesar Rp4.858.056.749.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 tanggal 31 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

No. AHU-0000386.AH.01.02 year 2018 dated January 10, 2018 and by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009224 and No. AHU-AH.01.03-0009250 dated January 10, 2018.

Based on the Financial Services Authority (FSA) No. S.37/D.04/2018 dated April 30, 2018 concerning the notification of the effectiveness of PT Bank BRIsyariah Tbk's registration statement on the initial public offering of shares according to the letter submitted to FSA No. S.B.082-PDR/02-2018 dated February 22, 2018 and the letter most recently submitted to FSA No.S.B.147-PDR/04-2018 on April 24, 2018, FSA did not require additional information and further response those the registration statement was effective.

The initial public offering of PT Bank BRIsyariah Tbk (including ESA) shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full Rupiah) per share at a selling price of Rp510 (full Rupiah) per share. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on May 9, 2018.

An amendment of the Bank's Article of Association was documented in PT Bank BRIsyariah Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statements No. 92 dated May 31, 2018 regarding the change of issued and fully-paid capital as the result of initial public offering of the Bank's stocks from 7,092,762,898 shares or Rp3,546,381,449,000 (full amount) to 9,716,113,498 shares or Rp4,858,056,749,000 (full amount). This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 dated May 31, 2018.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BRIsyariah Tbk No. 101 Tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta mengenai perubahan peningkatan Modal ditempatkan/disetor Perseroan yang berasal dari penambahan saham baru Perseroan hasil pelaksanaan opsi MESOP. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0424817 tanggal 29 Desember 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan dan penyesuaian seluruh pasal Anggaran Dasar Perseroan sehubungan persetujuan penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRIsyariah Tbk diantaranya mengubah nama Bank yang sebelumnya PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk, meningkatkan Modal Dasar Perseroan, meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 tanggal 1 Februari 2021 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0006268.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

An amendment of the Bank's Articles of Association set forth in PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated July 17, 2019, made before the Notary Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, among others. The amendment included the changes to the terms of office of the Company's Management and several other adjustments to the Articles of Association of the Company that were relevant to the Company's activities. These changes have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 on July 23, 2019.

The latest amendments to the Articles of Association of the Bank are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 101 Dated 16 December 2020 regarding changes in the issued / paid-up capital of the Company. This change has been received and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0424817 dated December 29, 2020.

The latest amendments to the Bank's Articles of Association are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Dated January 14, 2021 made before Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn, a notary in Jakarta regarding the approval of amendments and adjustments to all articles of the Company's Articles of Association in connection with the merger agreement between PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRIsyariah Tbk, including amending the name of the Bank, previously PT Bank BRIsyariah Tbk to become PT Bank Syariah Indonesia Tbk, increases the Company's Authorized Capital, increases the Company's Paid-in and Issued Capital. This amendment has been accepted and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 dated February 1, 2021 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0006268.AH.01.02.Tahun 2021 dated February 1, 2021.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 54 Tanggal 27 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Modal Ditempatkan/Disetor Bank 97.659.800 saham dengan nominal Rp48.829.900.000 sehingga Modal Ditempatkan/Disetor Bank menjadi 41.128.868.743 saham dengan nominal seluruhnya Rp20.564.434.371.500. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 25 Tanggal 08 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Kedudukan Kantor Pusat Bank sehubungan pemindahan alamat Kantor Pusat Bank yang sebelumnya di Jalan Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160 menjadi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No.27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0445911 tanggal 8 September 2021 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0048485.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 September 2021.

11. ~~GENERAL~~ (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

Subsequently this was again amended by the Deed of Statement of Decisions thereof the Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 54 Dated July 27, 2021 of Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes in the Issued/Paid-Up Capital of the Bank to 97,659,800 with a nominal share of Rp.48,829.900.000 so that the Issued/Paid-Up Capital of the Bank becomes 41,128,868,743 shares with a total nominal value of Rp20,564,434,371,500. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0434796 dated August 5, 2021.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association is stated in the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 25 Dated 08 September 2021 drawn up of Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in Jakarta regarding the change in the Position of the Bank's Head Office in connection with the change of the address of the Bank's Head Office which was previously at Jalan Abdul Muis No.2-4 Central Jakarta 10160 to become at The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No.27 Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0445911 dated 8 September 2021 and has obtained the Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0048485.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 8, 2021.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRIsyariah Tbk telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRIsyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No.27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kantor Cabang	272	268	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	985	961	Sub-Branch Offices
Kantor Kas	73	61	Cash Offices
Kantor Layanan Syariah	-	2.652	Sharia Service Offices

b. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.26 Tanggal 08 September 2021 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No.38 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
Komisaris		Board of Commissioner
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim*	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	TGB. Muhammad Zainul Majdi*	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Suyanto	Commissioner
Komisaris	Masduki Baidlowi	Commissioner
Komisaris	Imam Budi Sarjito	Commissioner
Komisaris	Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Bangun Sarwito Kusmulyono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	M. Arief Rosyid Hasan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat	Independent Commissioner

* Yang bersangkutan baru dapat melaksanakan tugasnya setelah yang bersangkutan mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRIsyariah Tbk has received approval from the OJK Board of Commissioners Number 4/KDK.03/2021 dated January 27, 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRIsyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRIsyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located in The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No.27 Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Bank has network business unit with details as follows (unaudited):

b. Structure and Management

Commissioners as of September 30, 2021 is determined based on the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia, Tbk No. 26 Dated September 08, 2021 and Deed of Minutes of the bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders No.38 dated August 24, 2021 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn notary in Jakarta, is as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 5 November 2020 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No.64 tanggal 29 April 2019, yang akta tersebut dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Komisaris	Eko Suwardi	Board of Commissioner
Komisaris Utama	Sutanto	President Commissioner
Komisaris		Commissioner

Susunan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 5 November 2020 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No.64 tanggal 29 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di jakarta adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
Direksi	Hery Gunardi	Board of Directors
Direktur Utama	Ngatari	President Director
Wakil Direktur Utama 1	Abdullah Firman Wibowo	Vice President Director 1
Wakil Direktur Utama 2	Kusman Yandi	Vice President Director 2
Direktur	Kokok Alun Akbar	Director
Direktur	Anton Sukarna	Director
Direktur	Achmad Syafii	Director
Direktur	Tiwul Widyastuti	Director
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi	Compliance Director
Direktur	Ade Cahyo Nugroho	Director

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Direksi	Ngatari	Board of Directors
Direktur Utama	Kokok Alun Akbar	President Director
Direktur	Fahmi Subandi	Director
Direktur	Fidri Arnaldi	Director
Direktur	Yana Soeprianan	Director

1. GENERAL (continued)

b. Structure and Management (continued)

The composition of the Board of Commissioners on December 31, 2020 was determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated November 5, 2020 and Deed of Minutes of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders No.64 dated April 29, 2019 which were made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The following:

The composition of the Board of Directors of the Bank as of September 30, 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Dated January 14, 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notary in Jakarta and as of December 31, 2020 is determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated November 5, 2020 and Deed of Minutes of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders No. 64 dated April 29, 2019 which were made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 September 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Bank No. 32 dan 33 tanggal 18 April 2017 yang seluruh akta tersebut dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah
Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

**30 September 2021/
September 30, 2021**

Hasanudin
Mohamad Hidayat
Oni Sahroni
Didin Hafidhuiddin

Sharia Supervisory Board
Chairman
Member
Member
Member

Dewan Pengawas Syariah
Ketua
Anggota

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Didin Hafidhuiddin
Muhammad Gunawan Yasni

Sharia Supervisory Board
Chairman
Member

Pada tanggal 30 September 2021, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Gunawan Arief Hartoyo. sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.01/185-KEP/DIR tanggal 31 Agustus 2021.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Komite Remunerasi, Kepala Group dan Kepala Cabang.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Pada periode yang berakhir pada 30 September 2021, Bank memberikan kompensasi sebesar Rp49.445 kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar 17.475 dan 16.746 karyawan.

1. GENERAL (continued)

b. Structure and Management (continued)

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of September 30, 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Dated January 14, 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notary in Jakarta and as of December 31, 2020 is determined based on Shareholders Decision Statement Deed No. 32 and 33 dated April 18, 2017, notarized by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

As of September 30, 2021, the Corporate Secretary of the Bank is Gunawan Arief Hartoyo. based on Decision letter of Directors No.01/185-KEP/DIR dated August 31, 2021.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Boards, Remuneration Committee, Group Heads and Branch Heads.

Salaries and other compensation paid to the Boards of Directors and Commissioners and Sharia Supervisory Boards are as follows:

For the period ending September 30, 2021, the Bank provided compensation of Rp49,445 to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and, the Bank has 17,475 and 16,746 employees, respectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan Usaha

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan Akta Penggabungan yang dimuat dalam akta No. 103 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn tanggal 16 Desember 2020 disetujui bahwa :

- Semua operasi, usaha, kegiatan, aktivitas, izin fasilitas, lisensi, persetujuan, pemanfaatan serta aktiva dan pasiva dari masing-masing BSM dan BNIS beralih karena hukum kepada BRIS.
- Jika BRIS tidak dapat atau belum memiliki izin-izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan tanda terima pendaftaran yang telah disebutkan, sementara BRIS seharusnya sudah melakukan operasi, usaha dan aktivitas yang dulunya dijalankan masing-masing BNIS dan BSM maka BRIS akan mencari alternatif terbaik hingga operasi, usaha dan aktivitas dari masing-masing BSM dan BNIS yang beralih keada BRIS tidak mengalami pengakhiran atau penundaan.
- Semua biaya yang secara langsung atau tidak langsung timbul karena pengalihan operasi usaha dan aktivitas, maupun izin, persetujuan dan lainnya dari masing-masing BNIS dan BSM akan dianggap sebagai kewajiban BRIS.
- Status badan hukum BSM dan BNIS akan berakhir tanpa memerlukan tindak likuidasi.
- Pada tanggal efektif penggabungan, hubungan kerja karyawan BNIS dan BSM yang bergabung dengan BRIS akan beralih demi hukum kepada BRIS.

1. GENERAL (continued)

c. Merger

On October 12, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS) have signed a *Conditional Merger Agreement* (CMA) for the merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

According to the CMA, after the effective date of the merger, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) will become the surviving entity and all shareholders of PT Bank BNI Syariah (BNIS) and PT Bank Syariah Mandiri (BSM) will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

Based on the Deed of Merger contained in deed No. 103 made by Notary Jose Dima Satria S.H, M.Kn on December 16, 2020, it was agreed that:

- All operations, businesses, activities, activities, facility permits, licenses, approvals, utilization as well as assets and liabilities of each BSM and BNIS are transferred due to the law to BRIS.
- If BRIS cannot or does not have the mentioned permits, facilities, licenses, approvals and registration receipts, while BRIS should have carried out the operations, businesses and activities that were previously carried out by BNIS and BSM respectively, then BRIS will look for the best alternative until the operations, business and activities of each BSM and BNIS that shifted to BRIS did not experience any terminations or delays.
- All costs that are directly or indirectly incurred due to the transfer of business operations and activities, as well as permits, approvals and others from BNIS and BSM respectively will be deemed as BRIS obligations.
- The legal status of BSM and BNIS will end without requiring liquidation.
- On the effective date of the merger, the employment relationship between BNIS and BSM employees who joined BRIS will transfer by law to BRIS.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan Usaha

Terkait penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) ("Merger"), telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk dan perubahan izin usaha.

PT Bank BRIsyariah menjadi izin usaha dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebagai bank hasil merger. Selanjutnya telah diperoleh surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 perihal penerimaan pemberitahuan penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS terkait dengan pengumuman penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS. Penggabungan efektif pada 1 Februari 2021.

Sejak tanggal efektif penggabungan, komposisi pemegang saham BSI adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Nilai Nominal (Rupiah Penuh)/ Nominal Value (full amount)	Persentase/ Percentage	
Modal Dasar	80.000.000.000	40.000.000.000.000		Authorised Capital
PT Bank Mandiri (Persero)	20.905.219.379	10.452.609.689.500	50,95%	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.220.230.418	5.110.115.209.000	24,91%	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	7.092.761.655	3.546.380.827.500	17,29%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
DPLK BRI – Saham Syariah	751.340.000	375.670.000.000	1,83%	DPLK BRI – Saham Syariah
PT BNI Life Insurance	5.250.415	2.625.207.500	0,01%	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas	33	16.500	0,00%	PT Mandiri Sekuritas
Publik	2.056.407.043	1.028.203.521.500	5,01%	Public
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.031.208.943	20.515.604.471.500	100,00%	Issued and Fully Paid Capital
Saham dalam Portofolio	38.968.791.057	19.484.395.528.500		Shares in Portfolio

*) termasuk penerbitan saham baru sebanyak 184.395.200 saham hasil pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang diterbitkan oleh BRIS selama 2 November 2020 sampai dengan 14 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Merger

In relation to the merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), and PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) ("Merger"), it has been approved by Financial Services Authority (FSA) of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated December 11, 2020 and FSA of Banking through its Decision Letter No. 4/KDK.03/2021 dated January 27, 2021 regarding the Granting Permit for merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRIsyariah Tbk and change of business license.

PT Bank BRIsyariah's business license into business license of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") as the merged bank. Furthermore, the letter from Ministry of Law and Human Rights Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated January 28, 2021 has been obtained regarding acceptance for notification of merger of BNIS and BSM into BRIS which related to the merger announcement of BNIS and BSM into BRIS. The merger is effective on February 1, 2021.

As the effective date of the merger, the shareholders composition of BSI are as follows:

*) included issuance of new shares of 184,395,200 shares resulted from execution of Management and Employee Stock Option Program (MESOP) issued by BRIS during November 2, 2020 to December 14, 2020.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi Wa'ad", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Peraturan Bapepam – LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

c. Merger

The above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in SFAS No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and recognized as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS No. 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2019), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", and SFAS No. 107 (Revised 2016), "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2020) "Accounting for Sukuk", SFAS No. 111 "Accounting for Wa'ad", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) and The BAPEPAM - LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan merupakan komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah. Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in shareholders' equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

The Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in shareholders' equity, statements of cash flow and notes to the financial statements are the financial statement components that reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

The Statements of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed. The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under.

c. Transactions with Related Parties

The Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosure".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, is party (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank; or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) it is a member of the same group as the Bank;
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a *venturer*;

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;*
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);*
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);*
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions that are similar with third party transactions.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 43 of the financial statements.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

d. Allowance for Impairment Losses

Pada tanggal laporan keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At the date of the financial statements, Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is an objective evidence of that impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an adverse event), which impacted on an estimate of the future cash flows of a financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;

- (1) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (2) *a breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;*
- (3) *the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;*
- (4) *it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;*
- (5) *the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atau kolektif untuk aset keuangan.

Bank menetapkan CKPN piutang *murabahah* dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet dan memiliki saldo nilai piutang secara individual diatas Rp10.000.000.000,-
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang diatas Rp10.000.000.000,-

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for Impairment Losses (continued)

- (6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;
- (7) adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
- (8) national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

The Bank assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets individually or collectively for financial assets.

The Bank determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Murabahah* receivables with category substandard, doubtful and loss and has an individual account receivable balance above Rp10,000,000,000,-
2. *Murabahah* receivables that have been restructured or have previously been restructured and which individually have an outstanding balance of more than Rp10,000,000,000,-

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad *murabahah* maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode *migration analysis*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif, Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for Impairment Losses (continued)

The Bank implemented the concept of *one obligor* for the individual impairments calculation. If the customer has other financing than the *murabahah* financing, the impairment for the related financing is calculated by individual impairments calculation.

The Bank determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) *Murabahah* receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (2) *Murabahah* receivables which individually have insignificant value;
- (3) Restructured *murabahah* receivables which individually have insignificant value;

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

The Bank uses the *migration analysis* method to assess allowance for impairment losses on collective receivables, The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* (PD) and *Loss of Given Default* (LGD).

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 20 September 2018 untuk aset produktif selain akad murabahah. Penilaian sebelumnya menggunakan POJK No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang akan berlaku efektif 1 Januari 2015.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for Impairment Losses (continued)

The Bank implemented Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as of September 20, 2018 for earning assets besides murabahah. Previously, the assessment was based on POJK No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as of January 1, 2015.

The minimum allowance to be provided in accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation is as follows:

- 1) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, and securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.
- 2) Special reserves, shall be at least:
 - a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
 - b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
 - c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
 - d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Financial Services Authority (FSA) Regulations.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 13 Maret 2020 bahwa adanya penerapan kebijakan kualitas pembiayaan yang direstrukturisasi karena terkena dampak penyebaran *corona virus disease* 2019 (COVID-19) ditetapkan lancar sejak dilakukan restrukturisasi. Setelah stimulus tersebut berakhir, nasabah yang direstrukturisasi tersebut berisiko mengalami penurunan kemampuan bayar atau gagal bayar. Oleh sebab itu, pembentukan CKPN yang saat ini berjalan kurang dapat mencerminkan risiko gagal bayar di masa depan sebagai dampak pemburukan kualitas dari pandemi COVID-19. Menyikapi hal tersebut, Bank telah mengatur kebijakan *overlay* (tambahan CKPN) yang dihitung secara kolektif untuk restru COVID-19 baik di segmen *wholesale* dan ritel dengan pengaturan sebagai berikut:

- 1) Ditetapkan per rekening/nasabah sesuai dengan *risk level*-nya (*high, medium, low*);
- 2) Penetapan *risk level* pada masing-masing nasabah akan berdampak pada penambahan CKPN menggunakan konsep penurunan kualitas satu atau dua tingkat lebih buruk dari standar CKPN saat ini.

Restrukturisasi atas debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban pada Bank karena debitur atau usaha debitur terdampak dari penyebaran COVID-19 baik secara langsung ataupun tidak langsung menjadi pengecualian dari bukti objektif penurunan nilai berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for Impairment Losses (continued)

Based on POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 13, 2020 that the implementation of the quality of financing that was restructured due to the impact of the spread of the *corona virus disease* 2019 (COVID-19) was determined smoothly since the restructuring was carried out. After the stimulus ends, paying the restructured customers is at risk of experiencing a decline in their ability to pay or default. Therefore, the formation of CKPN that is currently running is less able to reflect the risk of default in the future as a result of the deteriorating quality of the COVID-19 pandemic. In response to this, the Bank regulates an *overlay* policy (additional CKPN) which is calculated collectively for the COVID-19 blessing in both the *wholesale* and retail segments with the following arrangements:

- 1) Set per account/customer according to the risk level (*high, medium, low*);
- 2) Determination of the risk level for each customer will have an impact on adding CKPN using the concept of decreasing quality one or two levels worse than the current standard CKPN.

Restructuring of debtors who have difficulty fulfilling obligations to the Bank because the debtor or debtor's business is affected by the spread of COVID-19, either directly or indirectly, is an exception to objective evidence of impairment based on POJK No. 11/POJK.03/2020.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

f. Giro dan Penempatan pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank non-syariah dikategorikan sebagai dana Non-Halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan.

g. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (*sukuk*).

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada *sukuk* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS).

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under *wadiah* and *jualah* principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

f. Current Accounts and Placements with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income.

The received current account service funds that come from non-sharia Bank are categorized as Non-Halal funds, so Sharia Bank then distributed as *qardhul hasan* funds.

g. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*).

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in *sukuk* either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- a. Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi komprehensif;
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in Marketable Securities (continued)

Sukuk classifications are as follows:

- a. Measured at amortized cost
 - The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
 - Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
 - The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized in profit or loss.
- b. Measured at fair value through other comprehensive income
 - The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
 - Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
 - The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in comprehensive income;
 - Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, the accumulated gain or loss which was been previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

- c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

h. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep.

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan piutang *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada pengakuan awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in Marketable Securities (continued)

- c. Measured at fair value through profit or loss
- Sukuk acquisition cost excludes transaction cost;
 - The difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

h. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable represent Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

i. Receivables

Receivables consist of *murabahah* receivables, *istishna* receivables, and *ijarah* receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs. After the initial recognition, are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. *Margin istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang sewa *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa *ijarah* disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang sewa *ijarah*.

j. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Receivables (continued)

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset it self.

Ijarah rent receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on *ijarah* rent receivables is presented as a contra account of *ijarah* rent receivables.

j. Funds of Qardh

Funds of *qardh* represent a distribution of funds with *qardh* agreement.

Qardh contract is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh receivables includes *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognized as income when received.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pinjaman Qardh (lanjutan)

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan selama tenor *qardh*. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

k. Pembiayaan

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Funds of Qardh (continued)

*Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.*

Qardh receivables are recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognized as revenue as long as loan's tenor. On the statements of financial position date, funds of qardh is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

k. Financing

Mudharabah is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). On the statements of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musarakah is a partnership contract among fund's owners (musarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, musarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

m. Premises, Equipment, and Right of Use Asset

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen kecuali tanah yang dinilai dengan metode revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management except for land that is recognized by the revaluation method. Land is presented at fair value based on the appraisal by an external independent appraiser registered with FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	Persentase/Percentage	
Bangunan	20	5,0%	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	5	12,5%-25%	<i>Vehicles</i>
Komputer dan mesin	5	20%-25%	<i>Computers and machines</i>
Inventaris lainnya	5	12,5%-25%	<i>Other equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Apabila aset tersebut mengalami penurunan nilai tercatat sebagai beban periode berjalan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are recorded in "Other Comprehensive Income". If the asset, loss from revaluation of fixed asset is charged to current period expenses.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

m. Premises, Equipment, and Right of Use Asset (continued)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year in which the derecognition is done.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful life and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset flow to the Bank and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap".

The legal cost of land rights in the form of Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Rights to Use Title ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment".

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank telah menerapkan PSAK 73 dengan identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif. Bank (penyewa) mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa dalam menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Bank mengakui Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik diakui sebagai *Capital Lease*. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta rupiah) yang diakui sebagai *Operating Lease*.

Since January 1, 2020, the Bank has implemented SFAS 73 with the identification and measurement of Right of Use Assets and lease liabilities are applied in a modified retrospective without restating the comparative period. The Bank (lessee) recognizes the Right of Use Assets which are the right of the lessee to use the assets underlying the lease agreement and the lease liability which is the lessee's obligation to make payments. The Bank recognizes the Right of Use Assets and Lease Liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically as a Capital Lease. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp75,000,000 (seventy five million rupiah) which is recognized as an Operating Lease.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Bank mengukur Aset Hak Guna pada nilai kini dari jumlah pembayaran angsuran sewa dengan tingkat diskonto tertentu. Aset Hak Guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa. Untuk sewa yang dikonversi dari PSAK 30 menjadi PSAK 73, Aset Hak Guna disusutkan mulai dari tanggal penerapan PSAK 73. Sedangkan Liabilitas Sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut dengan menggunakan tingkat diskonto tertentu.

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian piutang dan pembiayaan syariah diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan syariah, maksimal sebesar nilai kewajiban nasabah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo piutang dan pembiayaan syariah, yang belum dilunasi oleh debitur diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyelesaian bermasalah piutang dan pembiayaan syariah pada tahun berjalan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Premises, Equipment, and Right of Use Asset (continued)

The Bank measures the Right of Use Assets at the present value of the total lease installment payments at a certain discount rate. The Right of Use Assets are depreciated in a straight line over the lease term. For leases converted from SFAS 30 to SFAS 73, Right of Use Assets are depreciated starting from the date of application of SFAS 73. Meanwhile, Lease Liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments on that date using certain discount rate.

n. Other Assets

Other assets consist of prepaid expenses, income receivables and foreclosed collaterals.

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method. Foreclosed collaterals acquired in settlement of sharia receivables and financing are recognized at net realizable values (or sharia receivables and financing carrying amount, the maximum amount which is customer liabilities. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in sharia receivables and financing balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on sharia receivables and financing in the current year.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses of foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure is capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

q. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

p. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

q. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah demand deposit, mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management's negligence or misrepresentation.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

s. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Temporary Syirkah Funds (continued)

On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realize gain from current assets and other non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

r. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* receivables transactions, *istishna* receivables, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Other main operating income consists of, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

s. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dari jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

t. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

u. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds (continued)

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined *nisbah*.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

t. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received.

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

u. Employee Benefits (continued)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit* method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets), and re-measurement of liabilities (assets) is recognized immediately in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

v. Perpajakan

v. Taxation

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank berdasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement: (continued)

Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

Contingency

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements as is prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai investasi pada surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa investasi pada surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh and financing

The Bank's management reviews its receivables, funds of qardh and financing portfolio to assess impairment on period basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by officers.

Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

Impairment of investment in marketable securities

The Bank's management determines that investment in marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use.

The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- 2) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of premises and equipment (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

- 1) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;
- 2) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
- 3) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari unit tersebut.

Estimasi liabilitas imbalan kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat)

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated liabilities for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

x. Transaction and Balance in Foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time)

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat	14.312,50	14.050,00	1 United States Dollar
1 Riyal Arab Saudi	3.816,00	3.744,50	1 Saudi Arabian Riyal
1 Euro Eropa	16.608,94	17.234,00	1 Euro Europe
1 Dolar Singapura	10.517,33	10.606,00	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10.317,17	10.752,00	1 Australian Dollar
1 Dolar Hong Kong	1.837,81	1.812,00	1 Hong Kong Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

	2021
1 Dolar Kanada	11.254,62
1 Poundsterling Inggris	19.240,30
1 Franc Swiss	15.328,80
1 Yuan China	2.214,31
1 Yen Jepang	127,93

y. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

z. Sukuk Mudharabah Subordinasi

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

- PSAK 102 (2019): Akuntansi *Murabahah*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK 102 (2019) merevisi acuan pengakuan pendapatan *murabahah* tangguh dimana penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan pada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 (2019) juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Transaction and Balance in Foreign currency (continued)

2020	
10.981,00	1 Canadian Dollar
19.012,00	1 British Pounds
15.901,00	1 Swiss Franc
2.150,00	1 Chinese Yuan
136,00	1 Japanese Yen

y. Fund borrowing

Fund borrowing are funds received from other party with payment based on borrowings agreement.

Fund borrowing is initially recognized at acquisition cost.

z. Subordinated Sukuk Mudharabah

Subordinated Sukuk Mudharabah I is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using straight line method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction cost.

aa. Changes in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- SFAS 102 (2019): Accounting for *Murabahah*, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. SFAS 102 (2019) revised guideline of *Murabahah* accrued revenue recognition where the seller does not have significant inventory risk referring to IFAS 101. Previously, this transaction refers to SFAS 50, SFAS 55, and SFAS 60. SFAS 102 (2019) consisting of additional term, change in scope, and some non significant other regulation.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu: (lanjutan)

- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK 101 akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK 102 mengungkapkan 'penurunan nilai piutang murabahah' merupakan *bridging standard* yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss*, *regulatory provisioning* atau pendekatan lain.
- Amendemen PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73: "Sewa". PSAK 73 menggantikan PSAK 30 "Sewa" efektif sejak 1 Januari 2020. Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam Laporan Posisi Keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows: (continued)

- IFAS 101: Murabahah Accrued Revenue Recognition Without Significant Risk Related Inventory Ownership, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. IFAS 101 will be guideline for an entity that applies 'effective income method' that previously refers to SFAS 50, SFAS 55, and SFAS 60.
- IFAS 102: Impairment of Murabahah Receivables, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. IFAS 102 states that 'impairment of Murabahah receivables' is a *bridging standard* until SFAS on related impairment of sharia assets and sharia transactions will be published. IFAS 102 requires an entity to continue current accounting policy for impairment of murabahah, such as *incurred loss*, *regulatory provisioning*, or other approach.
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This SFAS is a single standard for revenue that result from a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform an analysis before recognizing the revenue.
- SFAS 73: "Leases". SFAS 73 supersedes PSAK 30 "Leases" which effective since January 1, 2020. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the balance sheet

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

ab. Laba per saham

Labar per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Efek dilutif yang mempengaruhi laba per saham dasar Perseroan sebagai akibat dari *Management Employee Stock Option Program* pada catatan 26 atas laporan keuangan Bank. Perhitungan laba per saham dilusian telah diungkapkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan pada catatan 39 atas laporan keuangan Bank.

ac. Program Saham Bonus dan Opsi Saham

Program Saham Bonus dan Opsi Saham diukur berdasarkan nilai wajar jasa karyawan yang diterima dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas yang diberikan. Pemberian saham bonus dan opsi saham kepada karyawan bergantung pada pemenuhan kondisi *vesting* tertentu, diantaranya mensyaratkan karyawan tetap bekerja di Bank sampai dengan jangka waktu tertentu. Setelah mengakui barang dan jasa yang diterima dan kenaikan terkait di ekuitas, Bank tidak membuat penyesuaian terhadap total ekuitas setelah tanggal *vesting*. Terhadap ekuitas yang kemudian menjadi hangus (*forfeit*) atau dalam hal opsi saham tidak dieksekusi diakui sebagai agio saham sesuai ketentuan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank has also adopted PSAK No. 73: Rent from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a *modified retrospective* basis without a comparative period representation.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

ab. Earning per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

The dilutive effect that affect Company earnings per share was the impact of *Management Employee Stock Option Program* in note 26 of the Bank's financial statements. The calculation of dilutive earnings per share has been disclosed at statement of profit and loss and other comprehensive income and in note 39 of the Bank's financial statements.

ac. Bonus Share Plan and Stock Options

Bonus Share Plan and Stock Options are measured at fair value of received employees service according to fair value of equity instrument that is given. Distribution bonus share and stock options to employees depends on certain vesting condition, such as employees are required to work in the Bank until certain time. After recognizing the acquired good and service and the increase on equity, the Bank did not make any adjustment related to total equity after vesting date. For forfeited equity or non-executed stock options are recognized as premium stock (agio share) regarding applied term and condition.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

ae. Sumber Dana Kebajikan

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.123/DSN-MUI/XI/2018, Sumber Dana Kebajikan yang didapat berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP) apabila berasal dari:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (riba).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (denda) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

af. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat distribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ae. Source of Qardhul Hasan Funds

Based on Fatwa DSN-MUI No.123/DSN-MUI/XI/2018. Source of Qardhul Hasan Funds is acquired from Funds that are Prohibited to be Recognized as Revenue (TBDSP Funds), if the funds come from:

1. The transaction that is not accordance with sharia principle and can not be avoided include interest revenue (riba).
2. The sharia transaction does not fulfilling the term and condition (principle and/or requirement)
3. Penalty funds (punishment) because of not fulfilling the obligation on initial contract.
4. Unknown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.

af. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Segmen operasi (lanjutan)

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok komersil, ritel kemitraan, konsumen, mikro dan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Operating segment (continued)

The Bank presents segments operation based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the Chief Operating Decision Maker (CODM).

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into commercial, retail linkage, consumer, micro and others.

3. KAS

	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		3.427.376
Mata Uang Asing		
Riyal Arab Saudi	14.783.660	56.414
Dolar Amerika Serikat	3.806.682	54.483
Dolar Singapura	28.352	298
Dolar Australia	8.565	88
Euro	8.130	135
Yen Jepang	11.000	1
Jumlah		3.538.795

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp626.807 dan Rp700.587.

3. CASH

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		2.959.923
Mata Uang Asing		
Riyal Arab Saudi	36.368.622	136.182
Dolar Amerika Serikat	5.692.382	79.978
Dolar Singapura	378.057	4.009
Dolar Australia	8.365	90
Euro	32.241	556
Yen Jepang	10.997	1
Jumlah		3.180.739

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp626,807 and Rp700,587 respectively.

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		17.763.581
Dolar Amerika Serikat	99.580.715	1.425.249
Jumlah		19.188.830

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By currencies:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		16.195.528
Dolar Amerika Serikat	379.530.716	5.332.405
Jumlah		21.527.933

Rupiah
United States Dollar

Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	4.272.000	3.635.000
Giro pada Bank Indonesia	11.391.581	5.602.089
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	2.100.000	6.958.439
	17.763.581	16.195.528
Dolar Amerika Serikat		
Giro pada Bank Indonesia	65.561	133.905
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	1.359.688	5.198.500
Jumlah	19.188.830	21.527.933

c. Berdasarkan jangka waktu:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Rupiah		
≤ 1 bulan	15.663.581	9.237.089
> 3 - ≤ 12 bulan	1.100.000	6.858.439
> 1 Tahun	1.000.000	100.000
	17.763.581	16.195.528
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	566.499	3.505.905
> 1 - ≤ 3 bulan	858.750	1.826.500
Jumlah	19.188.830	21.527.933

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Rupiah		
≤ 1 bulan	17.013.581	9.287.089
> 1 - ≤ 3 bulan	750.000	2.098.516
> 3 - ≤ 12 bulan	-	4.809.923
	17.763.581	16.195.528
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	1.138.999	5.191.905
> 1 - ≤ 3 bulan	286.250	140.500
Jumlah	19.188.830	21.527.933

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

b. By type:

Rupiah	
Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities (FASBIS)	
Current account with Bank Indonesia	
Bank Indonesia Sharia Deposit (SBIS)	
United States Dollar	
Current account with Bank Indonesia	
Bank Indonesia Sharia Time Deposits	
Total	

c. By time period:

Rupiah	
≤ 1 month	
> 3 - ≤ 12 months	
> 1 year	
United States Dollar	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	

d. By remaining period to maturity:

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	
United States Dollar	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan "Lancar".

f. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Rasio GWM</u>		
Rupiah	4,47 – 5,31 %	3,02 - 3,25 %
Dolar Amerika Serikat	1,08 – 4,27 %	1,05 - 1,66 %

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 3,5% dan 1% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing.

Melalui peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 Tentang Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, Bank Indonesia memberikan insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%. Sesuai dengan dua ketentuan tersebut, rasio GWM bank yang wajib dipelihara adalah sebesar 3%.

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 21/05/PADG/2019 yang berlaku sejak 1 Juli 2019, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target BI sebesar 94%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

e. By collectibility:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all current accounts and placements with Bank Indonesia is classified as "Current".

f. The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>GWM Ratio</u>			
Rupiah	4,47 – 5,31 %	3,02 - 3,25 %	Rupiah
United States Dollar	1,08 – 4,27 %	1,05 - 1,66 %	United States Dollar

The GWM ratio as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" came into force on May 1, 2020, and regulates that each Bank is required to maintain a Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 3.5% and 1% of third party funds (DPK) in Rupiah and foreign exchange.

Based on regulation of Members of the Board of Governors No. 22/4/PADG/2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No. 22/4/PBI/2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak, Bank Indonesia give incentives for the fulfillment of Statutory Reserves in rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%. In accordance with these two regulation, the bank reserve requirement ratio that must be maintained is 3%.

In addition, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 21/05/PADG/2019 which is effective from July 1, 2019, there are changes in the calculation of GWM *Financing to Deposit Ratios* (FDR) to the *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM). Banks must pay additional Statutory Reserves if the Bank's RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the BI target of 94%.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- f. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum (GWM) per tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

- g. Rata-rata tingkat bonus tahunan adalah sebagai berikut:

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- f. The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows: (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) with Bank Indonesia.

- g. The average annual bonus rate are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Simpanan			Bank Indonesia
Bank Indonesia			Sharia Deposit Facilities
Syariah (FASBIS)	2,75%	3,00 – 4,25%	(FASBIS)
Sertifikat Bank Indonesia			Bank Indonesia Sharia
Syariah (SBIS)	3,62% - 3,95%	4,15 – 5,95%	Certificates (SBIS)
Valas			Foreign currency
Deposito Berjangka Mudharabah	0,03%	0,05 – 1,83%	Mudharabah Time Deposit

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

- a. Berdasarkan pihak berelasi dan mata uang:

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

- a. By related parties and currencies:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah		124.025	Rupiah
Riyal Arab Saudi	78.344.943	298.964	Saudi Arabian Riyal
Dolar Amerika Serikat	43.823.055	625.708	United States Dollar
Dolar Singapura	3.382.302	35.573	Singapore Dollar
Dolar Australia	567.886	5.859	Australia Dollar
Euro	939.653	15.607	Euro
Yen Jepang	11.799.650	1.510	Japanese Yen
		1.107.246	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Parties (Note 43)</u>
Rupiah		421.762	Rupiah
Riyal Arab Saudi	480.496	1.834	Saudi Arabian Riyal
Dolar Amerika Serikat	4.119.516	58.961	United States Dollar
Poundsterling Inggris	315.377	6.068	British Pounds
Yen Jepang	3.620.839	463	Japanese Yen
Dolar Singapura	155.354	1.634	Singapore Dollar
Franc Swiss	17.405	267	Franc Swiss
Dolar Australia	202.055	2.085	Australia Dollar
Yuan China	101.425	225	Chinese Yuan
Dolar Kanada	99.734	1.122	Canada Dollar
Dolar Hong Kong	1.629.117	2.994	Hong Kong Dollar
Euro	42.087	699	Euro
		498.114	
		1.605.360	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(16.038)	Allowance for impairment losses
Jumlah		1.589.322	8.615.805

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan jenis hubungan dan bank:

b. By type of relationship and bank:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	123.900	655.600	PT Bank Central Asia Tbk
Standart Chartered Bank	124	261	Standart Chartered Bank
	<u>124.024</u>	<u>655.861</u>	
Riyal Saudi Arabia			Saudi Arabian Riyal
Al Rajhi Bank	82.367	85.202	Al Rajhi Bank
National Commercial Bank	214.782	192.541	National Commercial Bank
Riyad Bank	571	560	Riyad Bank
Bank Albiad	363	369	Bank Albiad
PT National Commercial Bank	881	873	PT National Commercial Bank
	<u>298.964</u>	<u>279.545</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	19.601	1.146.008	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A New York	387.642	2.114.111	Citibank N.A New York
Wells Fargo Bank N.A	-	1.365.769	Wells Fargo Bank N.A
Deutsche Bank AG	20.013	859.139	Deutsche Bank AG
Wachovia Bank	198.453	-	Wachovia Bank
	<u>625.709</u>	<u>5.485.027</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Ltd.	11.373	36.318	United Overseas Bank Ltd.
DBS Bank Singapore Ltd	24.200	1.636	DBS Bank Singapore Ltd
	<u>35.573</u>	<u>37.954</u>	
Euro Eropa			Europe Euro
Commerzbank AG	15.031	903	Commerzbank AG
Deutsche Bank AG	576	683	Deutsche Bank AG
	<u>15.607</u>	<u>1.586</u>	
Dolar Australia			Australian Dollar
Australia and New Zealand Bank	5.859	849	Australia and New Zealand Bank
Yen Jepang			Japanese Yen
Sumitomo Mitsui Bank	1.510	207	Sumitomo Mitsui Bank
Jumlah	1.107.246	6.461.029	Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Parties (Note 43)</u>
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	2.855	694.185	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	227.971	147.150	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara
(Persero) Tbk.	190.886	108.042	Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Kalimantan Timur UUS	1	1	PT BPD Kalimantan Timur UUS
PT BPD Sulawesi Tengah	25	2.630	PT BPD Sulawesi Tengah
PT BPD Jambi	12	10	PT BPD Jambi
PT BPD Sumatera Barat			PT BPD Sumatera Barat
(Bank Nagari)	3	4	(Bank Nagari)
PT BPD Maluku	3	3	PT BPD Maluku
PT BPD Riau	4	3	PT BPD Riau
PT BPD Sulawesi Selatan	-	2	PT BPD Sulawesi Selatan
PT BPD Sumatera Selatan			PT BPD Sumatera Selatan
dan Bangka Belitung	1	1	and Bangka Belitung
PT BPD Bengkulu	1	-	PT BPD Bengkulu
	<u>421.762</u>	<u>952.031</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	21.414	996.284	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk.	15.727	28.463	Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.393	204.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
BNI-New York	8.427	-	BNI-New York
	<u>58.961</u>	<u>1.229.647</u>	
Riyal Saudi Arabia			Saudi Arabian Riyal
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	-	19.409	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	1.834	2.250	Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1.834</u>	<u>21.659</u>	
Euro Eropa			Europe Euro
PT Bank Negara			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	528	7.105	Indonesia (Persero) Tbk
BNI-London	171	-	BNI-London
	<u>699</u>	<u>7.105</u>	
Poundsterling Inggris			British Pounds
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	695	5.016	Indonesia (Persero) Tbk
BNI-London	5.373	-	BNI-London
	<u>6.068</u>	<u>5.016</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	289	1.576	Indonesia (Persero) Tbk
BNI-Tokyo	174	-	BNI-Tokyo
	<u>463</u>	<u>1.576</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Parties (Note 43)</u>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	920	3.108	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140	140	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNI-Singapura	574	-	BNI-Singapore
	<u>1.634</u>	<u>3.248</u>	
Frenc Swiss			Frenc Swiss
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	267	554	Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	2.085	817	Indonesia (Persero) Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	225	217	Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Kanada			Canada Dollar
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	1.122	233	Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Hong Kong			Hong Kong Dollar
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	282	1.066	Indonesia (Persero) Tbk
BNI-Hong Kong	2.712	-	BNI-Hong Kong
	<u>2.994</u>	<u>1.066</u>	
	<u>498.114</u>	<u>2.223.169</u>	
	<u>1.605.360</u>	<u>8.684.198</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.038)	(68.393)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.589.322	8.615.805	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh giro dan penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Berdasarkan jatuh tempo:

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

e. Bank melakukan penilaian giro dan penempatan pada bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

c. By collectibility:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all current accounts and placements with other banks are classified as "Current".

d. By maturity:

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

e. The Bank assesses current accounts and placements with other banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro dan penempatan pada bank lain.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada Bank lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal	68.393	4.407
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(52.355)	65.371
Selisih kurs	-	(1.385)
Saldo akhir tahun	16.038	68.393

5.5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible current accounts and placements with other banks.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

- f. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks are as follows:

Beginning balance
Provision/(reversal) during
the year (Note 33)
Exchange rate difference
Balance at end of the year

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit:

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)}		Nilai wajar/ Fair value	
			30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss						
Rupiah						
Pemerintah/Government						
Seri SBSN SR011**)	2,97	10-Mar-22	-	-	11.902	6.762
Seri SBSN SR012**)	3,77	10-Mar-23	-	-	3.569	64
Seri SBSN SR010**)	5,90	10-Mar-21	-	-	-	829
Seri SBSN SR013**)	4,25	10-Sep-23	-	-	6.421	191
Seri SBSN SR014**)	4,50	10-Mar-24	-	-	7.229	-
Seri PBS 027**)	4,60	15-May-23	-	-	8.312	-
Seri PBS 012**)	1,76	15-Nov-31	-	-	35.085	-
Seri PBS 029**)	6,13	15-Mar-34	-	-	-	19.985
Seri PBS 030**)	5,81	15-Jul-28	-	-	1.001	-
Seri PBS 031**)	4,32	15-Jul-24	-	-	39.708	-
Seri PBS 032**)	4,89	15-Jul-26	-	-	19.885	-
SPNS14012022	-	14-Jan-22	-	-	297.703	-
SPNS03122021	-	03-Dec-21	-	-	19.913	-
PNM Pasar Uang Syariah	8,05	2-Apr-20	-	-	-	10.450
					450.728	38.281
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income						
Rupiah						
Pemerintah/Government						
Seri PBS 011**)	8,75	15-Aug-23	-	-	-	20.155
Seri PBS 019**)	8,25	15-Sep-23	-	-	-	32.731
Seri PBS 031**)	4,38	15-Jul-24	-	-	789.727	-
Seri PBS 026**)	5,66	15-Oct-24	-	-	56.028	-
Seri PBS 030**)	5,81	15-Jul-28	-	-	25.037	-
Seri PBS 032**)	5,12	15-Jul-26	-	-	816.024	-
Reksadana BNI-AM Proteksi Syariah	-	30-May-27	-	-	194.586	-
					1.881.402	52.886

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit (lanjutan) :

a. By purpose, type and issuer (continued):

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)}		Nilai tercatat/ Carrying value	
			30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost						
Rupiah						
Pemerintah/Government						
Seri SBSN PBS019**)	6,40	15-Sep-23	-	-	3.271.364	3.191.341
Seri SBSN PBS011**)	6,36	15-Aug-23	-	-	2.680.444	2.614.897
Seri SBSN-PBS026**)	5,66	15-Oct-24	-	-	7.907.811	5.282.160
Seri SBSN-PBS027**)	4,85	15-May-23	-	-	4.626.677	2.455.517
Seri SBSN-PBS030**)	5,94	15-Jul-28	-	-	388.530	-
Seri SBSN-PBS031**)	4,51	15-Jul-24	-	-	472.549	-
Seri SBSN-PBS032**)	5,19	15-Jul-26	-	-	324.448	-
Seri SBSN PBS002**)	5,48	15-Jan-22	-	-	1.966.515	1.966.062
Seri SBSN PBS003**)	5,69	15-Jan-27	-	-	1.331.364	62.931
Seri SBSN PBS004**)	6,49	15-Feb-37	-	-	706.537	704.897
Seri SBSN PBS005**)	6,98	15-Apr-43	-	-	156.143	155.983
Seri SBSN PBS014**)	6,50	15-Mei-21	-	-	-	6.263.300
Seri SBSN PBS017**)	5,87	15-Oct-25	-	-	6.363.417	3.129.910
Seri SBSN-SR011**)	8,05	10-Mar-22	-	-	-	652.295
Seri SR010**)	5,90	10-Mar-21	-	-	-	253.441
Seri SR011**)	8,05	10-Mar-22	-	-	641.113	-
Seri SR012**)	3,97	10-Mar-23	-	-	5.493	3.435
Seri SBSN-SR013**)	5,10	10-Sept-23	-	-	58.349	6.518
Seri SBSN IFR0006	7,59	15-Mar-30	-	-	52.369	53.145
Seri SBSN IFR0010	7,25	15-Feb-36	-	-	102.910	104.158
Sukuk Bank Indonesia	3,28	22-Sep-21	-	-	27.798.367	18.669.748
PT Pegadaian (Persero)						
MTN I Tahun 2018	7,00	6-Mar-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	450.000
PT Angkasa Pura I (Persero)						
Tbk -Tahun 2016 Seri A	8,10	22-Nov-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	100.000	100.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap III Tahun 2019 Seri B	8,40	23-Apr-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	90.000	90.000
PT Global Mediacom Tbk -						
Global Mediacom Tahun 2017 Seri A	11,50	7-Jul-22	idA+(sy)	idA+(sy)	25.000	25.000
PT Bio Farma (Persero)						
MTN Mudharabah I Tahun 2018	8,75	24-Agu-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	325.000
PT Bank Nagari -						
Sukuk Mudharabah II Tahun 2015	10,99	8-Jan-21	idA(sy)	idA(sy)	-	52.000
PT Kimia Farma -						
MTN Mudharabah I Tahun 2019	8,75	10-Jul-22	idAA-(sy)	idAA-(sy)	240.000	240.000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Th 2019 Seri B	7,80	28-Aug-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	315.000	315.000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Th 2019 Seri B	8,50	21-Mar-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	200.000	200.000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Th 2018 Seri A	7,55	6-Jul-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	350.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I						
Tahun 2018 Seri B	9,10	16-Oct-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	18.000	18.000
Sukuk Mudharabah II BPD Sulselbar	9,35	15-Jul-21	idA+(sy)	idA+(sy)	-	5.000
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II						
Tahun 2019 Seri A	10,00	23-May-22	idA(sy)	idA(sy)	140.600	140.600
Sukuk Mudharabah CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	9,25	15-Nov-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	100.000	100.000
Sukuk Mudharabah Wijaya Karya I 2020 Seri A	8,60	18-Dec-23	idA(sy)	idA(sy)	99.000	99.000
Sukuk Mudharabah Eximbank Tahap I						
Tahun 2018 Seri B	7,50	6-Jun-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	112.000
MTN Syariah Ijarah PTPN III Tahun 2018	11,00	23-Jan-22	idBBB(sy)	idBBB(sy)	85.000	85.000
MTN Syariah Mudharabah 1 Inka Tahun 2020	9,35	24-Feb-23	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	75.000	75.000
Sukuk Mudharabah CIMB Niaga Tahap II						
Tahun 2019 Seri B	7,90	21-Aug-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.000	2.000
PT Bank Aceh Syariah	2,00	1-Oct-21	-	-	100.000	-
PT BPD Kalimantan Timur Kaltara UUS	3,75	5-Apr-21	idA(sy)	idA(sy)	-	50.000
PT Bank Mega Syariah	3,00	5-Jul-21	idA(sy)	idA(sy)	-	-
PT Bank Jawa Barat Banten Syariah	3,80	4-Jan-21	idAA-(sy)	idAA-(sy)	-	30.000
					60.444.000	48.433.338
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar						
Pemerintah/Government						
Seri INDOIS22**)	1,69	21-Nov-22	-	-	247.708	387.249
Seri INDOIS22**)	1,09	29-Mar-22	-	-	208.654	56.746
Seri INDOIS21**)	3,40	29-Mar-21	-	-	-	49.442
Seri INDOIS23**)	1,78	1-Mar-23	-	-	33.078	32.926
Seri INDOIS24**)	1,18	10-Sep-24	-	-	156.222	-
Seri INDOIS25**)	1,39	28-May-25	-	-	60.044	-
Seri INDOIS25**)	2,25	23-Jun-25	-	-	71.696	70.407
					777.402	596.770
					63.553.532	49.121.275

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit (lanjutan) :

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)}		Nilai tercatat/ Carrying value	
			30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and Receivables						
Wesel Ekspor**)	8,50	18-Oct-21	-	-	152.016	89.219
Jumlah/Total					63.705.548	49.210.494
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses					(17.416)	(24.858)
Jumlah/Total					63.688.132	49.185.636

Jumlah nosional atas INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 dan INDOIS25 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar USD 54.316.240 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 and INDOIS25 which is denominated in United States Dollar as of September 30, 2021 amounted to USD 54,316,240 (full amount).

Jumlah nosional atas INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 dan INDOIS25 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD42.474.797 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 and INDOIS25 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2020 amounted to USD42,474,797 (full amount).

Bank mengakui (kerugian) keuntungan yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar" masing-masing sebesar Rp700 dan Rp607 yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Bank recognized unrealized (loss) gain - net on changes in the value of "Measured at fair value" securities amounting to Rp700 and Rp607 respectively, for the year ended September 30, 2021 and December 31, 2020 which are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- b. Berdasarkan jangka waktu:

- b. By period:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
≤ 1 tahun	28.372.429	19.933.808	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	5.845.764	5.395.294	>1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	18.773.325	18.154.815	>3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	10.714.030	5.726.577	> 5 years
	63.705.548	49.210.494	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.416)	(24.858)	Allowance for impairment losses
Jumlah	63.688.132	49.185.636	Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
≤ 1 bulan	22.558.044	16.044.162
> 1 - ≤ 3 bulan	5.630.753	3.448.144
> 3 - ≤ 12 bulan	4.322.987	7.787.201
> 1 tahun	31.193.764	21.930.987
	63.705.548	49.210.494
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.416)	(24.858)
Jumlah	63.688.132	49.185.636

≤ 1 month
>1 - ≤ 3 months
>3 - ≤ 12 months
> 1 year

Allowance for impairment losses

Total

d. Berdasarkan keterkaitan:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>	28.152.889	18.802.601
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Pemerintah Republik Indonesia	34.348.659	27.914.893
PT Pegadaian (Persero)	-	450.000
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	100.000	100.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	90.000	202.000
PT Bio Farma (Persero)	-	325.000
PT Sarana Multi Infrastruktur	515.000	865.000
PT Kimia Farma Tahun 2019	240.000	240.000
Inka Tahun 2020	75.000	75.000
Wijaya Karya I 2020 Seri A	99.000	99.000
PTPN III Tahun 2018	85.000	85.000
PT Bank Nagari	-	52.000
	35.552.659	30.407.893
	63.705.548	49.210.494
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.416)	(24.858)
Jumlah	63.688.132	49.185.636

Third Parties

Related Parties (Note 43)

Government of the Republic
of Indonesia

PT Pegadaian (Persero)

PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk

Lembaga Pembiayaan

Ekspor Indonesia

PT Bio Farma (Persero)

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Kimia Farma Tahun 2019

Inka Tahun 2020

Wijaya Karya I 2020 Seri A

PTPN III Tahun 2018

PT Bank Nagari

Allowance for impairment losses

Total

e. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

e. By collectibility:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all investments in marketable securities are classified as "Current".

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

- f. Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi surat berharga.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat surat berharga yang dijadikan jaminan.

- g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal	24.858	41.033
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(7.440)	(16.691)
Selisih kurs	(2)	516
Saldo akhir tahun	17.416	24.858

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

- f. The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible investment in marketable securities.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, no marketable securities are pledged as collaterals.

- g. The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

Beginning balance
Provision/(reversal) during
the year (Note 33)
Exchange rate difference
Balance at end of the year

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Pihak Ketiga</u> Rupiah		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	22.602
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	11.954
Dolar Amerika Serikat L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	-

7. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

- a. By type and currencies:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Third Parties</u> Rupiah		
Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)	-	47.548
Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)	-	8.401
United States Dollar		
Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)	-	-

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan):

	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Pihak Berelasi</u>		
Rupiah		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	26.696
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	78.978
Jumlah		140.230
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.440)
Jumlah		138.790

b. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, semua tagihan akseptasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
≤ 1 bulan	23.971	27.413
> 1 - ≤ 3 bulan	15.855	151.895
> 3 - ≤ 12 bulan	100.404	116.029
	140.230	295.337
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.440)	(2.548)
Jumlah	138.790	292.789

Manajemen melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan dan liabilitas akseptasi.

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal	2.548	2.359
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(1.108)	179
Selisih kurs	-	10
Saldo akhir tahun	1.440	2.548

7. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

a. By type and currencies (continued):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Related Parties</u>		
Rupiah		
Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)	-	75.755
Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)	-	163.633
Total		295.337
Allowance for impairment losses		(2.548)
Total		292.789

b. By collectibility:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all acceptance receivables are classified as "Current".

c. By remaining period to maturity:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
≤ 1 month	23.971	27.413
>1 - ≤ 3 months	15.855	151.895
>3 - ≤ 12 months	100.404	116.029
	140.230	295.337
Allowance for impairment losses	(1.440)	(2.548)
Total	138.790	292.789

Management assesses the impairment of acceptance receivables individually with objective evidence of impairment. Management believes that no allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible Acceptance Receivables and liabilities.

d. The movements of allowance for losses on investments in receivables and liabilities are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Beginning balance	2.548	2.359
Provision/(reversal) during the year	(1.108)	179
Exchange rate difference	-	10
Balance at end of the year	1.440	2.548

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG

- a. Berdasarkan jenis, kolektibilitas dan mata uang:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Rupiah		
<u>Piutang murabahah</u>		
Lancar	91.213.591	84.332.013
Dalam perhatian khusus	3.012.238	2.901.082
Kurang lancar	909.491	589.560
Diragukan	514.541	248.431
Macet	1.243.174	1.573.132
	96.893.035	89.644.218
Dolar Amerika Serikat		
<u>Piutang murabahah</u>		
Lancar	2.467	995
Dalam perhatian khusus	142.877	189.122
Kurang lancar	-	9.755
Diragukan	-	-
Macet	-	-
	145.344	199.872
	97.038.379	89.844.090
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.364.816)	(3.279.397)
Neto	93.673.563	86.564.693
Rupiah		
<u>Piutang istishna</u>		
Lancar	273	388
Dalam perhatian khusus	96	228
Kurang lancar	33	-
Diragukan	-	-
Macet	-	21
	402	637
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12)	(30)
Neto	390	607
Rupiah		
<u>Piutang Sewa</u>		
Lancar	-	-
Dalam perhatian khusus	56.679	4.657
Kurang lancar	982	399
Diragukan	1.134	3.354
Macet	22.418	31.745
	81.213	40.155
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.967)	(15.279)
Neto	55.246	24.876
Jumlah	93.729.199	86.590.176

8. RECEIVABLES

- a. By type, collectibility and currency:

Rupiah	
<u>Murabahah receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
United States Dollar	
<u>Murabahah receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Allowance for impairment losses	
Net	
Rupiah	
<u>Istishna receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Allowance for impairment losses	
Net	
Rupiah	
<u>Rent receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Allowance for impairment losses	
Net	
Total	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Perdagangan	9.316.835	7.695.412
Pertanian	5.050.971	4.000.880
Industri	2.325.022	2.364.550
Sosial/masyarakat	1.616.455	1.899.863
Pengangkutan	1.096.116	1.450.279
Jasa usaha	2.089.851	1.844.097
Konstruksi	302.339	1.102.024
Listrik, gas dan air	86.611	95.004
Pertambangan	132.414	197.933
Lainnya	74.532.544	68.343.875
	96.549.158	88.993.917
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Jasa usaha	211.817	409.419
Pengangkutan	137.299	149.274
Konstruksi	65.885	133.230
Industri	1.137	4.552
Sosial/masyarakat	1.805	16.069
Perdagangan	136.853	137.878
Pertanian	593	791
Lainnya	15.447	39.752
	570.836	890.965
Jumlah	97.119.994	89.884.882
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.390.795)	(3.294.706)
Neto	93.729.199	86.590.176

Third Parties
Trading
Agriculture
Manufacturing
Social/public
Transportation
Business services
Construction
Electricity, gas and water
Mining
Others

Related Parties (Note 43)
Business services
Transportation
Construction
Manufacturing
Social/public
Trading
Agriculture
Others

Total

Allowance for impairment losses

Net

c. Berdasarkan jangka waktu:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 tahun	395.015	7.541.445
> 1 - ≤ 3 tahun	5.373.066	5.476.194
> 3 - ≤ 5 tahun	12.849.769	12.483.537
> 5 tahun	77.931.308	63.492.741
	96.549.158	88.993.917
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
≤ 1 tahun	24.688	5.886
> 1 - ≤ 3 tahun	116.638	107.692
> 3 - ≤ 5 tahun	324.832	502.511
> 5 tahun	104.678	274.876
	570.836	890.965
Jumlah	97.119.994	89.884.882
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.390.795)	(3.294.706)
Neto	93.729.199	86.590.176

Third Parties
≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 years
> 5 years

Related Parties (Note 43)
≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 years
> 5 years

Total

Allowance for impairment losses

Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

8. RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	368.888	1.655.981	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	215.345	3.913.749	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2.299.997	9.075.569	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	28.854.779	30.229.530	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	64.810.149	44.119.088	> 5 years
	96.549.158	88.993.917	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Parties (Note 43)</u>
≤ 1 bulan	1	3.634	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	45.000	3.321	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	137.146	118.126	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	382.040	724.224	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	6.649	41.660	> 5 years
	570.836	890.965	
Jumlah	97.119.994	89.884.882	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.390.795)	(3.294.706)	Allowance for impairment losses
Neto	93.729.199	86.590.176	Net

e. Berdasarkan keterkaitan:

e. By relationship:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>	96.549.158	88.993.917	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Parties (Note 43)</u>
PT PP Presisi Tbk	346.333	426.674	PT PP Presisi Tbk
PT Prima Indonesia Logistik	69.022	79.088	PT Prima Indonesia Logistik
Perum DAMRI	67.831	68.712	Perum DAMRI
PT Brantas Abipraya (Persero)	49.472	105.713	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Kawasan industri	16.413	21.030	PT Kawasan industri
Karyawan Kunci	14.069	52.609	Key Employees
PT Angkasa Pura Support	4.852	5.551	PT Angkasa Pura Support
PT Rumah Sakit PELNI	1.805	6.047	PT Rumah Sakit PELNI
PT Prima Armada Raya	-	76.530	PT Prima Armada Raya
Koperasi Karyawan BRIsyariah	-	43.206	Koperasi Karyawan BRIsyariah
PT Industri Kapal Indonesia	-	3.291	PT Industri Kapal Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000)	1.039	2.514	Others (each under Rp1,000)
	570.836	890.965	
Jumlah	97.119.994	89.884.882	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.390.795)	(3.294.706)	Allowance for impairment losses
Neto	93.729.199	86.590.176	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

- f. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021 terdapat piutang *murabahah* pihak terkait yang melampaui ketentuan sebesar 0,07% dan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat piutang *murabahah* yang melampaui ketentuan BMPP.

Pelampauan terjadi karena pembentukan *Holding* BUMN Ultra Mikro dimana PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham pengendali BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Induk dari *Holding* tersebut dan mengakibatkan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk menjadi Pihak Terkait BSI.

- g. Informasi penting lainnya:

- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 2) Kisaran tingkat *margin* piutang per tahun sebesar setara:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Tingkat <i>margin</i> rata-rata per tahun	9,51% - 13,77%	10,09% - 23,13%

- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal	3.294.706	1.939.242
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	958.943	1.995.944
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	103.937	205.323
Selisih kurs	(967.808)	(845.766)
	1.017	(37)
Saldo akhir tahun	3.390.795	3.294.706

8. RECEIVABLES (continued)

- f. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of September 30, 2021 there are *murabahah* receivables related parties exceeded regulation of 0.07% and as of December 31, 2020, there are no *murabahah* receivables which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

The excess occurred due to the formation of the Ultra Micro BUMN Holding where PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") which is one of the controlling shareholders of BSI, which was determined by the Government as the Parent of the Holding and resulted in PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) and PT. Pegadaian (Persero) which is a customer of PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk becomes a Related Party to BSI.

- g. Other significant information:

- 1) Employee loans that used *murabahah* contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 15 (fifteen) years period and paid through monthly salary deductions.
- 2) The range rate of annual average margin on receivables equal to:

- 3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Beginning balance
Provision/(reversal) during the year (Note 33)
Recoveries of write-off
Write-off during the year
Exchange rate gap
Balance at end of the year

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Jumlah minimum yang wajib dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, yang wajib dibentuk sesuai dengan POJK	2.456.770	3.129.571

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *murabahah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

- 4) Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 5) Rasio *Non-Performing Financing (NPF)* bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Jumlah piutang*)	97.119.994	89.884.105
NPF - Bruto	2.691.777	2.456.397
Persentase NPF - Bruto	3,00%	2,73%
NPF- Neto	1.039.989	1.085.575
Persentase NPF - Neto	1,00%	1,21%

*) Diluar piutang kepada bank lain

8. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued):

The minimum allowance for impairment losses on receivables provided based on Financial Services Authority's regulation amounted to:

The minimum allowance for impairment losses on receivables based on Financial Services Authority's regulations

Management believes that the allowance for impairment losses on *murabahah* financing is adequate and in compliance with Financial Services Authority's regulation.

- 4) Receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

- 5) The ratio of total *Non-Performing Financing (NPF)* gross and net on receivables are as follows:

Total receivables*)
NPF - Gross
Percentage of NPF - Gross
NPF - Net
Percentage of NPF - Net

*) Exclude receivables to other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

6) Rincian piutang bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Perdagangan	471.474	355.653
Industri	679.344	680.698
Sosial/masyarakat	15.372	32.156
Pertanian	192.837	66.818
Jasa usaha	29.594	144.837
Pengangkutan	24.799	36.527
Konstruksi	22.106	19.442
Listrik, gas dan air	8.839	1.922
Pertambangan	14.000	23.387
Lainnya	1.233.412	1.094.957
Jumlah	2.691.777	2.456.397
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.651.788)	(1.370.822)
Neto	1.039.989	1.085.575

Trading
Manufacturing
Social/public
Agriculture
Business services
Transportation
Construction
Electricity, gas and water
Mining
Others

Total

Allowance for impairment losses

Net

8. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued):

6) The details of non-performing receivables (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

7) Rincian kolektibilitas piutang berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

7) The details of collectibility of receivable by economic sector are as follows:

30 September 2021/September 30, 2021

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	8.408.846	573.367	226.574	95.274	149.627	9.453.688	Trading
Pertanian	4.672.448	186.280	113.939	22.545	56.352	5.051.564	Agriculture
Industri	1.382.481	264.334	35.711	113.742	529.891	2.326.159	Manufacturing
Sosial/masyarakat	1.590.750	12.138	6.942	4.723	3.707	1.618.260	Social/public
Pengangkutan	1.000.564	208.052	16.291	3.304	5.204	1.233.415	Transportation
Jasa usaha	2.227.556	44.518	9.302	8.988	11.304	2.301.668	Business services
Konstruksi	323.008	23.110	5.787	6.800	9.519	368.224	Construction
Pertambangan	108.740	9.674	3.460	1.615	8.925	132.414	Mining
Listrik, gas dan air	75.858	1.914	433	8.062	344	86.611	Electricity, gas and water
Lainnya	71.426.080	1.888.503	492.067	250.622	490.719	74.547.991	Others
Jumlah	91.216.331	3.211.890	910.506	515.675	1.265.592	97.119.994	Total

**31 Desember/December 31, 2020
(As Restated, Note 50)**

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	7.161.765	315.872	70.403	58.165	227.085	7.833.290	Trading
Pertanian	3.437.736	497.117	21.493	5.336	39.989	4.001.671	Agriculture
Industri	1.581.764	106.640	102.468	9.524	568.706	2.369.102	Manufacturing
Sosial/masyarakat	1.842.803	40.973	6.725	3.980	21.451	1.915.932	Social/public
Pengangkutan	1.351.628	211.398	16.633	14.696	5.198	1.599.553	Transportation
Jasa usaha	2.012.344	96.335	102.643	10.168	32.026	2.253.516	Business services
Konstruksi	1.202.939	12.873	2.312	532	16.598	1.235.254	Construction
Pertambangan	168.720	5.826	21.284	356	1.747	197.933	Mining
Listrik, gas dan air	83.665	9.417	340	450	1.132	95.004	Electricity, gas and water
Lainnya	65.490.032	1.798.638	255.413	148.578	690.966	68.383.627	Others
Jumlah	84.333.396	3.095.089	599.714	251.785	1.604.898	89.884.882	Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Rahn	3.602.996	3.382.091
Kartu Hasanah	367.974	352.557
Qardh	2.768.673	2.332.147
Qardh iB-KLM	-	592
	6.739.643	6.067.387
<u>Pihak Ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
Qardh	1.473.453	897.860
	8.213.096	6.965.247
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Rupiah		
Qardh	1.312.981	2.314.820
Kartu Hasanah	553	222
Rahn	326	566
	1.313.860	2.315.608
Jumlah	9.526.956	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(379.482)	(226.482)
Neto	9.147.474	9.054.373

9. FUNDS OF QARDH

a. By type and currency:

<u>Third Parties</u>
Rupiah
Rahn
Hasanah Card
Qardh
Qardh iB-KLM
<u>Third Parties</u>
United States Dollar
Qardh
<u>Related Parties (Note 43)</u>
Rupiah
Qardh
Hasanah Card
Rahn
<u>Total</u>
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sosial/masyarakat	742.127	14.845
Konstruksi	1.114.094	1.292.563
Perdagangan	253.825	87.471
Jasa usaha	139.227	149.591
Industri	1.444.060	1.025.713
Pengangkutan	47.412	67.380
Pertambangan	15.126	1.062
Pertanian	11.847	5.612
Listrik, gas dan air	-	1.565
Lainnya	4.445.378	4.319.445
	8.213.096	6.965.247
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Konstruksi	1.286.121	2.305.025
Sosial/masyarakat	26.562	2.093
Pengangkutan	-	4.049
Lainnya	1.177	4.441
	1.313.860	2.315.608
Jumlah	9.526.956	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(379.482)	(226.482)
Neto	9.147.474	9.054.373

Third Parties
Social/public
Construction
Trading
Business services
Manufacturing
Transportation
Mining
Agriculture
Electricity, Gas, and Water
Others

Related Parties (Note 43)
Construction
Social/public
Transportation
Others

Total

Allowance for impairment losses

Net

c. Berdasarkan jangka waktu:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 tahun	6.975.285	5.870.098
> 1 - ≤ 3 tahun	285.129	70.462
> 3 - ≤ 5 tahun	56.281	101.280
> 5 tahun	896.401	923.407
	8.213.096	6.965.247
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
≤ 1 tahun	1.313.009	2.304.212
> 1 - ≤ 3 tahun	14	8.129
> 3 - ≤ 5 tahun	87	202
> 5 tahun	750	3.065
	1.313.860	2.315.608
Jumlah	9.526.956	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(379.482)	(226.482)
Neto	9.147.474	9.054.373

Third Parties
≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 years
> 5 years

Related Parties (Note 43)
≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 years
> 5 years

Total

Allowance for impairment losses

Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	1.678.289	980.133
>1 - ≤ 3 bulan	3.246.787	3.366.628
>3 - ≤ 12 bulan	2.360.686	1.702.765
>1 - ≤ 5 tahun	453.506	339.849
> 5 tahun	473.828	575.872
	8.213.096	6.965.247
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
≤ 1 bulan	275.688	634.265
>1 - ≤ 3 bulan	387.359	1.010.247
>3 - ≤ 12 bulan	650.070	667.600
>1 - ≤ 5 tahun	743	2.754
> 5 tahun	-	742
	1.313.860	2.315.608
Jumlah	9.526.956	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(379.482)	(226.482)
Neto	9.147.474	9.054.373

Third Parties
≤ 1 month
>1 - ≤ 3 months
>3 - ≤ 12 months
>1 - ≤ 5 years
> 5 years

Related Parties (Note 43)
≤ 1 month
>1 - ≤ 3 months
>3 - ≤ 12 months
>1 - ≤ 5 years
> 5 years

Total
Allowance for impairment losses

Net

e. Berdasarkan kolektibilitas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Lancar	9.122.441	9.109.856
Dalam perhatian khusus	60.214	24.079
Kurang lancar	298.324	7.466
Diragukan	29.327	5.075
Macet	16.650	134.379
Jumlah	9.526.956	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(379.482)	(226.482)
Neto	9.147.474	9.054.373

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Total
Allowance for impairment losses

Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

f. Berdasarkan keterkaitan:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>	8.213.096	6.965.247
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Perum Pembangunan		
Perumahan Nasional (Perumnas)	481.500	980.000
PT Brantas Abipraya	357.896	379.624
PT Waskita Karya	238.932	238.932
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	98.303	-
PT Wijaya Karya Bangunan		
Gedung Tbk	60.403	288.818
PT Wijaya Karya Beton Tbk	42.872	133.189
PT Rumah Sakit Pelabuhan	21.000	-
PT Krakatau Medika	5.562	-
PT Wijaya Karya Industri		
dan Konstruksi	3.132	7.892
PT Nusantara Terminal Service	1.854	-
Karyawan Kunci	1.177	4.441
PT Inti Bumi Perkasa	-	42.872
PT Citra Waspphutowa	-	232.285
Lainnya	1.229	7.555
	1.313.860	2.315.608
Jumlah	9.526.956	9.280.855
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(379.482)	(226.482)
Neto	9.147.474	9.054.373

g. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021 terdapat pinjaman *qardh* pihak terkait yang melampaui ketentuan sebesar 0,005% dan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat pinjaman *qardh* yang melampaui ketentuan BMPP.

Pelampauan terjadi karena pembentukan *Holding* BUMN Ultra Mikro dimana PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham pengendali BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Induk dari *Holding* tersebut dan mengakibatkan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk menjadi Pihak Terkait BSI.

9. FUNDS OF QARDH (continued)

f. By relationship:

<u>Third Parties</u>
<u>Related Parties (Note 43)</u>
Perum Pembangunan
Perumahan Nasional (Perumnas)
PT Brantas Abipraya
PT Waskita Karya
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan
Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Krakatau Medika
PT Wijaya Karya Bangunan
dan Konstruksi
PT Nusantara Terminal Service
Key Employees
PT Inti Bumi Perkasa
PT Citra Waspphutowa
Others
Total
Allowance for impairment losses
Net

g. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of September 30, 2021 there are funds of *qardh* related parties exceeded regulation of 0.005% and as of December 31, 2020, there are no funds of *qardh* which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

The excess occurred due to the formation of the Ultra Micro BUMN Holding where PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") which is one of the controlling shareholders of BSI, which was determined by the Government as the Parent of the Holding and resulted in PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) and PT. Pegadaian (Persero) which is a customer of PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk becomes a Related Party to BSI.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya: (lanjutan)

- 1) Tingkat *ujrah* rata-rata per tahun untuk pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Tingkat <i>ujrah</i> rata-rata per tahun untuk pinjaman <i>qardh</i>	14,63%	13,44%

- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal	226.482	94.930
Pembentukan/(pembalikan) Selama tahun berjalan (Catatan 33)	289.279	189.064
Penerimaan kembali	1.244	13.283
Hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(137.691)	(71.057)
Selisih kurs	168	262
Saldo akhir tahun	379.482	226.482

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

- 3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing (NPF)* bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Jumlah pinjaman <i>qardh</i> *)	9.526.956	9.280.855
NPF - Bruto	344.302	146.920
Persentase NPF - Bruto	3,61%	1,58%
NPF - Neto	197.991	7.537
Persentase NPF - Neto	2,08%	0,08%

*) Diluar pinjaman *qardh* kepada bank lain

9. FUNDS OF QARDH (continued)

h Other significant information: (continued)

- 1) The annual average *ujrah* rate on funds of *qardh* are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Annual average <i>ujrah</i> rate on funds of <i>qardh</i>	13,44%

- 2) The movements of allowance for impairment losses on funds of *qardh* are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Beginning balance	94.930
Provisions/(reversal) during the year (Note 33)	189.064
Recoveries of written-off	13.283
Write-off during the year	(71.057)
Exchange rate gap	262
Balance at end of the year	226.482

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Financial Services Authority Regulations.

- 3) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

- 4) The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on funds of *qardh* are as follows:

Total funds of <i>qardh</i> *)	9.280.855
NPF - Gross	146.920
Percentage of NPF - Gross	1,58%
NPF - Net	7.537
Percentage of NPF - Net	0,08%

*) Exclude funds of *qardh* to other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya: (lanjutan)

- 5) Rincian pinjaman *qardh* bermasalah dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Perdagangan	762	2.536
Jasa Usaha	2.941	-
Industri	272	120.421
Sosial/masyarakat	403	2.319
Pengangkutan	6.013	-
Konstruksi	275.796	-
Pertambangan	15.126	-
Lainnya	42.989	21.644
Jumlah	344.302	146.920
Cadangan kerugian penurunan nilai	(146.311)	(139.383)
Neto	197.991	7.537

9. FUNDS OF QARDH (continued)

h Other significant information: (continued)

- 5) The details of non-performing fund of *qardh* and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

Trading
Business Services
Manufacturing
Social/Public
Transportation
Construction
Mining
Others

Total

Allowance for impairment losses

Net

- 6) Rincian kolektibilitas pinjaman *qardh* berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 6) The details of collectibility of *qardh* financing by economic sector is as follows:

30 September 2021/September 30, 2021							
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konstruksi	2.124.420	-	255.374	20.421	-	2.400.215	Construction
Sosial/masyarakat	768.286	-	403	-	-	768.689	Social/public
Jasa usaha	136.286	-	2.941	-	-	139.227	Business services
Perdagangan	253.061	2	-	-	762	253.825	Trading
Pertanian	11.847	-	-	-	-	11.847	Agriculture
Pengangkutan	37.899	3.500	6.013	-	-	47.412	Transportation
Industri	1.443.788	-	272	-	-	1.444.060	Manufacturing
Pertambangan	-	-	15.126	-	-	15.126	Mining
Listrik, gas, dan air	-	-	-	-	-	-	Electricity, Gas, and Water
Lainnya	4.346.854	56.712	18.195	8.906	15.888	4.446.555	Others
Jumlah	9.122.441	60.214	298.324	29.327	16.650	9.526.956	Total

31 Desember/December 31, 2020 (As restated, Note 50)							
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konstruksi	3.597.588	-	-	-	-	3.597.588	Construction
Sosial/masyarakat	14.605	14	2.319	-	-	16.938	Social/public
Jasa usaha	149.381	210	-	-	-	149.591	Business services
Perdagangan	84.935	-	1.836	-	700	87.471	Trading
Pertanian	5.612	-	-	-	-	5.612	Agriculture
Pengangkutan	71.429	-	-	-	-	71.429	Transportation
Industri	905.292	-	-	-	120.421	1.025.713	Manufacturing
Pertambangan	1.062	-	-	-	-	1.062	Mining
Listrik, gas dan air	1.565	-	-	-	-	1.565	Electricity, Gas, and Water
Lainnya	4.278.387	23.855	3.311	5.075	13.258	4.323.886	Others
Jumlah	9.109.856	24.079	7.466	5.075	134.379	9.280.855	Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Modal kerja	1.292.481	1.382.853
Investasi	12.222	27.422
Konsumsi	-	387
	1.304.703	1.410.662
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Rupiah		
Modal kerja	796.283	1.259.932
Investasi	-	388
Konsumsi	-	-
	796.283	1.260.320
Jumlah	2.100.986	2.670.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.583)	(72.195)
Neto	2.050.403	2.598.787

Third Parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumption

Related Parties (Note 43)
Rupiah
Working capital
Investment
Consumption

Total
Allowance for impairment losses
Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Jasa usaha	793.165	575.733
Sosial/masyarakat	10.892	1.947
Pertanian	4.400	40.976
Industri	2.016	4.886
Perdagangan	482.391	59.241
Listrik, gas dan air	3.012	3.792
Konstruksi	3.512	130
Lainnya	5.315	723.957
	1.304.703	1.410.662
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Jasa usaha	796.283	730.916
Perdagangan	-	465.542
Lainnya	-	63.862
	796.283	1.260.320
Jumlah	2.100.986	2.670.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.583)	(72.195)
Neto	2.050.403	2.598.787

Third Parties
Business service
Social/public
Agriculture
Manufacturing
Trading
Electricity, gas and water
Construction
Others

Related Parties (Note 43)
Business service
Trading
Others

Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 tahun	446.886	401.748
> 1 - ≤ 3 tahun	157.709	137.728
> 3 - ≤ 5 tahun	253.249	443.449
> 5 tahun	446.859	427.737
	1.304.703	1.410.662
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
≤ 1 tahun	229.850	1.140.863
> 1 - ≤ 3 tahun	515.433	14.655
> 3 - ≤ 5 tahun	21.730	50.651
> 5 tahun	29.270	54.151
	796.283	1.260.320
Jumlah	2.100.986	2.670.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.583)	(72.195)
Neto	2.050.403	2.598.787

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. By period:

<u>Third Parties</u>	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 3 years	
> 3 - ≤ 5 years	
> 5 years	
<u>Related Parties (Note 43)</u>	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 3 years	
> 3 - ≤ 5 years	
> 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	56.114	17.393
>1 - ≤ 3 bulan	308.318	228.982
>3 - ≤ 12 bulan	193.792	211.072
>1 - ≤ 5 tahun	533.931	471.799
> 5 tahun	212.548	481.416
	1.304.703	1.410.662
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
≤ 1 bulan	390	-
>1 - ≤ 3 bulan	38.757	122.977
>3 - ≤ 12 bulan	727.866	1.032.015
>1 - ≤ 5 tahun	29.270	83.117
> 5 tahun	-	22.211
	796.283	1.260.320
Jumlah	2.100.986	2.670.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.583)	(72.195)
Neto	2.050.403	2.598.787

<u>Third Parties</u>	
≤ 1 month	
>1 - ≤ 3 months	
>3 - ≤ 12 months	
>1 - ≤ 5 years	
> 5 years	
<u>Related Parties (Note 43)</u>	
≤ 1 month	
>1 - ≤ 3 months	
>3 - ≤ 12 months	
>1 - ≤ 5 years	
> 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Lancar	2.055.518	2.631.644
Dalam perhatian khusus	20.679	4.740
Kurang lancar	1.134	373
Diragukan	8.932	4.269
Macet	14.723	29.956
Jumlah	2.100.986	2.670.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.583)	(72.195)
Neto	2.050.403	2.598.787

f. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021 terdapat pembiayaan *mudharabah* pihak terkait yang melampaui ketentuan sebesar 0,66% dan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* yang melampaui ketentuan BMPP.

Pelampauan terjadi karena pembentukan *Holding* BUMN Ultra Mikro dimana PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham pengendali BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Induk dari *Holding* tersebut dan mengakibatkan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk menjadi Pihak Terkait BSI.

g. Informasi penting lainnya:

1) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan <i>mudharabah</i>	8,88%	7,96 – 13,75%

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal	72.195	63.224
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	5.871	38.496
Penerimaan kembali hapus buku	266	14.064
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(27.749)	(43.589)
Saldo akhir tahun	50.583	72.195

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

e. By collectibility:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Lancar	2.631.644	Current
Dalam perhatian khusus	4.740	Special mention
Kurang lancar	373	Substandard
Diragukan	4.269	Doubtful
Macet	29.956	Loss
Jumlah	2.670.982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.195)	Allowance for impairment losses
Neto	2.598.787	Net

f. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of September 30, 2021 there are *mudharabah* financing related parties exceeded regulation of 0.66% and as of December 31, 2020, there are no *mudharabah* financing which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

The excess occurred due to the formation of the Ultra Micro BUMN Holding where PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") which is one of the controlling shareholders of BSI, which was determined by the Government as the Parent of the Holding and resulted in PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) and PT. Pegadaian (Persero) which is a customer of PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk becomes a Related Party to BSI.

g. Other significant information:

1) The annual average profit sharing rate on *mudharabah* are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	Annual average profit sharing rate on <i>mudharabah</i>
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan <i>mudharabah</i>	7,96 – 13,75%	

2) The movements of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal	63.224	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	38.496	Provisions/(reversals) during the year (Note 33)
Penerimaan kembali hapus buku	14.064	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(43.589)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	72.195	Balance at end of the year

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> *)	1.974.211	2.594.311
NPF – Bruto*)	24.789	34.598
Persentase NPF – Bruto	1,26%	1,33%
NPF – Neto*)	761	2.651
Persentase NPF – Neto	0,04%	0,10%

*) Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

- 5) Rincian pembiayaan *mudharabah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Sosial/masyarakat	278	48
Jasa usaha	24.028	7.764
Industri	-	397
Perdagangan	245	334
Pertanian	-	9.934
Listrik, gas dan air	-	-
Lainnya	238	16.121
Jumlah	24.789	34.598
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.028)	(31.947)
Neto	761	2.651

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued):

- 3) *Mudharabah* financing are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *mudharabah* financing are as follows:

Total <i>mudharabah</i> financing*)	
NPF – Gross*)	
Percentage of NPF – Gross	
NPF – Net*)	
Percentage of NPF – Net	

*) Exclude *mudharabah* financing to other banks

Management believes that the allowance for impairment losses on *mudharabah* financing is adequate and in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulations.

- 5) The details of non-performing *mudharabah* financing (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

Social/public	
Business services	
Manufacturing	
Trading	
Agriculture	
Electricity, gas and water	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

g. Other significant information (continued):

6) Rincian kolektibilitas pembiayaan mudharabah berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

6) The details of collectibility of mudharabah financing by economic sector are as follows:

30 September 2021/September 30, 2021							
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha	1.544.741	20.679	896	8.932	14.200	1.589.448	Business services
Sosial/masyarakat	10.614	-	-	-	278	10.892	Social/public
Pertanian	4.400	-	-	-	-	4.400	Agriculture
Industri	2.016	-	-	-	-	2.016	Manufacturing
Perdagangan	482.146	-	-	-	245	482.391	Trading
Listrik, gas dan air	3.012	-	-	-	-	3.012	Electricity, gas and water
Konstruksi	3.512	-	-	-	-	3.512	Construction
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	Transportation
Lainnya	5.077	-	238	-	-	5.315	Others
Jumlah	2.055.518	20.679	1.134	8.932	14.723	2.100.986	Total

31 Desember/December 31, 2020 (As restated, Note 50)							
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha	1.295.433	3.452	-	3.615	4.149	1.306.649	Business services
Sosial/masyarakat	1.899	-	-	-	48	1.947	Social/public
Pertanian	31.042	-	-	-	9.934	40.976	Agriculture
Industri	4.489	-	-	-	397	4.886	Manufacturing
Perdagangan	524.449	-	-	-	334	524.783	Trading
Listrik, gas dan air	3.158	634	-	-	-	3.792	Electricity, gas and water
Konstruksi	130	-	-	-	-	130	Construction
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	Transportation
Lainnya	771.044	654	373	654	15.094	787.819	Others
Jumlah	2.631.644	4.740	373	4.269	29.956	2.670.982	Total

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

11. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

a. By type and currency:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	16.704.611	14.647.500	Working capital
Investasi	13.586.382	12.657.323	Investment
Konsumsi	6.892.494	6.403.383	Consumption
	37.183.487	33.708.206	
Dolar Amerika Serikat			Unites States Dollar
Modal kerja	304.815	301.551	Working capital
Investasi	1.411.404	1.671.282	Investment
Konsumsi	-	-	Consumption
	1.716.219	1.972.833	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang: (lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Rupiah		
Modal kerja	8.516.326	9.959.942
Investasi	5.990.566	7.620.822
Konsumsi	24.812	30.095
	14.531.704	17.610.859
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43) (lanjutan)</u>		
Dolar Amerika Serikat		
Modal kerja	-	-
Investasi	44.065	56.635
Konsumsi	-	-
	44.065	56.635
Jumlah	53.475.475	53.348.533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.189.633)	(2.452.358)
Neto	50.285.842	50.896.175

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

a. By type and currency: (continued)

<u>Related Parties (Note 43)</u>	
Rupiah	
Working capital	
Investment	
Consumption	
<u>Related Parties (Note 43) (continued)</u>	
United States Dollar	
Working capital	
Investment	
Consumption	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Industri	4.601.927	4.478.884
Perdagangan	5.517.095	5.241.927
Pertanian	4.599.957	4.041.481
Konstruksi	4.990.495	2.982.423
Sosial/masyarakat	5.547.741	2.993.906
Jasa usaha	2.192.308	5.091.765
Pengangkutan	1.029.774	1.001.437
Listrik, gas dan air	1.658.367	1.518.192
Pertambangan	863.700	1.064.775
Lainnya	7.898.342	7.266.249
	38.899.706	35.681.039
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Konstruksi	6.010.716	6.825.770
Sosial/masyarakat	204.965	49.994
Jasa usaha	1.765.846	1.682.570
Industri	1.240.643	1.900.368
Perdagangan	818.814	855.864
Listrik, gas dan air	1.931.158	2.375.404
Pengangkutan	2.342.538	2.480.191
Pertanian	236.277	497.412
Lainnya	24.812	999.921
	14.575.769	17.667.494
Jumlah	53.475.475	53.348.533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.189.633)	(2.452.358)
Neto	50.285.842	50.896.175

<u>Third Parties</u>	
Manufacturing	
Trading	
Agriculture	
Construction	
Social/public	
Business service	
Transportation	
Electricity, gas and water	
Mining	
Others	
<u>Related Parties (Note 43)</u>	
Construction	
Social/public	
Business service	
Manufacturing	
Trading	
Electricity, gas and water	
Transportation	
Agriculture	
Others	

Total

Allowance for impairment losses

Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By period:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	4.035.071	4.575.169	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	7.511.416	5.869.989	>1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	4.455.381	4.762.328	>3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	22.897.838	20.473.553	> 5 years
	38.899.706	35.681.039	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 tahun	3.278.080	4.162.166	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	2.161.396	2.717.028	>1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	2.277.826	1.838.582	>3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	6.858.467	8.949.718	>5 years
	14.575.769	17.667.494	
Jumlah	53.475.475	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.189.633)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
Neto	50.285.842	50.896.175	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	1.132.060	603.566	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2.489.464	2.704.877	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	6.249.440	5.266.381	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	10.350.736	10.902.941	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	18.678.006	16.203.274	> 5 years
	38.899.706	35.681.039	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 bulan	1.916.500	2.281.780	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	371.839	2.775.304	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	3.709.860	904.945	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	3.576.657	3.073.866	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	5.000.913	8.631.599	>5 years
	14.575.769	17.667.494	
Jumlah	53.475.475	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.189.633)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
Neto	50.285.842	50.896.175	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas:

e. By collectibility:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Lancar	50.384.950	51.061.021	Current
Dalam perhatian khusus	1.261.572	508.799	Special mention
Kurang lancar	617.023	953.068	Substandard
Diragukan	578.748	418.262	Doubtful
Macet	633.182	407.383	Loss
Jumlah	53.475.475	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.189.633)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
Neto	50.285.842	50.896.175	Net

f. Berdasarkan keterkaitan:

f. By relationship:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>	38.899.706	35.681.039	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Parties (Note 43)</u>
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.000.000	2.000.000	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.931.158	2.145.443	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.690.000	1.100.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.474.995	1.499.818	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	1.382.900	1.828.881	PT Pegadaian (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.230.000	1.500.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.061.161	1.061.162	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk	532.946	522.819	PT PP Presisi Tbk
PT Rajawali Nusantara	503.016	494.029	PT Rajawali Nusantara
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	500.000	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	453.685	-	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Pertamina Trans Kontinental	298.473	356.771	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	270.383	630.893	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Angkasa Pura Support	238.295	254.873	PT Angkasa Pura Support
PT Perkebunan Nusantara III	236.277	247.410	PT Perkebunan Nusantara III
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	200.000	-	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Pertamina Retail	195.500	230.000	PT Pertamina Retail
PT Rumah Sakit Pelabuhan	119.995	128.789	PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni	84.970	92.332	PT Rumah Sakit Pelni
PT Pertamina International Shipping	44.065	56.365	PT Pertamina International Shipping
Perum Percetakan Negara	35.315	35.800	Perum Percetakan Negara
PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma	28.621	32.294	PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma
PT Inka Multi Solusi	23.100	53.100	PT Inka Multi Solusi
PT Hutama Karya (Persero)	13.032	79.455	PT Hutama Karya (Persero)
PT Inti Konten Indonesia	3.070	3.077	PT Inti Konten Indonesia
PT Krakatau Daya Listrik	-	129.600	PT Krakatau Daya Listrik
PT Sahung Brantas	-	100.360	PT Sahung Brantas
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	-	335.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Apotek	-	270.000	PT Kimia Farma Apotek
PT Krakatau Industri	-	61.942	PT Krakatau Industri
PT Perkebunan Nusantara X	-	250.000	PT Perkebunan Nusantara X
PT Pemalang Batang Tol	-	194.345	PT Pemalang Batang Tol
Cimanggis Cibitung Tollways	-	362.167	Cimanggis Cibitung Tollways
PT. Jasamarga Balikpapan Samarinda	-	765.459	PT. Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT. Waskita Beton Precast Tbk	-	470.000	PT. Waskita Beton Precast Tbk

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

f. Berdasarkan keterkaitan: (lanjutan)

f. By relationship: (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Pihak Berelasi (Catatan 43)			Related Parties (Note 43)
PT Nusantara Turbin dan Propulsi	-	13.849	PT Nusantara Turbin and Propulsi
PT Wahana Sentana Baja	-	11.754	PT Wahana Sentana Baja
Yayasan Pendidikan Telkom	-	34.974	Yayasan Pendidikan Telkom
PT Citra Wasphtowa	-	191.340	PT Citra Wasphtowa
Koperasi Swakarya BRI	-	5.271	Koperasi Swakarya BRI
Koperasi Karyawan BRI Syariah	-	3.029	Koperasi Karyawan BRI Syariah
Bio Farma (Persero)	-	26.667	Bio Farma (Persero)
PT Kawasan Industri Makassar	-	25.927	PT Kawasan Industri Makassar
PT Kereta Api Logistik	-	18.501	PT Kereta Api Logistik
PT Cut Meutia Medika Nusantara	-	6.987	PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT PAL Marine Service	-	2.630	PT PAL Marina Service
PT Mitra Transaksi Indonesia	-	10.000	PT Mitra Transaksi Indonesia
Karyawan Kunci	24.812	24.381	Key Employees
	14.575.769	17.667.494	
Jumlah	53.475.475	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.189.633)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
Neto	50.285.842	50.896.175	Net

g. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021 terdapat pembiayaan *musyarakah* pihak terkait yang melampaui ketentuan sebesar 1,33% dan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat pembiayaan *musyarakah* yang melampaui ketentuan BMPP.

g. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of September 30, 2021 there are *musyarakah* financing related parties exceeded regulation of 1.33% and as of December 31, 2020, there are no *musyarakah* financing which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

Pelampauan terjadi karena pembentukan *Holding* BUMN Ultra Mikro dimana PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham pengendali BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Induk dari *Holding* tersebut dan mengakibatkan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk menjadi Pihak Terkait BSI.

The excess occurred due to the formation of the Ultra Micro BUMN Holding where PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") which is one of the controlling shareholders of BSI, which was determined by the Government as the Parent of the Holding and resulted in PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) and PT. Pegadaian (Persero) which is a customer of PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk becomes a Related Party to BSI.

h. Informasi penting lainnya:

h. Other significant information:

1) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

1) The annual average profit sharing rate on *musyarakah* are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Kisaran bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan <i>musyarakah</i>	9,19%	7,20% - 13,75%	The range of annual average profit sharing rate on <i>musyarakah</i>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya: (lanjutan)

- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal	2.452.358	1.678.832
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	1.292.135	1.333.654
Penerimaan kembali hapus buku	25.515	81.721
Selisih Kurs	5.254	3.778
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(585.629)	(645.627)
Saldo akhir tahun	3.189.633	2.452.358

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai.

- 3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

h. Other significant information: (continued)

- 2) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

Beginning balance
Provisions/(reversals) during the year (Note 33)
Recoveries of written-off Exchange rate gap
Write-off during the year
Balance at the end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses on *musyarakah* financing is adequate.

- 3) *Musyarakah* financing are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	53.473.808	53.348.533
NPF - Bruto	1.828.954	1.778.713
Persentase NPF - Bruto	3,42%	3,33%
NPF - Neto	344.990	572.211
Persentase NPF - Neto	0,65%	1,07%

- 5) Rincian pembiayaan *musyarakah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Industri	631.785	601.132	Manufacturing
Perdagangan	384.511	256.080	Trading
Konstruksi	91.875	97.486	Construction
Pertanian	109.707	91.007	Agriculture
Sosial/masyarakat	5.032	30.316	Social/public
Pengangkutan	19.709	26.953	Transportation
Jasa usaha	28.084	91.882	Business services
Listrik, gas dan air	402.725	408.290	Electricity, gas and water
Pertambangan	42.965	37.333	Mining
Lainnya	112.561	138.234	Others
Jumlah	1.828.954	1.778.713	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.483.964)	(1.206.502)	Allowance for impairment losses
Neto	344.990	572.211	Net

- 6) Rincian kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 6) The details of collectibility of *musyarakah* financing by economic sector are as follows:

	30 September 2021/September 30, 2021						
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	5.541.759	409.640	213.612	85.591	85.307	6.335.909	Trading
Industri	4.979.759	231.026	55.920	134.910	440.955	5.842.570	Manufacturing
Konstruksi	10.506.552	402.783	60.748	13.188	17.940	11.001.211	Construction
Sosial/masyarakat	5.736.897	10.777	423	653	3.956	5.752.706	Social/public
Jasa usaha	3.901.022	29.048	7.391	3.010	17.683	3.958.154	Business services
Pertanian	4.672.637	53.890	57.379	36.653	15.675	4.836.234	Agriculture
Pengangkutan	3.347.941	4.662	8.712	2.278	8.719	3.372.312	Transportation
Listrik, gas dan air	3.185.718	1.083	165.727	236.606	391	3.589.525	Electricity, gas and water
Pertambangan	816.665	4.070	6.054	36.911	-	863.700	Mining
Lainnya	7.696.000	114.593	41.057	28.948	42.556	7.923.154	Others
Jumlah	50.384.950	1.261.572	617.023	578.748	633.182	53.475.475	Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

- 6) Rincian kolektibilitas pembiayaan musyarakah berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 6) The details of collectibility of musyarakah financing by economic sector are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020
(As Restated, Note 50)

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	5.650.696	191.015	154.609	32.465	69.006	6.097.791	Trading
Industri	5.687.865	90.255	411.988	29.453	159.691	6.379.252	Manufacturing
Konstruksi	9.690.352	20.355	11.607	2.576	83.303	9.808.193	Construction
Sosial/masyarakat	3.000.534	13.050	19.379	1.325	9.612	3.043.900	Social/public
Jasa usaha	6.660.211	22.242	83.848	1.908	6.126	6.774.335	Business services
Pertanian	4.384.021	63.865	13.392	62.023	15.592	4.538.893	Agriculture
Pengangkutan	3.445.310	9.365	363	13.638	12.952	3.481.628	Transportation
Listrik, gas dan air	3.483.708	1.598	164.466	243.495	329	3.893.596	Electricity, gas and water
Pertambangan	1.022.232	5.210	36.350	-	983	1.064.775	Mining
Lainnya	8.036.092	91.844	57.066	31.379	49.789	8.266.170	Others
Jumlah	51.061.021	508.799	953.068	418.262	407.383	53.348.533	Total

12. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

12. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan rincian sebagai berikut:

This account represents lease object transactions from *ijarah muntahiyah bittamlik* with details are as follows:

31 Desember 2020/
December 31, 2020
(As restated,
Note 50)

	30 September 2021/ September 30, 2021		
<u>Pihak Ketiga</u>	2.384.112	2.672.538	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Parties (Note 43)</u>
Perum DAMRI	13.356	13.356	Perum DAMRI
Karyawan Kunci	50	6.608	Key Employees
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia	50.934	-	PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
	64.340	19.964	
Jumlah	2.448.452	2.692.502	Total
Akumulasi Penyusutan	(1.353.931)	(1.178.661)	Accumulated Depreciation
Nilai buku	1.094.521	1.513.841	Net Book value

Mutasi atas aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

The movements in assets obtained for *ijarah* are as follows:

30 September 2021/September 30, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan	2.692.502	716.928	(960.978)	2.448.452	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan Aktiva <i>ijarah</i>	(1.178.661)	(374.442)	261.092	(1.353.931)	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.513.841			1.094.521	Net book value

31 Desember/December 31, 2020
(As Restated, Note 50)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan	3.567.963	396.590	(1.272.051)	2.692.502	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan Aktiva <i>ijarah</i>	(1.316.697)	(777.680)	915.716	(1.178.661)	Accumulated depreciation
Nilai buku	2.251.266			1.513.841	Net book value

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO

Aset tetap dan aset hak guna - neto terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Aset Tetap - neto	2.960.643	2.734.833
Aset Hak Guna - neto	703.543	661.683
Jumlah	3.664.186	3.396.516

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET

Premises, equipment and right of use - net consist of:

Premises and Equipment – net
Right of Use Asset – net

Total

Aset tetap dan aset hak guna – neto terdiri dari:

Premises, equipment and right of use – net consist of:

30 September 2021/September 30, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Tetap					
<u>Biaya perolehan</u>					
Hak atas tanah	1.578.336	40.584	-	-	1.618.920
Bangunan kantor	424.886	31.328	-	-	456.214
Kendaraan bermotor	474.830	-	22	(408.919)	65.889
Komputer dan mesin	532.413	35.858	-	1.365.190	1.933.461
Inventaris lainnya	2.138.320	299.186	-	(956.271)	1.481.235
	5.148.785	406.956	22	-	5.555.719
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan kantor	88.589	20.912	-	-	109.501
Kendaraan bermotor	328.500	1.333	-	(268.807)	61.026
Komputer dan mesin	460.693	-	18.202	1.099.018	1.541.509
Inventaris lainnya	1.536.170	177.081	-	(830.211)	883.040
	2.413.952	199.326	18.202	-	2.595.076
Nilai buku	2.734.833				2.960.643

Premises and Equipment
Acquisition cost
Landrights
Office buildings
Vehicles
Computer and machines
Other equipments

Accumulated depreciation
Office buildings
Vehicles
Computer and machines
Other equipments

Net book value

31 Desember/December 31, 2020 (As restated, note 50)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Tetap					
<u>Biaya perolehan</u>					
Hak atas tanah	995.389	582.947	-	-	1.578.336
Bangunan kantor	299.817	108.759	-	16.310	424.886
Kendaraan bermotor	398.632	93.403	17.205	-	474.830
Komputer dan mesin	480.072	53.579	2.852	1.614	532.413
Inventaris lainnya	1.903.869	311.706	59.331	(17.924)	2.138.320
	4.077.779	1.150.394	79.388	-	5.148.785
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan kantor	67.388	21.201	-	-	88.589
Kendaraan bermotor	294.036	50.267	15.803	-	328.500
Komputer dan mesin	444.136	19.406	2.849	-	460.693
Inventaris lainnya	1.398.711	142.048	4.589	-	1.536.170
	2.204.271	232.922	23.241	-	2.413.952
Nilai buku	1.873.508				2.734.833

Premises and Equipment
Acquisition cost
Landrights
Office buildings
Vehicles
Computer and machines
Other equipments

Accumulated depreciation
Office buildings
Vehicles
Computer and machines
Other equipments

Net book value

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO
(lanjutan)

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET - NET (continued)

30 September/September 30, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak Guna						Right of Use Asset
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Hak atas tanah	-	-	-	-	-	Landrights
Bangunan kantor	860.417	50.314	18.111	-	892.620	Office buildings
Kendaraan bermotor	92.043	376.250	184.610	-	283.683	Vehicles
Komputer dan mesin	18.449	-	-	-	18.449	Computer and machines
Inventaris lainnya	-	-	-	-	-	Other equipments
	970.909	426.564	202.721	-	1.194.752	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan kantor	257.040	136.179	18.111	-	375.108	Office buildings
Kendaraan bermotor	48.496	246.680	184.610	-	110.566	Vehicles
Komputer dan mesin	3.690	1.845	-	-	5.535	Computer and machines
Inventaris lainnya	-	-	-	-	-	Other equipments
	309.226	384.704	202.721	-	491.209	
Nilai buku	661.683				703.543	Net book value

31 Desember/December 31, 2020 (As restated, note 50)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak Guna						Right of Use Asset
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan kantor	563.041	316.866	19.490	-	860.417	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	93.312	19.057	1.877	-	110.492	Vehicles and technology
Jumlah	656.353	335.923	21.367	-	970.909	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan kantor	-	276.530	19.490	-	257.040	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	-	54.063	1.877	-	52.186	Vehicles and technology
Jumlah	-	330.593	21.367	-	309.226	Total
Nilai buku	656.353				661.683	Net book value

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO
(Lanjutan)

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp430.065 dan Rp563.515 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 35).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.138.374 dan Rp2.320.404, pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 pada PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Cabang Syariah, PT Asuransi Tripakarta, Asuransi Sinarmas Syariah, Asuransi Takaful Umum, dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Biaya perolehan	1.124	23.469
Akumulasi penyusutan	(1.124)	(22.060)
Nilai buku neto	-	1.409
Harga jual	99	9.025
Laba (rugi) penjualan aset tetap	99	7.616

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.070.382 dan Rp1.613.372.

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET - NET (Continued)

Depreciation charged to current operations as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp430.065 and Rp563,515 for the year ended September 30, 2021 and December 31, 2020 respectively (Note 35).

The Bank has insured the premises and equipment (except landrights) to cover for losses against fire, theft and other risks to related parties with total insurance coverage amounting to Rp5,138,374 and Rp2,320,404, as of September 30, 2021 and December 31, 2020 respectively to PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Cabang Syariah, PT Asuransi Tripakarta, Asuransi Sinarmas Syariah, Asuransi Takaful Umum, dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur.

Management believes the amount is adequate to cover possible losses which may arise from insured assets.

The detail of the sale of Bank's premises and equipment are as follows:

Acquisition cost
 Accumulated depreciation
 Net book value
 Selling price
 Gain (loss) on sales of
 premises and equipments

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the gross amount of premises and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp2,070,382 and Rp1,613,372 respectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO
(lanjutan)

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Tanah	963.470	635.450
Bangunan	163.459	157.673
Jumlah	1.126.929	793.123

Pada periode Januari hingga 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukkan.

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Bank mengakui Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik diakui sebagai *Capital Lease*. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta rupiah) yang diakui sebagai *Operating Lease*.

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET - NET (continued)

Taxable value of landrights and buildings owned by Bank as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	635.450	Landrights
	157.673	Buildings
Total	793.123	

In the period from January to September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no premises and office equipment written-off.

Other than land and building, there is no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Management believes that there is no impairment of premises and equipment, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

The Bank has also adopted SFAS No. 73: Rent from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a *modified retrospective* basis without a comparative period representation.

The Bank recognizes the Right of Use Assets and Lease Liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically as a *Capital Lease*. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp75,000,000 (seventy five million rupiah) which is recognized as an *Operating Lease*.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO
(lanjutan)

Revaluasi aset tetap – PT Bank Syariah Mandiri
(“BSM”)

Pada tahun 2015, BSM melakukan perubahan kebijakan akuntansi untuk aset tetap kelompok “tanah” dari model biaya ke model revaluasi. Penilaian kembali dilakukan atas aset tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp134.517.

Penilaian dilakukan oleh penilai properti independen eksternal, yang memenuhi kualifikasi profesional dan dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2013) untuk tujuan pelaporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset non-keuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar tanah adalah berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan harga-harga aset yang serupa yang diperoleh dari data penjualan, data penawaran, pengumpulan berbagai informasi. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut-atribut utama, seperti: lokasi, kemudahan pencapaian, bentuk, ukuran tanah, dan kondisi fisik. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

Revaluasi pada Desember 2015

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp134.517, dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 21 Desember 2015. Selisih revaluasi tanah tahun 2015 dicatat sebagai “surplus revaluasi aset tetap” dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp354.679 (sebelum pajak) atau Rp344.038 (setelah pajak). Penurunan nilai tercatat sebesar Rp1.632 diakui dalam laporan laba rugi tahun 2015 sebagai beban usaha lainnya. BSM telah menerima persetujuan atas revaluasi aset tetap “tanah” dari Kantor Pajak pada tanggal 8 Januari 2016.

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET - NET (continued)

Fixed asset revaluation - PT Bank Syariah
Mandiri (“BSM”)

In 2015, the BSM changed their accounting policy of fixed assets with class “land” from cost model to revaluation model. The revaluations of land with carrying value on revaluation is amounting Rp134,517.

Valuation was performed by external independent property appraisal, which qualified as professional and performed based on Indonesia Valuation Standards (SPI 2013) for the purpose of financial statement. Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non financial assets:

- *Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;*
- *Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly;*
- *Level 3: Input that are not observable.*

Fair value of land are determined based on market approach by comparing prices of similar aset from the sales data, demand data, gathering various information. The approximate market value prices are adjusted for differences in key attributes such as: location, ease attainment, shape, land size, and physical condition. Fair value measurement was also considering highest and best use of valued asset.

Revaluation on December 2015

Revaluation on land with carrying amount on revaluation amounting Rp134,517, performed by Public Appraisal Service Office (“KJPP”) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, an external independent appraisal registered on OJK, on their report dated 21 Desember 2015. Difference of land revaluation on 2015 was recorded as “Surplus on revaluation of fixed asset” and expressed on other comprehensive income amounting Rp354,679 (before tax) or Rp344,038 (after tax). Impairment of carrying value amounting Rp1,632 was recognized in the profit or loss for the year 2015 as other operating expense. BSM has received the approval of revaluation of fixed asset “land” from the Tax Office on January 8, 2016.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Revaluasi pada Desember 2018

BSM kembali melakukan revaluasi atas aset kelompok "tanah" dengan menunjuk KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Desember 2018. Penilaian kembali dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") dan Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") Edisi VI tahun 2015, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan hanya untuk tujuan akuntansi. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2018 sebesar Rp51.687 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah tahun 2018 sebesar Rp2.795 diakui dalam laba rugi tahun 2018 sebagai beban usaha lainnya.

Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan nilai wajar tanah yang signifikan pada tanggal 30 September 2021.

Revaluasi atas Aset Inbreng

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak (ATTB) milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar pada saat revaluasi sebesar Rp152.997 dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET – NET (continued)

Revaluation on December 2018

BSM has reformed their revaluation on asset class "Land" by appointing KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners, external independent appraisal registered on OJK, based on their report dated 20 December 2018. Revaluation was performed based on the Indonesia Valuation Standards ("SPI") and Ethic Code of Indonesian Appraisal ("KEPI") 6th Edition 2005, as well as the prevailing laws, and only for accounting purpose. Difference on land revaluation on 2018 amounting Rp51,687 was recorded as "Surplus on revaluation of fixed asset" and expressed on other comprehensive income. Impairment of carrying value amounting Rp2,795 was recognized in the profit or loss or the year 2018 as other operating expense.

Management believes that there was no significant changes on fair value of land as at September 30 2021.

Revaluation on Inbreng Asset

Based on the Letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtain additional share by *inbreng* Non-movable Fixed Assets (ATTB) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp152,997 which consists of land amounting Rp127,750 and buindings amounting Rp25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value on revaluation amounting Rp152,997 was performed by KJPP Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated March 2, 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting Rp175,876 was consists of land amounting Rp 144,527 (include tax amounting Rp16,777) and building amounting Rp31,349 (include tax amounting Rp6,102) from *inbreng* ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)**

**Revaluasi aset tetap – PT Bank BNI Syariah
("BNIS")**

Pada tanggal 30 September 2015, BNIS melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti,
- b) Kondisi pasar,
- c) Lokasi,
- d) Karakteristik fisik,
- e) Karakteristik tanah.

Revaluasi pada Desember 2015

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut ini:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan,
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan,
- c) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan,
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan.

**13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET – NET (continued)**

**Fixed asset revaluation - PT Bank BNI Syariah
("BNIS")**

On September 30, 2015, the Bank changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property,
- b) Market condition,
- c) Location,
- d) Physical characteristic,
- e) Land characteristic.

Revaluation on December 2015

The valuations of land and buildings are performed by the following external independent appraisals:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan,
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan,
- c) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan,
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO
(lanjutan)

Revaluasi aset tetap – PT Bank BNI Syariah
(“BNIS”) (lanjutan)

Revaluasi pada Desember 2015 (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp41.477 yang dicatat sebagai “Pendapatan Komprehensif Lain”

Revaluasi pada Desember 2018

Pada tanggal 30 September 2018, penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp32.963 yang dicatat sebagai “Pendapatan Komprehensif Lain”.

Pada tanggal 1 Februari 2021 BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan bangunan dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di “Penghasilan Komprehensif Lainnya” sebesar Rp9.361.

13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE
ASSET - NET (continued)

Fixed asset revaluation - PT Bank BNI Syariah
(“BNIS”) (continued)

Revaluation on December 2015 (continued)

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land amounting to Rp41,477 which recognised as “Other Comprehensive Income”

Revaluation on December 2018

On September 30, 2018, the valuations of land was performed by KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, an external independent appraisal. The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp32,963 which was recognized as “Other Comprehensive Income”.

On February 1, 2021, BNIS made a policy adjustment to be in line with BSI of land from revaluation model to cost model. In this regard, the Bank reversed the revaluation of the building which had previously been recorded in “Other Comprehensive Income” amounting to Rp9,361.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Agunan yang diambil alih	904.277	986.833
Pendapatan yang masih akan diterima dari piutang, pembiayaan, ijarah dan surat berharga	951.189	717.874
Biaya dibayar di muka	504.965	516.124
Tagihan ATM	271.669	279.785
Persediaan alat tulis kantor dan materi	111.909	56.053
Tagihan Issuer Hasanah Card	-	3.710
Tagihan SKBDN kepada nasabah	-	44.079
Setoran jaminan	51.251	19.662
Uang muka pajak	-	12.236
Lain-lain	379.326	208.610
	3.174.586	2.844.966
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Tagihan Transaksi Non ATM	-	29.113
Lain-Lain	-	-
Jumlah	3.174.586	2.874.079
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.529.121)	(1.205.580)
Neto	1.645.465	1.668.499

14. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

<u>Third Parties</u>
Foreclosed collaterals
Income receivables from financing, receivables, ijarah and marketable securities
Prepaid expense
ATM receivables
Office supplies and stamps
Issuer hasanah card receivables
SKBDN to customers receivables
Guarantee deposit
Advance tax
Others
<u>Related Party (Note 43)</u>
Non-ATM receivables transaction
Others
<u>Total</u>
Allowance for impairment losses
Net

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan agunan yang diambil alih (AYDA) dan tagihan lainnya pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses consists of allowance for foreclosed collaterals and other receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020. The movements of allowance for impairment losses on non-earning assets are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal tahun	1.205.580	1.230.992	Balance at beginning of the year
Pembentukan /(pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 33)	323.541	(25.412)	Provision/(reversal) during the period (Note 33)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	Write-off during the period
Saldo akhir periode	1.529.121	1.205.580	Balance at end of the period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal tahun	986.833	1.046.112
Pengambilalihan agunan selama periode berjalan	-	(1.082)
Penjualan/penebusan	(82.556)	(58.197)
Penurunan nilai	-	-
Saldo akhir periode	904.277	986.833

14. OTHER ASSETS (continued)

Movement of foreclosed collaterals as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Balance at beginning of the year
Collateral take over during the period
Sales/redemption
Impairment

Balance at end of the period

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Titipan ATM	2.011	203.120
Titipan tagihan pembayaran	1.514	18.837
Titipan klaim asuransi	118	10.010
Titipan pembayaran asuransi jiwa	325	829
Titipan uang muka <i>istishna</i>	-	148
Simpanan Sementara	-	-
Dana Zakat Dan kebajikan	1.902	17.279
Kiriman Uang	2.843	1.465
Liabilitas ATM Bersama	10.801	185.344
Liabilitas ATM Prima	22.932	56.175
Zakat Bank	79.421	55.368
Liabilitas ATM Jalin	331.851	31.129
Liabilitas pihak ketiga	12.866	23.493
Titipan dana nasabah	30.890	15.504
Liabilitas terkait pembiayaan	6.783	6.783
Zakat pegawai, nasabah dan umum	1.902	263
Titipan lainnya	1.271.227	114.742
	1.777.386	740.489
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Titipan ATM	68.987	102.309
Jumlah	1.846.373	842.798

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of:

Third Parties
Remittance on ATM
Remittance of bills payment
Remittance of insurance claims
Remittance from life insurance payment
Remittance of *istishna* advanced payment
Temporary savings
Zakat and benevolence funds
Remittances
Joint atm liabilities
Prime atm liabilities
Zakat on the bank
Atm liabilities intertwine
Liabilities of third parties
Deposit of customer funds
Financing related liabilities
Zakat of employees, customers and public
Other remittances

Related Party (Note 43)
Remittance on ATM

Total

Titipan lainnya merupakan titipan cadangan kupon sukuk subordinasi, titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran gaji pensiun, dan lain-lain.

Other remittances are remittances of subordinated sukuk *mudharabah* coupon, remittances from clearance administration fees, remittances of salary payments for retirees, and others.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Bukan Bank		
Rupiah		
Deposito	116.627	164.457
Giro	14.951	4.551
Tabungan	-	6.008
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi	11.438	-
	143.016	175.016
Mata Uang Asing		
Deposito	575	1.092
Giro	-	-
Tabungan	-	-
	143.591	176.108
Bank		
Rupiah		
Deposito	280	317
Giro	5	5
Jumlah	143.876	176.430

16. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.

Bank's undistributed profit sharing as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Non Bank	
Rupiah	
Time deposits	
Current accounts	
Savings deposit	
Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>	
Foreign Currency	
Time deposits	
Current accounts	
Savings deposit	
Bank	
Rupiah	
Time deposits	
Current accounts	
Total	

17. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

17. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Pihak Ketiga</u>				<u>Third Parties</u>
Rupiah		16.988.786		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	146.218.490	2.092.752	645.991.032	9.076.174
Riyal Arab Saudi	72.920.762	278.266	73.128.472	273.793
Dolar Singapura	1.158.135	12.180	728.644	7.728
Euro	235.922	3.918	193.397	3.333
		19.375.902		28.288.463
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>				<u>Related Parties (Note 43)</u>
Rupiah		2.044.903		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.628.422	51.932	15.563.701	218.670
Jumlah		21.472.737		30.822.613
				Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. GIRO WADIAH (lanjutan)

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

2021	2020
0,00 % - 0,75 %	0,09% - 1,00%

18. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Pihak Ketiga	30.341.078	29.556.376	Third parties
Pihak Berelasi (Catatan 43)	6.367	20.249	Related Parties (Note 43)
Jumlah	30.347.445	29.576.625	Total

Kisaran bonus tabungan wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

The range rate of bonus from wadiah saving deposits given by customers are as follows:

30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
0,00%	0,00% - 0,79%

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Giro wadiah	81.285	124.719
Tabungan wadiah	2.144	23.235
Tabungan Mudharabah	-	-
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Rupiah		
Giro Wadiah	39.363	-
Tabungan wadiah	-	3.606
Jumlah	122.792	151.560

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
Wadiah demand deposits	
Wadiah savings deposits	
Mudharabah Saving deposits	
<u>Related Parties (Note 43)</u>	
Rupiah	
Wadiah demand deposits	
Wadiah savings deposits	
Total	

Simpanan dari Bank Lain terdiri dari Giro Wadiah - Bank dan Tabungan Wadiah-Bank.

Deposits from other Banks consists of wadiah demand deposits-Bank and wadiah saving deposits-Bank.

20. UTANG PAJAK

a. Utang pajak:

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	50.637	56.718
Pasal 21	22.652	82.642
Pasal 22	811	352
Pasal 23	2.477	2.328
Pasal 25	-	22.072
Pasal 26	143	287
Pasal 29	388.608	366.535
PPN WAPU	14.911	6.580
PPh Lainnya	4	-
Jumlah	480.243	537.514

20. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable:

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Article 29	
WAPU - value added tax	
Others	
Total	

b. Beban pajak:

b. Tax expense:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Beban pajak kini	1.029.213	1.101.731
Penyesuaian Pajak Penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	-	5.670
Pajak tangguhan	(184.064)	(379.794)
Penyesuaian tarif pajak	-	89.942
Jumlah	845.149	817.549

Current tax expense	
Adjustment of corporate income tax that comes from the previous year	
Deferred tax benefit	
Total	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban pajak: (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Laba sebelum beban pajak		
Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.803.617	2.254.369
Beda Temporer:		
Penyisihan kerugian aset non-produktif	(138)	(78.141)
Giro pada bank lain	(10.342)	28.219
Investasi pada surat berharga	(6.023)	(12.666)
Kelebihan penyisihan kerugian atas pembiayaan	454.835	8.736
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(58)	2.032
Aset Hak Guna	(78)	2.112
Cadangan bonus	363.914	(176.016)
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	(1.407)	(15.068)
Cadangan THR	(11.088)	-
Penyisihan (pembalikan) Estimasi imbalan kerja	97.901	79.339
Penyisihan (pembalikan) Kerugian risiko operasional	(1.884)	20.078
(Pembalikan) penyisihan (keuntungan) kerugian Pada piutang murabahah	-	-
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	(4.660)
Penyisihan (pembalikan) Kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan	-	-
Penyisihan Surat Berharga	-	-
Depresiasi aset tetap	(16.878)	30.278
Cadangan perkara hukum	-	-
Management and Employee Stock Option Program	(12.702)	4.187
Lain-lain	342.196	181.118
	1.198.248	70.369
Beda Permanen:		
Program Employee Stock Allocation	-	10.133
Pembinaan jasmani dan rohani	-	-
Representasi dan sumbangan	151.392	13.698
Pemeliharaan rumah dinas	22.691	20.274
Membership	2.120	1.804
Keuntungan reksadana	-	(25.832)
Sewa kendaraan dinas	2.681	1.419
Biaya lain-lain	359.251	37.105
Beban non-operasional	3.602	3.518
	541.737	62.119

20. TAXES PAYABLE (continued)

b. Tax expense: (continued)

Reconciliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

Income before income tax expense based on statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary Differences:
Provision for impairment losses on non-earning assets
Current account and placement with other bank
Investment in marketable securities
Excess of impairment provision on financing
Estimated loss on commitment and contingencies
Right of Use Assets
Provision of bonus
Tantiem reserve and labor load
Provision of THR
Provision (reversal) of estimated employee benefits
Provision (reversal) of loss risk
(Reversal) Provision of impairment (gain) losses on murabahah receivables
Unrealized loss on marketable securities that measured at fair value through profit or loss
Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing
Provision of Marketable Securities
Depreciation of fixed assets
Legal case reserves
Management and Employee Stock Option Program
Others

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban pajak: (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Taksiran penghasilan kena pajak	2.803.617	2.254.369	Estimated taxable income
Beban pajak kini	1.029.212	525.109	Current tax expense
Beban pajak kini Januari	(29.620)	-	
Pembayaran pajak penghasilan			Income tax paid during
Selama tahun berjalan	(610.983)	(360.899)	the year
Pajak - Penghasilan pasal 29	388.609	164.209	(Benefit) expense income
			tax - article 29
Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Laba sebelum beban pajak			Income before income tax
Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.803.617	2.254.369	expense based on
			statement of profit or loss and
			other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	-	-	Tax expense with a tax rate of 25%
Beban pajak dengan tarif pajak 22%	616.796	495.961	Tax expense with a tax rate of 22%
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya (Catatan 20 ^e)	-	5.670	Adjustment in respect of
Pengaruh pajak atas			corporate income tax
Beda permanen	119.182	19.986	of the previous year (Note 20 ^e)
Pengaruh pajak atas penyesuaian tarif pajak	-	64.440	Effect of tax on
Rugi pajak yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	79.551	-	permanent differences
Penyesuaian 31 Januari 2021	29.620	-	Effect of tax on
			tax rate adjustment
			Unrecognized tax loss
			as deferred tax
			Adjustment January 31, 2021
Jumlah Manfaat (Beban) pajak Tangguhan	845.149	585.957	Total (Deferred) Tax Benefit Expense

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On June 30, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban pajak: (lanjutan)

Pajak penghasilan badan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tahun 2021.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan pajak yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktorat Jenderal Pajak menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas lima tahun sejak terutangnya pajak.

c. Manfaat pajak penghasilan - tangguhan:

20. TAXES PAYABLE (continued)

b. Tax expense: (continued)

The Bank's corporate income tax for the period ended September 30, 2021 are calculated using the tax rate of 22%.

The calculation of income tax for the period ended September 30, 2021 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time the Bank submits its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for the year 2021.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the company calculates, determines, and pays its tax payables based on self-assessment. There are new tax rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the time the tax becomes due.

c. Income tax benefit - deferred:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Penyisihan kerugian aset non-produktif	(30)	(57.614)	Provision for impairment losses on non-earning assets
Giro Pada Bank Lain	(2.275)	6.208	Current accounts with other banks
Investasi Pada Efek/Surat Berharga	(1.325)	(2.787)	Investment in marketable securities
Kelebihan penyisihan kerugian atas pembiayaan	118.046	94.223	Excess of Allowance for impairment losses on financing
Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi	(13)	447	Estimated Loss on Commitments and Contingency
Cadangan BTK Lainnya	(310)	(3.315)	reserve of other labor load
Aset Hak Guna	33	1.472	Right of Use Assets
Aset tetap	(4.024)	5.832	fixed asset
Cadangan bonus	80.061	9.660	Provision of bonus
Penyisihan (pembalikan) Estimasi imbalan kerja	17.799	28.415	Provision (reversal) of estimated employee benefits
Pembalikan cadangan kerugian pada piutang murabahah dan pembiayaan musyarakah	-	-	Reversal of provision of impairment losses on murabahah receivables and musyarakah financing
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	(4.582)	Unrealized losses on marketable securities that are measured at fair value through profit or loss
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset produktif diluar piutang pinjaman qardh dan pembiayaan	-	-	Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing
Cadangan THR	(2.439)	-	THR reserve
Cadangan Kerugian Risiko Operasional	1.353	26.817	Risk Loss Reserve Operational
Penyisihan surat berharga	-	-	securities allowance
Depresiasi Aset Tetap Fiskal	-	-	Depreciation of Fixed Assets Fiscal
Management and Employee Stock Option Program	(2.794)	4.187	Management and Employee Stock Option Program
Pajak Tangguhan Adjust 22% (DTE)	-	-	Deferred Tax Adjust 22% (DTE)
Lain-lain	75.252	39.846	Others
Jumlah manfaat pajak penghasilan - tangguhan	279.334	148.809	Total Income tax benefit - deferred

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

20. TAXES PAYABLE (continued)

d. Aset pajak tangguhan:

d. Deferred tax assets:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Penyisihan estimasi imbalan kerja	203.934	191.440	Provision of estimated employee benefits
Penyisihan kerugian aset non-produktif	206.697	220.864	Provision for impairment losses on non-earning assets
Aset Tetap	(1.126)	2.746	Fixed asset
Aset Hak Guna	(30)	(41)	Right of Use Assets
Cadangan bonus	120.959	119.713	Provision of bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	9.494	10.643	Tantiem reserve and labor load
Cadangan kerugian risiko operasional	20.359	2.287	Allowance for operational
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	3.691	3.109	Estimated losses on commitments and contingencies
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(171)	(945)	Unrealized losses (gain) on marketable securities that are measured at fair value through profit or loss through other comprehensive income
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan	-	-	Earning assets other than receivables, funds of qardh and financing
Pengukuran kembali program imbalan kerja	-	-	Remeasurement of defined benefit program
Pembalikan cadangan kerugian piutang murabahah dan pembiayaan musyarakah	-	-	Provision of impairment losses on murabahah receivables musyarakah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	653.289	539.915	Allowance for impairment losses of financial asset and allowance for losses of productive asset
Management and Employee Stock Option Program	826	3.620	Management and Employee Stock Option Program
Cadangan THR	(2.439)	-	Provision for marketable securities
Cadangan risiko operasional	-	-	Reserve for operational risk
Cadangan Perkara Hukum dan Lainnya	-	-	Reserve for Legal Cases and others
Lain-lain	75.282	15.930	Others
Jumlah aset Pajak tangguhan	1.290.765	1.109.281	Total of deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Pemeriksaan tahun pajak 2021

Pada tanggal 23 Agustus 2021 Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat menerbitkan Surat Perintah Pemeriksaan Nomor PRIN 00172/WPJ.19/KP.0404/RIK.SIS/2021 dengan kriteria pemeriksaan SPT Lebih Bayar-SPT Tahunan PPh Badan tahun 2021 dan saat ini pemeriksaan pajak sedang berjalan.

20. TAXES PAYABLE (continued)

e. Tax examination

Assessment for fiscal year 2021

On August 23, 2021, the Tax Service Office for Large Taxpayers Four issued an Audit Order Number PRIN-00172/WPJ.19/KP.0404/RIK.SIS/2021 with the criteria for examination of the Overpaid SPT-Annual Corporate Income Tax Return for 2021 and currently, tax audit is in progress.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

21. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Cadangan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan	912.246	908.751	Reserve for employee post-employment benefits and long-term employee benefits
Cadangan bonus dan THR	538.726	805.637	Provision of bonus and yearly allowances
Biaya yang masih harus dibayar	81.515	230.573	Accrued expenses
Liabilitas Sewa	218.446	180.928	Lease Liabilities
Rekening sementara	163.666	194.089	Temporary accounts
Liabilitas terkait pembiayaan	67.303	77.607	Liabilities related to financing
Biaya notaris	173.073	140.115	Notary fee
Rekening angsuran pinjaman	-	56.939	Loan installment account
Pendapatan diterima dimuka	32.684	56.588	Deferred income
Cadangan tantiem	38.108	40.000	Tantiem reserves
Setoran jaminan	20.276	47.088	Guarantee deposits
Pendapatan administrasi pembiayaan yang ditangguhkan	22.069	49.518	Financing administration income suspended
Nota kredit dalam penyelesaian	-	6.713	Credit memo in process
Liabilitas transaksi ATM	-	40.920	ATM transaction liabilities
Cadangan litigasi	17.260	17.280	Provision of litigation
Dana kebajikan	17.029	8.833	Charity funds
Premi asuransi pembiayaan	13.495	6.019	Loan insurance premium
Lain-lain	180.833	139.244	Others
Jumlah	2.496.729	3.006.842	Total

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk sewa gedung dan jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Accrued expenses consist of reserves on building and network leases, ATM maintenance fees and Financial Services Authority's fee.

Rekening sementara terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, rekening pendamping, dan rekening titipan pembayaran asuransi karyawan.

Temporary account represents account for financing installment, companion accounts, and deposit accounts for employee's insurance payments.

Lain-lain terdiri dari rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

Others consist of administrative accounts, clearance intermediaries and others.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI

22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.375.000	2.030.000	Subordinated Sukuk Mudharabah
<u>Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRI Syariah Tbk</u>			<u>Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank BRI Syariah Tbk</u>
Pada tanggal 17 November 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya <i>nisbah</i> pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari <i>gross revenue</i> tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Sukuk Mudharabah Subordinasi I ini diperingkat A+(idn) oleh Fitch pada saat diterbitkan.			On November 17, 2016, Bank issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk Mudharabah I Year 2016 which is issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method in Indonesia Stock Exchange. The amount of Sukuk holder's <i>nisbah</i> is 80.2013% which was calculated from liquid gross revenue, which was indicated at 11.8452%. Profit sharing will be paid quarterly and will be due on November 16, 2023. Subordinated Sukuk Mudharabah I was rated A+ by Fitch on publication date.
Sukuk Mudharabah Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.			The Subordinated Sukuk Mudharabah I is not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and is not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) or the other insurance corporation.
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Sukuk Mudharabah Subordinasi I memperoleh peringkat masing-masing A dan A+ dari Fitch.			As of September 30, 2021 and December 31, 2020, Bank's Subordinated Sukuk Mudharabah I obtained a rating of A and A+ from Fitch, respectively.
Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk Mudharabah Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			The trustee of this Subordinated Sukuk Mudharabah I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Perjanjian perwaliamentan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:			The trustee agreement covers several covenants affecting the Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:
• Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya diutamakan dari Sukuk Mudharabah Subordinasi. • Perubahan bidang usaha utama. • Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. • Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.			• Issuing another Sukuk or MTN which has higher position and priority payment over Subordinated Sukuk Mudharabah. • Changing the main business. • Reducing authorized, issued and paid in capital stock. • Conducting merger, consolidation, acquisition with other parties which causes dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI
(lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRISyariah Tbk (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban Bank tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger bank syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri".

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat No. SR-32/PB.13/2016 tertanggal 29 November 2016, telah disetujui permohonan Bank oleh OJK untuk memperhitungkan hasil penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) sebagai komponen modal pelengkap Bank (setinggi-tingginya 100% dari modal inti).

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 22 Desember 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2016 sebesar Rp375.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank BRISyariah Tbk (continued)

Several covenants affecting Bank without written approval from the trustee that the Bank will not do the following:

- Selling or transferring fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on the latest audited financial statements.
- Conducting transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favorable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in ordinary transactions.
- Providing financing or investment in stock shares to other parties.

Regarding the merger of Sharia Bank where BRIS will become the surviving entity, The Trustee has been informed by letter No. S.B.06-MDB/01-2021 dated January 6, 2021 about "Information Regarding the Planned Merger of PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, and PT Bank Syariah Mandiri".

Management of Bank has complied with the above covenants contained on the trustee agreement.

Based on the letter No. SR-32/PB.13/2016 dated November 29, 2016 the Financial Service Authority (FSA) has agreed with the Bank's request to make the proceeds of Subordinated Sukuk Mudharabah I amounting to Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) as a complementary capital component of the Bank (maximum 100% of core capital).

Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank Syariah Mandiri

On December 22, 2016, the Bank issued Sukuk Mudharabah Tahun 2016 amounting to Rp375,000 and is due on December 22, 2023

The proceeds from the issuance of the Subordinated Sukuk Mudharabah I are intended to strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI
(lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Subordinated notes (subnotes) mudharabah Bank Syariah Mandiri tahun 2016 sebesar Rp375.000 merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank pada tanggal 22 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang subnotes Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai 7 (tujuh) kali Dana Sukuk Mudharabah Subordinasi dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang subnotes adalah sebesar 27,07% dari pendapatan yang dibagihasilkan yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan ke dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014. Subnotes merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2016 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (audited) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan (unaudited)

22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank Syariah Mandiri (continued)

Bank Syariah Mandiri mudharabah subnotes (subnotes) in 2016 amounting to Rp375,000 are securities issued by the Bank on December 22, 2016 and will mature on December 22, 2023.

Terms and Conditions:

- Profit sharing income is calculated based on the multiplication between the ratio of the Bank's subnotes holder and the revenue shared, which is the amount listed in the unaudited last quarter of the Bank's financial report, which is available and approved by the Bank's Board of Directors no later than 10 (ten) working days before the date of payment of the relevant revenue sharing.
- The income that is shared is obtained from the income of the Rupiah financing portfolio (*blended*) Bank amounting to 7 (seven) times the Subordinated Sukuk Mudharabah Fund in Rupiah currency owned by the Issuer, which is obtained for 1 (one) quarter as stated in each unaudited Bank financial report.
- The ratio given to subnotes holders is 27.07% of the shared revenue which is paid every 3 (three) months.

These subnotes are not guaranteed by any special guarantees and are not guaranteed by third parties. Including not guaranteed by the Republic of Indonesia and not included in the Bank Guarantee Program which is carried out by the Deposit Insurance Corporation or its replacement in accordance with the applicable laws and regulations and following the provisions of Article 17 paragraph (1) letter f of OJK Regulation No.21/POJK.03/2014. Subnotes are subordinated obligations of the Bank.

During the validity period of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah and prior to repayment of all principal and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a CAR (Capital Adequacy Ratio) ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2016 Subordinated Sukuk Mudharabah will not be owned by more than 50 (fifty) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: annual financial statements (audited) not later than the end of the 4th month after the date of the reporting book, quarterly financial statements not later than the end of the 1st month

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI
(lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan endapantan Bagi Hasil, dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

DPS Bank Syariah Mandiri telah mengeluarkan opini melalui surat No. 18/13/DPS/X/2016 tanggal 1 November 2016 menyatakan bahwa *subordinated notes syariah mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah mudharabah (Fatwa DSN-MUI No.32/DSNMUI/IX/2002 dan No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan November 2020, Sukuk *Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016* memiliki peringkat idAA- (Double A Minus Sharia) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank Syariah Mandiri (continued)

after the date of the reporting book, financial statements used as the basis for calculating Revenue Sharing, and the bank's soundness level assessment report and self-assessment of the implementation of *Good Corporate Governance* to OJK.

Banks without written approval from the Monitoring Agent will not do the following: (i) reduce the issued and paid-up capital; (ii) make changes in business fields; (iii) carry out a merger or consolidation or reorganization, except because of the provisions of the Government or Bank Indonesia; (iv) enter into mergers, consolidations, acquisitions with other entities which will result in the dissolution of the Bank.

Bank Syariah Mandiri's Sharia Supervisory Board has issued an opinion by letter No. 18/13 / DPS / X / 2016 dated November 1, 2016 stated that the *subordinated notes for sharia mudharabah* are in accordance with the DSN fatwa regarding Islamic bonds and Islamic mudharabah bonds (Fatwa DSN-MUI No.32 / DSN MUI / IX / 2002 and No. 33 / DSN-MUI / IX / 2002). Profit sharing given to holders of *subordinated notes* is taken from the Bank's portion.

Acting as trustee of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the last rating report published in November 2020, the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah has an idAA- (Double A Minus Sharia) rating from the securities rating agency PT Pefindo.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. GIRO MUDHARABAH

Giro mudharabah terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Bukan Bank		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah	7.181.481	1.796.770
Dolar Amerika Serikat	43.454	392.390
	7.224.935	2.189.160
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Rupiah	2.033.748	3.179.627
Dolar Amerika Serikat	155.710	1.665
	2.189.458	3.181.292
Bank		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah	34.112	-
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	9.448.505	5.370.452

23. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

Mudharabah demand deposits consist of:

Non bank	
<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
United States Dollar	
<u>Related Parties (Note 43)</u>	
Rupiah	
United States Dollar	
Bank	
<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
United States Dollar	
Total	

Giro mudharabah merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, Bank Garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Mudharabah demand deposits is a current account product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee, or other payment instruction method according to the agreement.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro mudharabah per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for mudharabah demand deposits are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah	0,09 % - 4,51 %	0,09% - 4.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00 % - 0,56 %	-	United States Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TABUNGAN MUDHARABAH

24. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

Tabungan *mudharabah* terdiri dari:

Mudharabah savings deposits consist of:

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Bukan Bank Pihak Ketiga					Non Bank Third Parties
Rupiah		60.664.055		58.171.641	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.788.857	168.728	10.600.266	148.933	United States Dollar
		60.832.783		58.320.574	
Pihak Berelasi					Related parties
Rupiah		247.975		169.121	Rupiah
Dolar Amerika Serikat		-	3.203	45	United States Dollar
		247.975		169.166	
Bank Pihak Ketiga					Bank Third Parties
Rupiah		506.131		508.799	Rupiah
Pihak Berelasi					Related parties
Rupiah		11.995		14.740	Rupiah
Jumlah		61.598.884		59.013.279	Total

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for mudharabah savings deposits are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah	0,09 % - 4,23 %	0,34%-1,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00 % - 0,28 %	0,03%-0,05%	United States Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan mata uang:

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Bukan Bank				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Rupiah		87.218.836		69.800.977
Dolar Amerika Serikat	230.570.337	3.300.038	373.804.463	5.251.960
Riyal Arab Saudi	5.389.417	20.566	5.389.417	20.181
		90.539.440		75.073.118
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>				
Rupiah		6.286.854		10.552.701
Dolar Amerika Serikat	3.204.918	45.870	3.094.482	43.477
		6.332.724		10.596.178
Bank				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Rupiah		545.540		340.413
<u>Pihak Berelasi</u>				
Rupiah		19.000		33.923
Jumlah		97.436.704		86.043.632

*Non Bank
Third Parties
Rupiah
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal*

*Related Parties (Note 41)
Rupiah
United States Dollar*

*Bank
Third Parties
Rupiah*

*Related Parties
Rupiah*

Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	57.846.436	47.217.596	1 month
3 bulan	154.387	14.910.375	3 months
6 bulan	16.675.497	6.396.434	6 months
12 bulan	19.393.910	12.203.609	12 months
	94.070.230	80.728.014	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	2.910.106	4.472.175	1 month
3 bulan	5.375	475.330	3 months
6 bulan	93.362	120.709	6 months
12 bulan	337.065	227.223	12 months
	3.345.908	5.295.437	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
1 bulan	20.566	20.181	1 month
Jumlah	97.436.704	86.043.632	Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	69.249.825	54.825.609	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	12.282.762	15.284.715	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	12.351.633	10.617.690	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	186.010	-	> 1 year
	94.070.230	80.728.014	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	2.993.945	4.556.286	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	130.838	499.936	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	219.914	239.215	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	1.211	-	> 1 year
	3.345.908	5.295.437	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
≤ 1 bulan	20.566	20.181	≤ 1 month
Jumlah	97.436.704	86.043.632	Total

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp933.538 dan Rp1.641.949, masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, (Catatan 8,10 dan 11).

d. *Mudharabah* time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables and financing amounted to Rp933.538 and Rp1.641.949, as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively (Note 8,10 and 11).

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

e. *Mudharabah* time deposits represent third parties' investments which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

f. The range rate of profit sharing for *mudharabah* time deposits are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	2,82 % - 5,64 %	1,69% - 5,64%	Rupiah
Valuta Asing	0,28 % - 1,23 %	0,38% - 1,57%	Foreign Currencies

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

26 . EQUITY

Share Capital

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

30 September/September 30 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh) Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)	Persentase Pemilikan/Ownership Percentage	Jumlah Modal/Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.905.219.379	50,83%	10.452.610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.220.230.418	24,85%	5.110.115	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	17,25%	3.546.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Masyarakat	2.362.142.243	5,74%	1.181.071	Public
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	543.264.600	1,32%	271.632	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah
PT BNI Life Insurance	5.250.415	0,01%	2.625	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas	33	0,00%	-	PT Mandiri Sekuritas
Jumlah	41.128.868.743	100,00%	20.564.434	Total

31 Desember/December 31, 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh) Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)	Persentase Pemilikan/Ownership Percentage	Jumlah Modal/Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	71,64%	3.546.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	817.146.000	8,25%	408.573	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah
Masyarakat	1.990.601.043	20,11%	995.300	Public
Jumlah	9.900.508.698	100,00%	4.950.254	Total

Pada tanggal 1 November 2020, 70% dari total program MESOP Tahap I dan telah dilakukan eksekusi pembelian saham oleh karyawan. Jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan sebesar 184.395.200 lembar saham dan senilai Rp92.197 juta. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP telah diterima dan dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0424817 tanggal 29 Desember 2020 dari Rp4.858.057 menjadi Rp4.950.254.

Pada tanggal 1 Februari 2021 Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah sebagaimana dijelaskan pada catatan 50 dalam laporan ini.

Pada tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan 18 Juni 2021 telah berlangsung periode pelaksanaan program MESOP Tahap I tahun 2021 dengan total jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan dan manajemen sebanyak 97.659.800 lembar saham atau senilai Rp48.830 juta. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021 dari Rp20.515.604 menjadi Rp20.564.434.

As of November 1, 2020, 70% of the total MESOP Phase I program has been carried out by employee shares purchase. The total number of shares exercised by the employees was 184,395,200 shares and was valued at Rp92,197 million. Changes in the increase in issued capital under the MESOP program have been received at the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0424817 dated December 29, 2020 from Rp4,858,057 to Rp4,950,254.

As of February 1, 2021 the Bank has merged with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah as described in note 50 on this report.

As of May 1, 2021 to June 18, 2021, the MESOP Phase I program implementation period in 2021 has taken place with a total number of shares executed by employees and management of 97,659,800 shares or Rp48,830 million. Changes in the increase in issued capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0434796 dated August 5, 2021 from Rp20,515,604 to Rp20,564,434.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Per 30 September 2021, dan 31 Desember 2020, rincian Modal Saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo awal tahun	4.950.254	4.858.057
Kapitalisasi Laba Ditahan	15.565.350	-
Penambahan Modal Saham	48.830	92.197
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo akhir tahun	20.564.434	4.950.254

Cadangan Umum

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 6 Mei 2021, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, dengan penggunaan sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Laba ditahan	211.316	59.213
Pembagian dividen	-	-
Cadangan umum	181.231	14.803
Jumlah	392.547	74.016

26. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

As of September 30, 2021, and December 31, 2020, the details of the Share Capital are as follows:

*Issued and Fully-Paid Share Capital
- beginning balance
Capitalized Retained Earnings
Additional Capital*

*Issued and Fully-Paid
Share Capital - ending balance*

General Reserve

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Based on the Annual General Shareholders' Meetings of Bank held on May 6, 2020 the Shareholders agreed to distribute the net income for the Year ended December 31, and 2020, as follows:

*Retained earnings
Dividend-share
General reserves*

Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

Program Saham Bonus dan Opsi Saham

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mengadakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 2,50% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 65.583.700 saham berdasarkan Akta No. 8 Tahun 2018.

Atas program tersebut Bank telah membeli 65.583.700 lembar saham dari saham beredar senilai Rp33.448 dan telah tercatat sebagai bagian dari Modal Disetor. Nilai wajar dari ESA diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama masa *vesting* pada laba rugi.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2018, pemegang saham juga telah menyetujui rencana Bank untuk melaksanakan Program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 300.498.300 saham. Nilai wajar dari MESOP diamortisasi sesuai masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas sebagai cadangan atas Opsi Saham.

Pada tanggal 9 Mei 2019 dan 9 Mei 2020, masing-masing 34% dan 33% dari total ESA telah didistribusikan kepada masing-masing karyawan. Per tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 aktuari telah melakukan perhitungan atas nilai wajar ESA dan nilai opsi MESOP. Berdasarkan perhitungan aktuarial, Bank telah membukukan beban ESA masing-masing Rp929 dan Rp11.149, serta membukukan beban MESOP pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp708 dan Rp4.128.

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 30 September 2021, Bank memiliki saldo modal disetor yang terdiri dari :

	30 September/ September 30, 2021
Agio Saham	14.963
Biaya emisi saham	-
Selisih modal dari saham treasury	-
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	977.061
Saldo akhir	992.024

26. EQUITY (continued)

~~Stock Bonus and Stock Option Program~~

Along with the Initial Public Offering, the Bank enters into an *Employee Stock Allocation* ("ESA") program by allocating 2.50% of the number of Shares Offered in the Initial Public Offering or 65,583,700 shares based on Deed No. 8 of 2018.

For the program, the Bank has purchased 65,583,700 shares from outstanding shares valued at Rp33,448 and was listed as part of the Paid-in Capital. The fair value of ESA is recognized as prepaid expenses and amortized over the vesting period in profit or loss.

Based on Deed No. 8 January 8, 2018, shareholders have also approved the Bank's plan to implement the *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") Program with a maximum number of shares of 300,498,300 shares. The fair value of MESOP is amortized over the vesting period and recognized in profit or loss, while the accumulated cost allocation over the vesting period is recognized in equity as reserve for Stock Option.

On May 9, 2019 and May 9, 2020, 34% and 33% from total ESA were already distributed to each employee, respectively. As of February 1, 2021 and December 31, 2020, respectively actuary has calculated the fair value of ESA and the option value of MESOP. Based on actuary's calculation, the Bank has recorded a total expense of ESA for Rp929, and Rp11,149, respectively, the Bank also recorded a total expense of MESOP for Rp708 and Rp4,128, for February 1, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Additional Paid in Capital

As of September 30, 2021 Bank has additional paid capital balance as follows :

Paid in capital excess of par value
Share issuance costs
Capital difference on treasury stocks
Difference between par value market value of shares issued due to merger
Restructuring transactions of entities under common control

Ending balance

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 50, efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan, sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara BRIS, BSM dan BNIS ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp971.498 yang dihitung sebagai berikut:

	1 Februari/ February 2021
Nilai buku BSM	11.042.543
Nilai buku BNIS	5.494.305
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(15.565.350)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	971.498

26. EQUITY (continued)

Additional Paid in Capital (continued)

As disclosed in Note 50, the merger between BRIS, BSM and BNIS was effective on 1 February 2021, with BRIS as the surviving entity, BSM and BNIS being dissolved by the law. The merger between BRIS, BSM and BNIS has resulted in a DUCC balance amounting to Rp971,498 which was calculated as follows:

BSM's net book value
BNIS' net book value
Market price of new shares issued (acquisition costs)
Restructuring transactions of entities under common control

27. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Murabahah	7.440.494	6.587.652
Istishna	155	288
Jumlah	7.440.649	6.587.940

27. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

Murabahah
Istishna
Total

28. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Musarakah	3.193.691	3.234.075
Mudharabah	172.700	235.610
Jumlah	3.366.391	3.469.685

28. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

Musarakah
Mudharabah
Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN DARI IJARAH – NETO

Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
<i>Ijarah</i> muntahiyah bittamlik	382.717	677.312
<i>Ijarah</i> multijasa	35.269	22.768
<i>Ijarah</i>	74.872	77.518
	492.858	777.598
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(416.967)	(610.457)
Neto	75.891	167.141

29. INCOME FROM IJARAH – NET

Income from *ijarah* - net consists of:

<i>Ijarah</i> muntahiyah bittamlik
<i>Ijarah</i> multi-services
<i>Ijarah</i>
Depreciation expense of assets acquired for <i>ijarah</i>
Net

30. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	1.977.558	1.793.086
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	320.347	249.983
Pendapatan kas bagi hasil fee Ujroh anjak utang piutang	75.619	105.308
Bagi hasil penempatan pada bank lain	1.338	42.432
Lain-lain	35.701	23.166
Jumlah	2.410.563	2.213.975

30. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Other main operating income consists of:

Income from investments in marketable securities
Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Cash income for fee revenue Ujroh factoring in receivables
Profit sharing from placements with other bank
Others
Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Deposito <i>mudharabah</i>	2.700.728	2.698.107
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	97.633	97.500
Tabungan <i>mudharabah</i>	451.090	474.736
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	1.087	20.106
Giro <i>Mudharabah</i>	84.511	144.997
Investasi terikat	37.983	124.685
Lain-lain	9.640	203.020
Jumlah	3.382.672	3.763.151

31. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Third parties' share on return consist of:

<i>Mudharabah time deposits</i>
<i>Subordinated sukuk mudharabah</i>
<i>Mudharabah savings deposits</i>
<i>Interbank Mudharabah Investment</i>
<i>Certificate (SIMA)</i>
<i>Mudharabah demand deposit</i>
<i>Bound investment</i>
<i>Others</i>
Total

32. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Pendapatan imbalan jasa perbankan	2.034.453	1.921.228
Jumlah	2.034.453	1.921.228

32. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)

Other operating income consists of:

<i>Fee based income</i> <i>from banking services</i>
Total

33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Gaji dan upah	2.349.163	1.850.456
Tunjangan karyawan	544.671	788.331
Imbalan kerja (Catatan 39)	164.684	104.149
Pendidikan dan pelatihan	30.792	53.655
Jumlah	3.089.310	2.796.591

33. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE

Salaries and benefits consist of:

<i>Salaries and wages</i>
<i>Employee allowances</i>
<i>Employee benefit (Note 39)</i>
<i>Education and trainings</i>
Total

Lain-lain terdiri dari pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

Others consist of account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	430.065	416.825
Asuransi	70.627	75.458
Outsourcing	481.649	471.464
Pemeliharaan dan perbaikan	130.982	114.458
Transportasi	54.697	77.856
Komunikasi	87.923	93.904
Sewa	224.575	163.255
Listrik, air dan gas	106.663	82.793
Honorarium tenaga ahli	94.537	76.389
Alat tulis dan barang cetak	210.447	72.847
Promosi	144.797	122.016
Pungutan OJK	99.627	80.393
Ujrah administrasi	83.248	72.678
Non-Inventaris	91.150	52.724
Perjalanan dinas	11.023	14.716
Rapat Kerja	1.157	6.662
Pengamanan&Penertiban	12.804	4.707
Beban pajak	10.395	9.074
Beban penjamin pihak ketiga	327.566	268.516
Lain-lain	86.250	190.347
Jumlah	2.760.182	2.467.082

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expenses consist of:

Depreciation of premises, equipment and right-of use assets
Insurance
Outsourcing
Service and maintenance
Transportation
Communication
Rent
Electricity, water and gas
Professional fees
Stationery and printing
Promotion
OJK fees
Administrative ujah
Non-Inventaries
Official travel
Meeting Expenses
Security and Control
Tax expense
Underwriting expense for third parties fund
Others

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

35. BEBAN BONUS WADIAH

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Beban bonus simpanan wadiah		
Giro wadiah	65.595	103.170
Tabungan wadiah	412	14.516
Jumlah	66.007	117.686

35. WADIAH BONUS EXPENSE

Bonus expense from wadiah deposits
Wadiah demand deposits
Wadiah savings deposits

Total

36. BEBAN USAHA LAINNYA

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Beban lainnya		
Penyisihan risiko operasional	22.921	37.123
Lain-lain	61.026	56.297
Jumlah	83.947	93.420

36. OPERATING EXPENSE OTHERS

Other expenses
Allowance for operational risk
Others

Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF – NETO

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari:

37. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Giro dan penempatan pada bank lain	(53.487)	36.293	Current accounts and placement with other banks
Investasi pada surat berharga	(7.440)	(14.206)	Investments in marketable securities
Piutang	958.943	1.759.080	Receivables
Pinjaman qardh	289.279	148.094	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	5.871	14.423	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	1.292.135	705.809	Musyarakah financing
Tagihan akseptasi	(1.108)	(997)	Acceptances receivables
Aset non-produktif	311.912	136.798	Non-earning assets
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.367	4.301	Estimated losses on commitments and contingencies
Tagihan Lainnya	277	-	Others receivables
Jumlah	2.797.749	2.789.595	Total

38. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA – NETO

38. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES – NET

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Sewa gedung	1.378	14.500	Rent building
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs - neto	83.384	.(9.676)	Gain (Loss) on foreign exchange – net
Lainnya*)	(50.858)	(26.999)	Others*)
(Beban) Pendapatan non-usaha -neto	33.904	(22.175)	Total non-operating income (expense) - net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Laba tahun berjalan	2.257.285	1.647.519
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	41.128.868.743	41.031.208.943
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	54,88	40,15
Saham yang akan diterbitkan jika MESOP dieksekusi (nilai penuh)	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian (nilai penuh)	41.128.868.743	41.031.208.943
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	54,88	40,15

39. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the year ended September 30, 2021 and 2020, are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Basic earnings per share (full Rupiah)
Shared to be issued if MESOP is exercised (full amount)
Weighted average number of diluted shares (full amount)
Diluted earnings per share (full Rupiah)

40. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

40. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Komitmen</u>			<u>Commitments</u>
Liabilitas Komitmen			Commitments Payables
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	(1.082.973)	(1.442.197)	Unused financing facilities
L/C yang masih berjalan	(228.398)	(43.602)	Irrevocable L/C
Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	(17.879)	(27.177)	Foreign currency positions to be submitted for spot and forward transaction
Lainnya	(1.906.084)	(1.666.084)	Others
Jumlah	(3.235.334)	(3.179.060)	Total
<u>Kontinjensi</u>			<u>Contingencies</u>
Tagihan Kontinjensi			Contingencies Receivables
Pendapatan dalam penyelesaian bermasalah	263.192	297.482	Revenue from Non-Performing Financing (NPF)
Bank Garansi (Kafalah) yang diterima	202.880	224.502	Bank guarantees (kafalah) received
Lainnya	9.358	7.785	Others
Jumlah	475.430	529.769	Total
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies Payables
Garansi yang diterbitkan	(1.759.569)	(2.013.253)	Bank guarantees issued
Jumlah	(1.759.569)	(2.013.253)	Total
Liabilitas Kontinjensi - neto	(1.284.139)	(1.483.484)	Contingencies Payables – Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Lancar	3.668.691	3.648.787
Dalam Perhatian Khusus	19.246	1.292
Kurang Lancar	5.856	11.935
Diragukan	8.471	-
Macet	8.499	-
Jumlah	3.710.763	3.662.014

Current
Special Mention
Substandard
Doubtful
Loss

Total

- c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal tahun (Pembalikan) Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 33)	20.323	19.451
Selisih Kurs	1.367 (1.563)	810 62
Saldo akhir tahun	20.127	20.323

Balance at beginning of the year
(Reversal) Provisions
during the
year (Note 33)
Exchange rate difference

**Balance at end of
the year**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan atas nilai estimasi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan POJK.

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with FSA regulations.

41. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

41. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Cuti Besar dan Pemutusan Hubungan Kerja	912.246	908.751
Imbalan Kerja Jangka Pendek	75.211	275.489
Jumlah	987.457	1.184.240

Grand Leaves and Work
Separation Scheme
Short-term Employee Benefit

Total

Perhitungan aktuarial periode 31 Januari 2021/ 1 Februari 2021 dilakukan oleh PT Willis Towers Watson, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2021 (ex legacy BSM) dan 12 Maret 2021 (ex legacy BNIS dan BRIS).

The actuarial calculations for the period January 31, 2021/February 1, 2021 were prepared by PT Willis Towers Watson, an independent actuary, in its reports dated February 24, 2021 (ex legacy BSM) and March 12, 2021 (ex legacy BNIS and BRIS).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Perhitungan aktuarial periode 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Willis Tower Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, dan PT Bestama Aktuarial masing-masing untuk ex legacy BSM, ex legacy BNIS dan ex legacy BRIS, dalam laporannya tertanggal masing-masing 11 Januari 2021, 30 November 2020 dan 4 Januari 2021.

a) Program Pensiun Imbalan pasti

Program imbalan pasca kerja Bank disebut dengan Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Perhitungan manajemen Bank yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas liabilitas Bank berkaitan dengan cadangan untuk biaya penyelesaian PHK yang meliputi penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,50%	5,50% - 7,80%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	5,00% - 8,00%	Annual salary increase rate
Tingkat cacat	5,00% - 10,00%	5,00% - 10,00%	Disability rate
Tabel mortalita	TMI-I 2019 - TMI-IV 2019	TMI-III 2019 - TMI-IV 2019	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Retirement age
Rata-rata masa kerja pekerja	5,64 - 9,38 tahun/years old	6,32 - 9,38 tahun/years old	Average working period of workers
Rata-rata usia pekerja	31,92 - 35,99 tahun/years old	32,06 - 35,73 tahun/years old	Average age of workers

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 30 September 2021 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,50%	541.575	-8,50% - 8,00%
-0,50%	735.805	5,25% - 6,50%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,50%	630.593	-8,40% - 8,50%
-0,50%	718.038	4,50% - 9,10%

41. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The actuarial calculations for the period December 31, 2020 were prepared by PT Willis Towers Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, and PT Bestama Aktuarial for ex legacy BSM, ex legacy BNIS and ex legacy BRIS, in their reports dated January 11, 2021, November 30, 2020 and January 4, 2021, respectively.

a) Post – Employment Defined Benefit Plan

Post-employment benefits program in the Bank called by Work Separation Scheme Program (PHK). The Bank's management calculation which used the actuarial valuation assumptions on the Bank's liability related to the allowance for work separation scheme (PHK) including severance, gratuity and compensation benefits is based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003.

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per September 30, 2021 (unaudited):

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per December 31, 2020 (unaudited):

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

a) Program Pensium Imbalan pasti (lanjutan)

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 30 September 2021 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation
+0.50%	935.353
-0,50%	652.646

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation
+0.50%	960.088
-0,50%	715.007

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 30 September 2021 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Benefits Matured	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation
< 1 year	8.721	55.052
1 - < 2 years	6.495	157.078
2 - < 3 years	5.659	23.699
3 - < 4 years	10.045	25.517
4 - < 5 years	14.499	33.909
≥ 5 years	177.493	1.576.259

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Benefits Matured	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation
< 1 year	11.778	58.626
1 - < 2 years	8.425	157.103
2 - < 3 years	8.940	25.389
3 - < 4 years	9.765	24.880
4 - < 5 years	13.467	33.151
≥ 5 years	869.570	1.503.407

41. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Post – Employment Defined Benefit Plan (continued)

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per September 30, 2021 (unaudited):

Perubahan/Change
-8,00% - 8,00%
6,00%

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per December 31, 2020 (unaudited):

Perubahan/Change
8,00% - 9,83%
-9,09% - 6,00%

Analysis of Maturity Benefits and Present Value of Defined Benefit Obligations as of September 30, 2021 (unaudited):

Analysis of Maturity Benefits and Present Value of Defined Benefit Obligations as of December 31, 2020 (unaudited):

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a) Program Pensiun Imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal	452.217	407.657
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(26.021)	44.560
Pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	426.196	452.217

Remeasurement on liabilities (assets) for PHK-net as of September 30, 2021, and December 31, 2020, respectively, are as follows:

Perhitungan beban PHK untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of PHK expense for the period then ended September 30, 2021, and December 31, 2020, based on actuarial calculation are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Beban bunga	3.101	37.858
Beban jasa kini	6.960	71.702
Beban jasa lalu-kurtailmen	(5.785)	(28.537)
Jumlah (Catatan 34)	4.276	81.023

Interest cost
Current service cost
Past service expense curtailment

Total (Note 34)

Mutasi nilai kini liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of PHK liabilities are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal tahun	723.092	593.433
Biaya jasa kini	6.960	71.702
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(5.785)	(28.537)
Beban bunga	3.826	45.109
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(25.528)	(26.475)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	(25.886)	67.860
Kurtailmen	11.600	-
Saldo akhir tahun	688.279	723.092

Beginning balance of the year
Current service cost
Past service expense curtailment
Interest cost
Payment of post-employment benefit during the year
Actuarial gain (loss) on remeasurement
Curtailments

Ending balance of the year

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

a) Program Pensiun Imbalan pasti (lanjutan)

Mutasi nilai nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Aset Program awal tahun	117.349	112.426
Hasil pengembangan riil bunga sesuai bunga diskonto	724	9.085
Kelebihan/(kekurangan) pengembangan atas bunga diskonto	135	(905)
Pembayaran iuran-iuran - pemberi Kerja	-	-
Penilaian kembali	(439)	(3.257)
Aset Program akhir tahun	117.769	117.349

41. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Post – Employment Defined Benefit Plan (continued)

The movements in fair value of asset program are as follows:

Program Asset beginning balance
Real development result
Interest based on discount rate
Excess/(shortfall)
development of
discount rate
Payment of contribution -
employer
Remeasurement

Program Asset ending balance

Mutasi liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

The movements in PHK liabilities are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal tahun	605.742	503.377	Beginning balance of the year
Biaya jasa kini	6.960	71.702	Current service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(5.785)	(28.537)	Past service expense curtailment
Beban bunga	3.101	37.858	Interest cost
Pembayaran imbalan pasca- Kerja selama tahun berjalan	(25.087)	(23.218)	Payment of post-employment benefit during the year
Penempatan aset program	-	-	Placement of program assets
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	(26.021)	44.560	Actuarial gain (loss) on remeasurement
Kurtailment	11.600	-	Curtailment
Saldo akhir tahun	570.510	605.742	Ending balance of the year

Sejak 4 September 2017, Perusahaan mulai melakukan penempatan untuk Aset Program di Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BRI") dengan iuran dasar senilai Rp60.000.000.000 (nilai penuh) dan diikuti iuran bulanan senilai Rp2.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah menyetor masing-masing sejumlah RpNull Keseluruhan Aset Program ditempatkan dalam instrumen keuangan dengan prinsip syariah.

Since September 4, 2017, the Company started placing placement for Program Assets at Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BRI") with basic contribution amounting to Rp60,000,000,000 (full amount) and followed by monthly contribution amounting to Rp2,000,000,000 (full amount). As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has paid amounting RpNull resectively. All Program Assets are placed in financial instruments with sharia principles.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

b) Cuti Besar

Perhitungan aktuaria periode 31 Januari 2021/ 1 Februari 2021 dilakukan oleh PT Willis Towers Watson, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2021 (ex legacy BSM) dan 12 Maret 2021 (ex legacy BNIS dan BRIS).

Perhitungan aktuaria periode 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Willis Tower Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, dan PT Bestama Aktuaria masing-masing untuk ex legacy BSM, ex legacy BNIS dan ex legacy BRIS, dalam laporannya tertanggal masing-masing 11 Januari 2021, 30 November 2020 dan 4 Januari 2021.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,50%	5,50% - 7,20%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	5,00% - 8,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalita	TMI-I 2019 - TMI-III 2019	TMI-III 2019 - TMI-IV 2019	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Retirement age

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 30 September 2021 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,5%	374.502	-8,50% - 8,00%
-0,5%	225.012	5,25% - 6,50%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,5%	172.599	-2,57% - 8,50%
-0,5%	213.225	2,72% - 6,00%

41. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b) Grand Leaves

The actuarial calculations for the period January 31, 2021/February 1, 2021 were prepared by PT Willis Towers Watson, an independent actuary, in its reports dated February 24, 2021 (ex legacy BSM) and March 12, 2021 (ex legacy BNIS and BRIS).

The actuarial calculations for the period December 31, 2020 were prepared by PT Willis Towers Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, and PT Bestama Aktuaria for ex legacy BSM, ex legacy BNIS and ex legacy BRIS, in their reports dated January 11, 2021, November 30, 2020 and January 4, 2021, respectively.

The above actuarial calculations were using the *Projected Unit Credit Method* with the following assumptions:

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per September 30, 2021 (unaudited) :

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per December 31, 2020 (unaudited) :

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

b) Cuti Besar (lanjutan)

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 30 September 2021 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,5%	260.555	-8,00% - 8,00%
-0,5%	406.792	6,00%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,5%	216.842	2,76% - 8,00%
-0,5%	169.114	-2,64% - 6,00%

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 30 September 2021 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Benefits Matured	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Value of Defined Benefit Obligation
< 1 year	8.254	52.881
1 - < 2 years	14.000	135.876
2 - < 3 years	8.638	48.681
3 - < 4 years	8.084	38.824
4 - < 5 years	9.175	41.094
≥ 5 years	71.230	530.841

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Benefits Matured	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Value of Defined Benefit Obligation
< 1 year	8.821	53.063
1 - < 2 years	13.173	133.423
2 - < 3 years	8.576	48.309
3 - < 4 years	5.830	37.370
4 - < 5 years	9.187	40.299
≥ 5 years	183.360	524.157

41. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b) Grand Leaves (continued)

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per September 30, 2021 (unaudited):

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per December 31, 2020 (unaudited):

Analysis of Maturity Benefits and Present Value of Defined Benefit Obligations as of September 30, 2021 (unaudited):

Analysis of Maturity Benefits and Present Value of Defined Benefit Obligations as of December 31, 2020 (unaudited):

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

b) Cuti Besar (lanjutan)

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Liabilitas pada awal tahun	303.009	224.484
Beban cuti besar pada tahun berjalan	8.733	125.208
Pembayaran cuti besar selama tahun berjalan	(7.375)	(46.683)
Kurtailmen	(7.974)	-
Jumlah	296.393	303.009

41. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b) Grand Leaves (continued)

The movements of allowance for grand leaves as of September 30, 2021, and December 31, 2020, respectively, are as follows:

Liabilities at beginning of the year
Grand leaves expense during the year
Payment of grand leaves during the year
Curtailment

Total

Beban cuti besar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Grand leaves expense for the period ended September 30, 2021, and December 31, 2020, based on actuarial calculation are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Beban jasa kini	6.339	63.220
Beban bunga	1.010	16.302
Kerugian aktuaria	3.493	39.148
Biaya jasa lalu	(2.109)	6.538
Jumlah (Catatan 34)	8.733	125.208

Current service cost
Interest cost
Actuarial loss
Past service costs

Total (Note 34)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Simpanan dari nasabah dijamin hanya jika tingkat bagi hasil sama dengan atau dibawah 3,50% dan 4,50% untuk mata uang rupiah dan masing-masing sebesar 0,25% dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijaminan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp327.566 dan Rp268.516 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020.

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

42. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of September 30, 2021, and December 31, 2020, the amount of Deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank.

Deposits are guaranteed only if the profit sharing rate is same or less than 3.50% and 4.50% for Rupiah, 0.25% and 1.00% for foreign currency as of September 30, 2021, and December 31, 2020, respectively. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) amounted to Rp327.566 and Rp268.516 for the year ended September 30, 2021 and September 30, 2020, respectively.

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank and other parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT BNI Life Insurance

Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan/
Directorate General of Treasury, Ministry of Finance

PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur

PT Asuransi BRI Life

PT Bringin Rancang Sejahtera

PT Bringin Sejahtera Makmur

PT Bringin Gigantara

Koperasi Swakarya BRI

Koperasi Karyawan BRIsyariah

Yayasan Baitul Maal BRI

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Entitas Induk / Parent Company

Pemegang Saham/Shareholders

Pemegang Saham/Shareholders

Pemegang Saham/Shareholders

Hubungan Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Bio Farma (Persero)

PT Citra Wassphutowa

PT Danareksa (Persero)

PT Elnusa (Tbk)

PT Fintek Karya Nusantara

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Inti Konten Indonesia

PT Jasamarga (Persero) Tbk

Haleyora Powerindo

Indonesia Asahan Aluminium Persero

PT ASDP Indonesia Ferry

Kopkar PT BRI Sejahtera

PT Kimia Farma (Persero) Tbk

PT Pegadaian (Persero)

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government
of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Perkebunan Nusantara VII

Perum DAMRI

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

PT Pertamina (Persero)

PT Peruri Properti

PT Purna Sentana Baja

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

PT Sinkona Indonesia Lestari

Karyawan Kunci

PT Sigma Cipta Utama

PT Sucofindo Advisory Utama

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian kegiatan Bank/Control Relationship on Bank's Activities

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

PT Prima Armada Raya

PT Wahana Sentana Baja

PT Waskita Beton Precast Tbk

PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Inti Bumi Perkasa

Cimanggis Cibitung Tollways

PT Kimia Farma Trading & Distributions

PT Kimia Farma Apotek

PT Kimia Farma Diagnostika

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

PT Timah (Persero) Tbk

Yayasan Pendidikan Telkom

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Nusantara Turbin Dan Propulsi

PT Pal Marine Service

PT Cut Meutia Medika Nusantara

Perum Perumnas

Perum Jaminan Kredit Indonesia

PT Adhi Persada Properti

PT Aero Globe Indonesia

PT Rekayasa Engineering

PT KHI Pipe Industries

PT Wijaya Karya Beton Tbk

PT Peruri Digital Security

PT Reasuransi Syariah Indonesia

PT Rakata Realtindo

PT Reska Multi Usaha

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Bukit Kausar

PT Pertamina EP Cepu

PT Sarana Rangkang Ventura

PT Galora Citra Mandiri

PT Bukit Prima Bahari

PT Jalin Pembayaran Nusantara

PT Sigma Cipta Caraka

PT Asuransi Jiwa Taspen

PT Pesonna Indonesia Jaya

Perum Bulog

PT Petrosida Gresik

PT Pupuk Iskandar Muda

PT Jasa Prima Logistik Bulog

PT GAG Nikel

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Perusahaan Gas Negara Tbk

PT Antam Resourcindo

PT Pesonna Optima Jasa

Dana Pensiun Pusri Dapensri

Pertamina Foundation

PT Asuransi BSAM

Pertamina Lubricants

Patra Nusa Data

LRT Jakarta

BRI Asuransi Indonesia

Asuransi BSAM Cabang Syariah

Pertamina Pedeve Indonesia

Perum Jamkrindo

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Pertamina Bina Medika IHC

BSAM Syariah Palembang

Pertamina Patra Niaga

Jasamarga Jalanlayang Cikampek

KSU PT BNI Swadharma Wonogiri

Jasa Raharja (Persero)

PT BPD Kalimantan Timur (UUS)

PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)

PT BPD Sulawesi Tengah

PT BPD Jambi

PT BPD Maluku

PT BPD Riau

PT BPD Sulawesi Selatan

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT BPD Sumatera Selatan

PT BPD Bangka Belitung

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT INKA Multi Solusi

PT Perkebunan Nusantara III

PT Brantas Abipraya (Persero)

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (Persero)

PT PP Presisi Tbk

PT Nusantara Terminal Service

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi

PT Prima Indonesia Logistik

PT Angkasa Pura Support

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Industri Kapal Indonesia (Persero)

PT Persero Batam

PT Jasa Tirta Energi

PT Utama Karya (Persero)

PT Rumah Sakit PELNI

PT Perikanan Nusantara (Persero)

PT Mitra Transaksi Indonesia

PT Pertamina International Shipping

PT Pertamina Retail

PT Pertamina Trans Kontinental

PT Rumah Sakit Pelabuhan

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Wijaya Kara (Persero) Tbk

PT Perkebunan Nusantara X

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

Perum Percetakan Negara

PT Kawasan Industri Makassar (Persero)

PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (Persero)

PT Sahung Brantas Energi

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

PT Krakatau Daya Listrik

PT BPD Bengkulu

PT BPD Aceh

PDAM Tirta Muare Ulakan Kabupaten Sambas

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

PD Pasar Kotamadya Medan

PD Pasar Palembang Jaya

PDAM Aceh Tamiang Air

PDAM Aceh Tamiang Non Air

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik

PDAM Ie Beusaree Rata Lhokseumawe

PDAM Kabupaten Pulau Morotai

PDAM Kota Bengkulu

PDAM Krueng Peusangan

PDAM Krueng Peusangan Bireuen

PDAM Pekalongan

PDAM Tirta Agara

PDAM Tirta Batanghari

PDAM Tirta Daroy

PDAM Tirta Dhaha

PDAM Tirta Gemilang Kabupaten

PDAM Tirta Makmur Sukoharjo

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PDAM Tirta Meulaboh

PDAM Tirta Mon Krueng Baro

PDAM Tirta Mon Pase Aceh Utara

PDAM Tirta Mountala

PDAM Tirta Muaro Jambi

PDAM Tirta Naga Kabupaten Aceh

PDAM Tirta Prabujaya

PDAM Tirta Satria

PDAM Tirta Sejuk

PDAM Tirta Singkil

PDAM Tirta Tamiang

PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang

PDAM Tirta Tawar

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PDAM Way Rilau

PDAM Tirta Bantimurung Kabupaten Maros

PDAM Tirta Sako Betuah

PDAM Tirta Mukti

PDAM Tirta Jasa Lampung Selatan

PDAM Tirta Naga Kabupaten Aceh

PD Pasar Tohaga

PD Pasar Juara Kota Bandung

PT Angkasa Pura Kargo

PT Asabri (Persero)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)

PT Mandiri Tunas Finance

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT PANN Pembiayaan Maritim

PDAM Tirta Keumuneng Kota Langsa

PDAM Tirta Dharma

PDAM Kabupaten Brebes

PDM Kabupaten Madiun

Pembangunan Perumahan Nasional

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT AXA Mandiri Financial Services

PT Danareksa (Persero)

PT Asabri (Persero)

PT Djakarta Lloyd (Persero)

PT Graha Niaga Tata Utama

PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat
RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Nindya Karya (Persero)

PT Semen Baturaja (Persero)

PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

PDAM Tirta Kencana

PDAM Tirta Mon Pase

PDAM Tirta Peusada Kabupaten Aceh Timur

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship**

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 5)			Current accounts and placements with other banks (Note 5)
Entitas induk	241.503	352.190	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	256.611	1.870.979	Government entities and institutions
	498.114	2.223.169	
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)			Investments in marketable securities (Note 6)
Entitas dan lembaga Pemerintah	35.552.659	30.407.893	Government entities and institutions
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 7)			Acceptance Receivable and Liabilities (Note 7)
Entitas dan lembaga Pemerintah	105.674	295.337	Government entities and institutions
Piutang (Catatan 8)			Receivables (Note 8)
Entitas koperasi karyawan BRI Syariah	-	43.206	Koperasi karyawan BRI Syariah
Entitas dan lembaga Pemerintah	556.767	795.150	Government entities and institutions
Karyawan kunci	2.424	52.609	Key employees
	570.836	890.965	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 9)			Funds of <i>qardh</i> (Note 9)
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.312.683	2.311.167	Government entities and institutions
Karyawan kunci	1.177	4.441	Key employees
	1.313.860	2.315.608	
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 10)			Mudharabah financing (Note 10)
Entitas koperasi karyawan BRI Syariah	-	-	Koperasi karyawan BRI Syariah
Entitas dan lembaga Pemerintah	796.283	1.260.320	Government entities and institutions
	796.283	1.260.320	
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 11)			Musyarakah financing (Note 11)
Entitas Koperasi Karyawan BRI Syariah	-	3.029	Koperasi karyawan BRI Syariah
Entitas dan lembaga Pemerintah	14.550.957	17.640.084	Government entities and institutions
Karyawan Kunci	24.812	24.381	Key Employees
	14.575.769	17.667.494	
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 12)			Assets acquired for <i>ijarah</i> (Note 12)
Entitas dan lembaga Pemerintah	64.290	13.356	Government entities and institutions
Karyawan Kunci	50	6.608	Key Employees
	64.340	19.964	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Aset (lanjutan)</u>			<u>Assets (continued)</u>
Aset lain-lain (Catatan 14)			Other assets (Note 14)
Entitas dan lembaga pemerintah	-	29.113	Government entities and institutions
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	53.477.535	55.109.863	Total assets from related parties
Jumlah aset	251.051.724	239.630.550	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	21,30%	23,00%	Percentage of total assets from related parties to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Kewajiban Segera (Catatan 15)			Obligations due immediately (Note 15)
Entitas dan lembaga pemerintah	68.987	102.309	Government entities and institutions
Giro wadiah (Catatan 17)			Wadiah demand deposits (Note 17)
Entitas dan lembaga pemerintah	2.095.026	2.532.765	Government entities and institutions
Karyawan kunci	1.809	1.385	Key employees
	2.096.835	2.534.150	
Tabungan wadiah (Catatan 18)			Wadiah savings deposits (Note 18)
Entitas dan lembaga pemerintah	601	1.477	Government entities and institutions
Karyawan kunci	5.766	18.772	Key employees
	6.367	20.249	
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)			Deposits from other banks (Note 19)
Entitas induk	29.335	-	Parent company
Entitas dan lembaga pemerintah	10.028	3.606	Government entities and institutions
	39.363	3.606	
Liabilitas imbalan kerja - karyawan kunci	76.988	71.325	Liabilities for employee benefits - key personnel
Jumlah liabilitas dari pihak-Pihak berelasi	2.288.540	2.731.639	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	57.070.552	65.430.042	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	4,01%	4,17%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows (continued):

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember, 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 23)			Mudharabah demand deposits (Note 23)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	2.189.458	3.181.292	Government entities and institutions
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 24)			Mudharabah savings deposits (Note 24)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	232.827	151.392	Government entities and institutions
Karyawan kunci	27.143	32.514	Key employees
	259.970	183.906	
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 25a)			Mudharabah time deposits (Note 25a)
Entitas dan lembaga Pemerintah	6.288.591	10.568.000	Government entities and institutions
Karyawan kunci	63.133	62.101	Key employees
	6.351.724	10.630.101	
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	8.801.152	13.995.299	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	169.859.093	152.457.363	Total temporary syirkah funds
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	5,18%	9,18%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

44. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

44. RISK MANAGEMENT

The Bank's business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. The bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapid.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah;
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan;
- 3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan;
- 4) Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing (NPF)*;
- 5) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri;
- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal;
- 7) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk

Financing risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to financing risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to be protected against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the financing risk include the following:

- 1) Conducting an analysis of funding requests from prospective customers;*
- 2) Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing;*
- 3) Developing loan originating system for micro financing and consumer financing as a tool to help reduce the financing risk;*
- 4) Defining the customers market target in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF);*
- 5) Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments;*
- 6) Defining internal Disbursement Limit;*
- 7) Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(i) Kualitas aset keuangan

(i) Financial assets quality

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowance for impairment losses):

30 September 2021/September 30, 2021						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	19.188.830	-	-	-	19.188.830	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	1.605.360	-	-	-	1.605.360	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	63.705.548	-	-	-	63.705.548	<i>Investments in marketable securities</i>
Tagihan akseptasi	140.230	-	-	-	140.230	<i>Acceptance receivables</i>
Piutang <i>murabahah</i>	79.556.510	11.659.542	3.155.116	2.667.211	97.038.379	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	273	-	96	33	402	<i>Istishna receivables</i>
Piutang sewa <i>Ijarah</i>	-	-	56.679	24.534	81.213	<i>Ijarah rent receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	8.258.251	864.190	60.214	344.301	9.526.956	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.925.014	130.504	20.679	24.789	2.100.986	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	40.898.711	9.486.238	1.261.572	1.828.954	53.475.475	<i>Musyarakah financing</i>
Aset lain-lain*)	926.241	3.823	21.113	12	951.189	<i>Other assets*)</i>
Jumlah	216.204.968	22.144.297	4.575.469	4.889.834	247.814.568	Total
31 Desember/December 31, 2020 (As Restated, Note 50)						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.527.933	-	-	-	21.527.933	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	8.684.198	-	-	-	8.684.198	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	49.210.494	-	-	-	49.210.494	<i>Investments in marketable securities</i>
Tagihan akseptasi	295.337	-	-	-	295.337	<i>Acceptance receivables</i>
Piutang <i>murabahah</i>	74.898.397	9.434.611	3.090.204	2.420.878	89.844.090	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	388	-	228	21	637	<i>Istishna receivables</i>
Piutang sewa <i>Ijarah</i>	-	-	4.657	35.498	40.155	<i>Ijarah rent receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	8.599.903	509.953	24.079	146.920	9.280.855	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.355.785	275.859	4.740	34.598	2.670.982	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	40.914.113	10.146.908	508.799	1.778.713	53.348.533	<i>Musyarakah financing</i>
Aset lain-lain*)	842.860	-	-	-	842.860	<i>Other assets*)</i>
Jumlah	207.329.408	20.367.331	3.632.707	4.416.628	235.746.074	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the government institutions, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- (b) Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan and borrowers whose accounts has never been restructured.
- (d) Other assets are receivables from Sovereign (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

- (a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
- (b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with an average track record of loan repayment and borrowers whose accounts has been restructured.
- (d) Other assets are financial assets other than income receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

	30 September/ September 30, 2021			
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang murabahah	2.024.450	639.082	491.585	3.155.117
Piutang istishna	47	49	-	96
Piutang sewa Ijarah	472	570	55.637	56.679
Pinjaman qardh	54.005	6.190	19	60.214
Pembiayaan mudharabah	10.472	2.704	7.503	20.679
Pembiayaan musyarakah	1.048.677	177.003	35.892	1.261.572
Jumlah	3.138.123	825.598	590.636	4.554.357

Murabahah receivables
Istishna receivables
Ijarah rent receivables
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah financing
Total

	31 Desember/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)			
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang murabahah	2.199.027	472.846	418.331	3.090.204
Piutang istishna	137	92	-	229
Piutang sewa Ijarah	2.101	1.343	1.213	4.657
Pinjaman qardh	22.944	691	444	24.079
Pembiayaan mudharabah	968	319	3.452	4.739
Pembiayaan musyarakah	438.141	48.188	22.470	508.799
Jumlah	2.663.318	523.479	445.910	3.632.707

Murabahah receivables
Istishna receivables
Ijarah rent receivables
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah financing
Total

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past due but not impaired financing, receivables and fund:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

30 September 2021/September 30, 2021

	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total
Aset						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	19.188.830	-	-	-	-	19.188.830
Giro dan penempatan pada bank lain	1.605.067	42	27	1	223	1.605.360
Investasi pada surat berharga	63.665.124	40.424	-	-	-	63.705.548
Tagihan akseptasi	101.570	38.660	-	-	-	140.230
Piutang murabahah	23.431.113	23.196.782	30.435.510	9.377.626	10.597.348	97.038.379
Piutang istishna	291	111	-	-	-	402
Piutang sewa ijarah	7.897	64.058	7.285	1.475	498	81.213
Pinjaman qardh	4.974.352	1.960.342	1.124.959	404.832	1.062.471	9.526.956
Pembiayaan mudharabah	1.132.898	544.045	404.329	2.774	16.940	2.100.986
Pembiayaan musyarakah	34.917.039	9.245.564	6.721.255	1.548.736	1.042.881	53.475.475
Aset lain-lain*)	831.225	48.065	26.056	8.318	37.525	951.189
Jumlah	149.855.406	35.138.093	38.719.421	11.343.762	12.757.886	247.814.568
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7.045.387)
Neto						240.769.181
Rekening Administratif						
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1.029.142	25.569	20.839	2.879	4.544	1.082.973
Letter of Credit	54.467	173.931	-	-	-	228.398
Bank garansi yang diterbitkan	974.465	369.307	340.882	26.787	48.128	1.759.569
Jumlah	2.058.074	568.807	361.721	29.666	52.672	3.070.940

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis

(a) Geographical sectors

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of September 30, 2021 and December 31, 2020. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

Assets
Current accounts
and placements with Bank Indonesia
Current accounts
and placements with other banks
Investments in marketable securities
Acceptance receivables
Murabahah receivables
Istishna receivables
Ijarah financing
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah financing
Other assets*)
Total
Allowance for impairment losses
Net
Administrative accounts
Unused financing facility
Letter of Credit
Bank guarantees issued
Total

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing: (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of September 30, 2021 and December 31, 2020. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region: (continued)

31 Desember/December 31, 2020
(As Restated, Note 50)

	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.527.933	-	-	-	-	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	8.684.198	-	-	-	-	8.684.198	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	49.210.494	-	-	-	-	49.210.494	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	295.337	-	-	-	-	295.337	Acceptance receivables
Piutang murabahah	18.526.688	24.161.595	28.452.964	8.471.332	10.231.511	89.844.090	Murabahah receivables
Piutang istishna	490	147	-	-	-	637	Istishna receivables
Piutang sewa ijarah	30.101	2.658	701	6.029	666	40.155	Ijarah financing
Pinjaman qardh	7.990.574	625.903	495.521	122.669	46.188	9.280.855	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1.694.151	842.775	71.659	31.160	31.237	2.670.982	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	34.033.630	9.177.089	7.533.565	1.432.853	1.171.396	53.348.533	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	617.956	77.771	97.090	12.394	37.649	842.860	Other assets*)
Jumlah	142.611.552	34.887.938	36.651.500	10.076.437	11.518.647	235.746.074	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.141.539)	Allowance for impairment losses
Neto						229.604.535	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	203.008	100.414	299.627	4.595	10.808	618.452	Unused financing facility
Letter of Credit	34.627	8.975	-	-	-	43.602	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	975.715	478.287	452.898	37.770	68.583	2.013.253	Bank guarantees issued
Jumlah	1.213.350	587.676	752.525	42.365	79.391	2.675.307	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri

(b) Industrial sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

30 September 2021/September 30, 2021						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	19.188.830	-	-	-	19.188.830	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	1.605.360	-	-	1.605.360	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	33.970.978	28.951.970	782.600	-	63.705.548	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	90.932	49.298	-	140.230	Acceptance receivables
Piutang murabahah	-	266.421	8.562.596	88.209.362	97.038.379	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	-	402	402	Istishna receivables
Piutang sewa ijarah	-	-	54.906	26.307	81.213	Ijarah financing
Pinjaman qardh	-	200.000	4.902.989	4.423.967	9.526.956	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	-	1.115.452	977.974	7.560	2.100.986	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	-	1.919.326	39.343.051	12.213.098	53.475.475	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	748.178	57.505	25.124	120.382	951.189	Other assets*)
Jumlah	53.907.986	34.206.966	54.698.538	105.001.078	247.814.568	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(7.045.387)	Allowance for impairment losses
Neto					240.769.181	Net
Rekening Administratif Liabilitas						Administrative Accounts Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	-	915	1.020.178	61.880	1.082.973	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	228.398	-	228.398	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	-	53.824	1.686.890	18.855	1.759.569	Bank guarantees issued
Jumlah	-	54.739	2.935.466	80.735	3.070.940	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri (lanjutan)

(b) Industrial sector (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan):

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of September 30, 2021 and December 31, 2020 (continued):

31 Desember/December 31, 2020 (As Restated, Note 50)						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.527.933	-	-	-	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	8.684.198	-	-	8.684.198	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	25.729.517	2.083.911	21.397.066	-	49.210.494	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	295.337	-	295.337	Acceptance receivables
Piutang murabahah	108.504	193.505	5.773.152	83.768.929	89.844.090	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	547	90	637	Istishna receivables
Piutang sewa ijarah	-	-	-	40.155	40.155	Ijarah financing
Pinjaman qardh	1.849.972	-	3.243.744	4.187.139	9.280.855	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	675.321	997.543	991.325	6.793	2.670.982	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	11.101.942	1.152.901	29.468.234	11.625.456	53.348.533	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	-	-	842.860	-	842.860	Other assets*)
Jumlah	60.993.189	13.112.058	62.012.265	99.628.562	235.746.074	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(6.141.539)	Allowance for impairment losses
Neto					229.604.535	Net
Rekening Administratif Liabilitas						Administrative Accounts Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	145.919	-	198.141	274.392	618.452	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	16.279	-	16.279	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	-	1.302	433.132	16.360	450.794	Bank guarantees issued
Jumlah	145.919	1.302	647.552	290.752	1.085.525	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 4).

- (b) Giro dan penempatan pada bank lain

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 5).

- (c) Investasi pada surat berharga

Pada tanggal-tanggal tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 6).

Tabel di bawah menunjukkan kualitas pembiayaan berdasarkan sektor industri:

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iii) Impairment of financial assets

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are not individually or collectively impaired (Notes 4).

- (b) Current accounts and placements with other banks

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are not individually or collectively impaired (Notes 5).

- (c) Investments in marketable securities

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are not individually or collectively impaired (Notes 6).

The table below shows financing quality based on industry sector:

30 September 2021/September 30, 2021						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Jasa pelayanan sosial	6.459.373	1.647.174	22.915	21.085	8.150.547	Social services
Perdagangan	11.273.450	3.412.362	983.009	856.992	16.525.813	Trading
Jasa dunia usaha	6.349.654	1.459.951	94.245	84.647	7.988.497	Business services
Perindustrian	7.185.687	622.356	495.361	1.311.401	9.614.805	Manufacturing
Pertanian	5.643.331	3.718.000	240.170	302.544	9.904.045	Agriculture
Konstruksi	11.305.201	1.652.291	425.893	389.777	13.773.162	Construction
Listrik, air dan gas	3.174.742	89.846	2.997	411.563	3.679.148	Electricity, water and gas
Pertambangan	869.199	56.206	13.744	72.091	1.011.240	Mining
Pengangkutan	2.418.676	1.967.727	216.214	50.522	4.653.139	Transportation
Lain-lain	75.959.446	7.514.561	2.059.808	1.389.200	86.923.015	Others
Jumlah	130.638.759	22.140.474	4.554.356	4.889.822	162.223.411	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(7.010.493)	Allowance for impairment losses
Neto					155.212.918	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas pembiayaan berdasarkan sektor industri: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020
(As Restated, Note 50)

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	13.421.845	506.887	226.848	90.630	297.125	14.543.335	Trading
Pertanian	7.858.411	560.982	34.885	67.359	65.515	8.587.152	Agriculture
Industri	8.179.410	196.895	514.456	38.977	849.215	9.778.953	Manufacturing
Sosial/masyarakat	4.859.841	54.037	28.423	5.305	31.111	4.978.717	Social/public
Pengangkutan	4.868.367	220.763	16.996	28.334	18.150	5.152.610	Transportation
Jasa usaha	10.117.369	122.239	186.491	15.691	42.301	10.484.091	Business services
Konstruksi	14.491.009	33.228	13.919	3.108	99.901	14.641.165	Construction
Pertambangan	1.192.014	11.036	57.634	356	2.730	1.263.770	Mining
Listrik, gas dan air	3.572.096	11.649	164.806	243.945	1.461	3.993.957	Electricity, gas and water
Lainnya	78.575.555	1.914.991	316.163	185.686	769.107	81.761.502	Others
Jumlah	147.135.917	3.632.707	1.560.621	679.391	2.176.616	155.185.252	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.045.741)	Allowance for impairment losses
Neto						149.139.511	Net

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain pembiayaan yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko pembiayaan.

Untuk pembiayaan yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko pembiayaan. Berdasarkan klasifikasi, pembiayaan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

The table below shows financing quality based on industry sector: (continued)

(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements

The carrying value of Bank's financial assets other than financing represent the maximum exposure to financing risk.

For the financing loans, Bank uses the collateral to minimize the financing risk. Loans are classified into two major category, which is:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya (lanjutan)

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured loans terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko pembiayaan untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements (continued)

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (time deposits, savings, demand deposit), securities and gold.

In case of *default*, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Partially secured loans are loans for fixed income employees, loans for retirees, and other consumer loans. In their payment obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

Financing risk mitigations for *partially secured loans* consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19

Meningkatnya penyebaran *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) secara global maupun domestik, menimbulkan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan kemampuan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban pembiayaan kepada Bank. Sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap pelaku dunia usaha, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang diharapkan dapat memacu stabilitas perekonomian nasional.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi tersebut, Bank telah menyiapkan kebijakan restrukturisasi Pembiayaan bagi nasabah pembiayaan yang terdampak COVID-19 melalui Kebijakan perusahaan perihal Perlakuan Khusus Nasabah Pembiayaan yang Terkena Dampak *coronaviruses* (COVID-19).

Kebijakan tersebut mengatur ketentuan yang terkait antara lain, kriteria nasabah pembiayaan terdampak, sektor usaha yang terdampak COVID-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas pembiayaan, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi. Kebijakan disusun mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2020 dan POJK No.48/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank lainnya. Usulan restrukturisasi pembiayaan terdampak COVID-19 dilakukan secara selektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik. Secara umum, Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Perpanjangan jangka waktu pembiayaan
- b. Penundaan/pengurangan pembayaran pokok dan atau margin/ujrah/bagi hasil

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

Credit Risk Management during COVID-19 Pandemic

The unstoppable pandemic of coronavirus disease 2019 (COVID-19) in both domestic and global transmission, influences the customers' ability to pay their financing to the bank, whether directly or indirectly. With the purpose to recover the declining market condition, the Government released a policy that is expected to accelerate the national economics stability.

In order to support the Government's project in maintaining the economic stability, the Bank has proposed restructuring policy for the customers affected by the COVID-19 through the Extraordinary Policy for Financing Affected by The Coronavirus (COVID-19) Pandemic.

The particular policy manages the specific requirement including the debtor's criteria, industrial sector affected by COVID-19, mechanism and restructuring scheme, decision making, collectability ratio, monitoring, reporting to the regulator, and accounting journal entries. This policy refers to POJK No.11/POJK.03/2020 and POJK No.48/POJK.03/2020 and corresponding internal regulations. The loan restructuring affected by COVID-19 is being done selectively and focusing on the precautionary principle as well as maintaining the quality of Good Corporate Governance (GCG) principle. Generally, the bank has been setting up the restructuring scheme with following mechanism:

- a. *Extend the financing timeline*
- b. *Postpone/redefine the payment base and/or margin/ujrah/profit sharing*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Dalam pelaksanaan relaksasi pembiayaan, Bank melakukan assesment secara komprehensif terhadap nasabah pembiayaan yang mengajukan permohonan restrukturisasi pembiayaan terdampak COVID-19 untuk menghindari *free rider (moral hazard)* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Begitupun dengan pemberian stimulus yang hanya dapat diberikan kepada nasabah pembiayaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank dan regulator.

Dalam kaitan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada mekanisme monitoring pembiayaan, baik terhadap nasabah pembiayaan secara entitas maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil monitoring senantiasa dapat memberikan *early warning signal* sehingga penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas pembiayaan selama masa pandemi COVID-19.

Penyesuaian mekanisme monitoring pembiayaan dilakukan melalui:

1. Analisa *watchlist* terhadap seluruh nasabah pembiayaan, terutama entitas nasabah pembiayaan yang berada pada sektor usaha terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK 48/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK 11/2020) dan ketentuan internal Bank. *Output watchlist* untuk nasabah pembiayaan yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan *action plan* yang di-monitoring pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan/ penambahan/ perpanjangan plafond pembiayaan terhadap nasabah pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi pembiayaan (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional POJK 48/2020 [sebagai penyesuaian atas POJK 11/2020]), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.
3. Melakukan *stress testing* secara berkala dengan skenario melibatkan aspek kondisi Pandemi COVID-19 sebagai pendukung *judgmental decision making*.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

Credit Risk Management during COVID-19 Pandemic (continued)

In the process of financing relaxation, the Bank must be comprehensively doing assessment to the granted debtors on this restructuring scheme and ensuring the granted are those who are affected by the COVID-19, to avoid the free rider (moral hazard) and minimize the risk of improper restructuring. Similarly with the stimulus that will only be given to the affected debtors with particular criteria.

In the relevance of COVID-19 pandemic situation, the Bank has made several adjustments on the financing monitoring mechanism, whether for the portfolio or entities kind of debtors. The adjustments are being taken into consideration to provide an early warning signal to mitigate the risk that may occur and properly maintaining the financing quality during the pandemic era.

The several monitoring adjustments are explained as below:

1. *Watchlist analysis for all debtors, particularly for the debtors' whose industrial sector is affected by COVID-19 referring to POJK 48/2020 (as the adjustment for POJK 11/2020) and internal Bank's policy. The watchlist output is related to the debtors with declining performance followed by the continuous supervised action plan.*
2. *The financing disbursement/ addition/ extension controls of the restructuring debtors (especially from the National Economic Stimulus POJK/48/2020 scheme [for the adjustment of POJK 11/2020]), to address the proper restructuring scheme.*
3. *Perform periodical stress testing with considering the scenario of COVID-19 pandemic as the judgmental decision making support.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)

4. Melaksanakan *post facto review* nasabah pembiayaan restrukturisasi terdampak COVID-19 untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta memantau keberlangsungan usaha/kemampuan nasabah pembiayaan.

Bank senantiasa melakukan *review* atas pelaksanaan mekanisme *monitoring* pembiayaan di tengah kondisi Pandemi COVID-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi Pandemi COVID-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Selanjutnya Bank melakukan *review* terhadap kecukupan cadangan kerugian/CKPN atas pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi COVID-19 untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa mendatang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

Credit Risk Management during COVID-19 Pandemic (continued)

4. Executing the *post facto review* of the restructuring debtors (with COVID-19 scheme) to avoid moral hazard and minimize the risk of inappropriate restructuring granting.

The Bank is committed to review the monitoring mechanism in COVID-19 pandemic situation to ensure the necessary adjustments are being done at the first sight following to the Government's and related authority's regulation.

Furthermore, the Bank conducts a review of the adequacy of the allowance for losses on the financing of the COVID-19 restructuring to anticipate potential credit risks in the future.

b. Market Risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk comprise two types of risk: exchange rate risk and the risk of price movement of sukuk that classified at fair value.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.
- Monitoring the development of margin rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

44. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 1, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The NOP of Bank as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 September 2021/September 30, 2021				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	5.894.911	5.897.386	2.475	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	354.205	298.832	55.373	Saudi Arabian Riyal
Euro	16.278	3.922	12.356	Euro
Dolar Australia	7.954	97	7.857	Australian Dollar
Dolar Canada	1.134	-	1.134	Canada Dollar
Dolar Hongkong	3.024	-	3.024	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	37.192	30.183	7.009	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	6.017	-	6.017	British Pounds
Franc Swiss	269	-	269	Franc Swiss
Yen Jepang	1.954	-	1.954	Japanese Yen
Yuan Renmibi	2	-	2	Renmibi Yuan
Jumlah			97.470	Total
Modal (Catatan 44a)			24.579.986	Capital (Note 44a)
Rasio PDN			0,40%	NOP Ratio

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Exchange Rate Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020 (As Restated, Note 50)				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	15.442.088	15.294.393	147.695	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	434.576	293.978	140.598	Saudi Arabian Riyal
Euro	9.161	3.348	5.813	Euro
Dolar Australia	1.741	-	1.741	Australian Dollar
Dolar Canada	231	-	231	Canada Dollar
Dolar Hongkong	1.056	-	1.056	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	44.861	28.005	16.856	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	4.966	-	4.966	British Pounds
Franc Swiss	548	-	548	Franc Swiss
Yen Jepang	1.766	58	1.708	Japanese Yen
Jumlah			321.212	Total
Modal (Catatan 44a)			22.423.109	Capital (Note 44a)
Rasio PDN			1,43%	NOP Ratio

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the year ended September 30, 2021 and December 31, 2020 (unaudited):

30 September 2021/September 30, 2021		
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax
Mata Uang Asing	+1%	975
	-1%	(975)
		Foreign Currencies
31 Desember/December 31, 2020		
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax
Mata Uang Asing	+1%	3.212
	-1%	(3.212)
		Foreign Currencies

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Exchange Rate Risk (continued)

For the year ended September 30, 2021 and December 31, 2020, the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than United States Dollar is not material.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that is one of the major concerns of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the receivable and financing maturity can lead to difficulty in meeting obligations of the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 2) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio* (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 3) Determining the liquidity risk limit such as limit of *Statutory Reserve Requirement* (GWM) and *secondary reserve*.
- 4) Maintaining access to the money market through placements and loans between banks.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

Table of asset and liabilities maturity analysis as of September 30, 2021 and December 31, 2020, based on the remaining maturity are as follows:

30 September 2021/ September 30, 2021						
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total
Descriptions						
Aset						Assets
Kas	3.538.795	-	-	-	-	3.538.795
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	18.152.580	1.036.250	-	-	-	19.188.830
Giro dan penempatan pada bank lain	1.605.360	-	-	-	-	1.605.360
Investasi pada surat berharga	22.558.044	5.630.753	4.322.987	31.193.764	-	63.705.548
Tagihan Akseptasi	23.971	15.855	100.404	-	-	140.230
Piutang murabahah	364.877	259.204	2.419.468	93.994.830	-	97.038.379
Piutang istishna	-	-	-	402	-	402
Piutang sewa ijarah	4.013	1.141	17.676	58.383	-	81.213
Pinjaman qardh	1.953.976	3.634.146	3.010.757	928.077	-	9.526.956
Pembiayaan mudharabah	-	-	-	-	-	-
56.503	921.659	775.749	-	2.100.986	Mudharabah financing	-
347.075	3.048.562	2.861.303	9.959.299	37.606.311	-	53.475.475
Pembiayaan musyarakah	80	1.473	36.483	1.056.485	-	1.094.521
Aset yang diperoleh untuk ijarah-neto	173.972	65.238	44.876	667.103	-	951.189
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset	51.480.733	13.852.438	20.833.609	166.281.104	-	252.447.884
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	1.846.373	-	-	-	-	1.846.373
Bagi hasil yang belum dibagikan	143.876	-	-	-	-	143.876
Simpanan dari nasabah	51.820.182	-	-	-	-	51.820.182
Simpanan dari bank lain	122.792	-	-	-	-	122.792
Kewajiban akseptasi	26.740	25.210	88.280	-	-	140.230
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	912.246	-	912.246
Liabilitas Sewa	-	-	-	218.446	-	218.446
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	144.111	-	144.111
Jumlah liabilitas	53.959.963	25.210	88.280	1.274.803	-	55.348.256
Dana Syirkah Temporer						Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	61.598.884	-	-	-	-	61.598.884
Deposito mudharabah	72.264.336	12.413.600	12.571.547	187.221	-	97.436.704
Giro mudharabah	9.448.505	-	-	-	-	9.448.505
Sukuk Mudharabah Subordinasi	-	-	-	1.375.000	-	1.375.000
Jumlah dana syirkah temporer	143.311.725	12.413.600	12.571.547	1.562.221	-	169.859.093
Perbedaan jatuh tempo	(146.376.688)	1.268.969	7.354.799	157.948.053	-	20.195.132

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi, dan rekening sementara

**) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium, and temporary accounts

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

Table of asset and liabilities maturity analysis as of September 30, 2021 and December 31, 2020, based on the remaining maturity are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	3.180.739	-	-	-	-	3.180.739	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	14.619.494	2.098.516	4.809.923	-	-	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	8.713.311	-	-	-	-	8.713.311	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	16.044.162	3.448.144	7.787.201	21.930.987	-	49.210.494	Investments in marketable securities
Tagihan Akseptasi	27.413	151.895	116.029	-	-	295.337	Acceptance receivables
Piutang murabahah, istishna dan ijarah	1.659.615	3.917.070	9.193.695	75.114.502	-	89.884.882	Receivables murabahah istishna, and ijarah
Pinjaman qardh	1.614.398	4.376.875	2.370.365	919.217	-	9.280.855	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	767.870	431.395	413.174	1.058.543	-	2.670.982	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2.885.346	5.480.181	6.171.326	38.811.680	-	53.348.533	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah-neto	80	953	24.003	1.488.805	-	1.513.841	Assets acquired for ijarah-net
Aset lain-lain *)	721.226	-	-	-	-	721.226	Other assets*)
Jumlah aset	50.233.654	19.905.029	30.885.716	139.323.734	-	240.348.133	Total Asset
Liabilities							Liabilities
Liabilitas segera	842.798	-	-	-	-	842.798	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	176.430	-	-	-	-	176.430	Undistributed revenue
Simpanan dari nasabah	60.399.238	-	-	-	-	60.399.238	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	151.560	-	-	-	-	151.560	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	27.413	151.895	116.029	-	-	295.337	Acceptance liabilities
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	1.184.240	-	1.184.240	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas Sewa	-	-	-	180.928	-	180.928	Lease Liabilities
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	477.769	-	477.769	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas	61.597.439	151.895	116.029	1.842.937	-	63.708.300	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	59.013.279	-	-	-	-	59.013.279	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	57.201.618	17.190.584	4.794.981	6.856.449	-	86.043.632	deposits
Giro mudharabah	5.370.452	-	-	-	-	5.370.452	Mudharabah time deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi	-	-	-	2.030.000	-	2.030.000	Mudharabah demand deposits
Jumlah dana syirkah temporer	121.585.349	17.190.584	4.794.981	8.886.449	-	152.457.363	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(132.949.134)	2.562.550	25.974.706	128.594.348	-	24.182.470	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi, dan rekening sementara

**) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium, and temporary accounts

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini bahwa jumlah angsuran yang didapat dari pembiayaan kepada nasabah yang belum jatuh tempo masih cukup untuk mengatasi *maturity gap* negatif yang ada.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that the amount of installments obtained from financing to customers that have not matured is still sufficient to cover the negative maturity gap.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
- 4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is a major risk that is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.*
- 2) Developing guidelines for the management of operational risk for branches.*
- 3) Applying Risk & Control Self Assessment (RCSA) tools to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.*
- 4) Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standarisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

- 6) *Developing risk management policies including information technology and standardization of data communication network software, access system management, and the development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.*

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/ Financial Service Authority (FSA) as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In case of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.*
- 2) Developing a strong legal organization.*
- 3) Standardizing agreement and cooperation agreement for a specific financing program.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Dalam terlibat jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM);
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan *Compliance Syariah* untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority (FSA) and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank as an Islamic banking institution, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR);*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance of Earning Assets (PPA);*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance (GCG); and*
- 6) *Bank Business Plan (RBB).*

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all financing debtors meet all financing needs.*
- 3) *Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.*
- 4) *Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.*
- 7) *Empowering Sharia Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of September 30, 2021 and December 31, 2020 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	30 September/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	19.188.830	19.188.830	21.527.933	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1.589.322	1.589.322	8.713.311	8.713.311	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	63.705.548	64.545.342	49.210.494	49.300.761	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	97.038.379	97.038.379	89.844.090	89.465.930	Murabahah receivables
Piutang istishna	402	402	637	637	Istishna receivables
Piutang Sewa	81.213	81.213	40.155	40.155	Rent Receivables
Pinjaman qardh	9.526.956	9.526.956	9.280.855	9.280.855	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	2.100.986	2.100.986	2.670.982	2.670.982	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	53.475.475	53.475.475	53.348.533	53.348.533	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	951.189	951.189	721.923	721.923	Other assets*)
Total aset keuangan	247.658.300	248.498.094	235.358.913	235.071.020	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas segera	1.846.373	1.846.373	842.798	842.798	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	143.876	143.876	176.430	176.430	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah :					Deposits from customers :
Giro wadiah	21.472.737	21.472.737	30.822.613	30.822.613	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	30.347.445	30.347.445	29.576.625	29.576.625	Wadiah saving deposits
Simpanan dari Bank Lain	122.792	122.792	151.560	151.560	Deposits from other banks
Utang pajak	480.243	480.243	128.877	128.877	Taxes payable
Liabilitas lain-lain**)	144.111	144.111	537.514	537.514	Other liabilities**)
Dana Syirkah Temporer :					Temporary Syirkah Funds :
Giro mudharabah	9.448.505	9.448.505	5.370.452	5.370.452	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	61.598.884	61.598.884	59.013.279	59.013.279	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	97.436.704	97.436.704	86.043.632	86.043.632	Mudharabah time deposits
Sukuk mudharabah					Subordinated Sukuk
Subordinasi	1.375.000	1.375.000	2.030.000	2.030.000	Mudharabah
Total liabilitas keuangan	224.416.670	224.416.670	214.693.780	214.693.780	Total financial liabilities

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya
 *) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi, dan rekening sementara

*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

*) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium, and temporary accounts

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

30 September 2021/ September 30, 2021				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan				
Investasi pada surat berharga	64.545.342	64.545.342	-	-
Piutang murabahah	97.038.379	-	97.038.379	-
Total Aset Keuangan	161.583.721	64.545.342	97.038.379	-

31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan				
Investasi pada surat berharga	49.300.761	49.300.761	-	-
Piutang murabahah	89.465.930	-	89.465.930	-
Total Aset Keuangan	138.766.691	49.300.761	89.465.930	-

Financial Assets
Investments in marketable securities
Murabahah receivables
Total financial assets

Financial Assets
Investments in marketable securities
Murabahah receivables
Total financial assets

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang dan pembiayaan yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat *margin* pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- (iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing, fund borrowings, and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

- b. Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at *amortized cost*.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat *margin* pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

46. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)
Modal inti	22.633.415	20.328.043
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	595.833	318.750
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	1.350.794	1.276.316
	24.580.042	21.923.109
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit ¹⁾	107.904.696	101.605.882
ATMR Risiko Pasar	153.148	352.261
ATMR Risiko Operasional	-	-
	108.057.844	101.958.143

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Receivables and financing (continued)

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

c. Securities and Government Sukuk

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

46. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (FSA) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows:

Core capital
 Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
 General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
 Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk¹⁾
 RWA for Market Risk
 RWA for Operational Risk

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- a. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, dan Risiko Operasional	22,78%	21,89%
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	22,75%	21,99%
Rasio KPMM yang diwajibkan	9-10%	9-10%

*) Aset Pajak tangguhan dan penyertaan saham memiliki bobot risiko 0%

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mepeampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

- b. Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
NPF - Bruto	3,05%	3,24%
NPF - Neto	1,02%	1,77%

46. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- a. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (FSA) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows: (continued)

Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, and Operational Risk
 Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk

Minimum CAR

*) Deferred Tax Assets and investment in shares have a 0% risk weight

Based on the risk profile as of September 30 2021 and December 31, 2020, which is *satisfactory*, the minimum CAR as of September 30, 2021 and December 31, 2020, was determined at 9% to less than 10%.

In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide *Countercyclical Buffer* ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation (POJK) No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

The assessment result shows that Bank has met the Minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffer requirement.

- b. As of September 30 2021 and December 31, 2020, ratio of *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net, respectively, are as follows:

NPF - Gross
 NPF - Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Rasio piutang, pembiayaan, dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 22,93% dan 22,47% masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp28.536.912 dan Rp29.919.929.

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat COVID-19 berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 senilai.

46. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 22,93% and 22,47% as of September 30, 2021 and December 31, 2020 respectively.

d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank September 30, 2021 and December 31, 2020 which are reported to Financial Service Authority amounted to Rp28.536.912 and Rp29.919.929, respectively.

Total amount of restructured financing related COVID-19 based on FSA Regulation No.11/POJK.03/2020 until September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted.

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	18.728.980	23.703.777	Current
Dalam Perhatian Khusus	1.592.453	1.941.990	Special Mention
Kurang Lancar	617.841	888.278	Substandard
Diragukan	222.954	440.916	Doubtful
Macet	235.347	999.051	Loss
Jumlah	21.397.575	27.974.012	Total

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date, rescheduling and additional plafond of debtor's receivables/financing.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut : *Wholesale*, *Small Medium Enterprise*, *Konsumer*, *Mikro* dan *Lainnya*. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Wholesale*: Segmen *wholesale* bank melayani korporasi besar dan institusi seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maupun Non-BUMN yang memberikan *trickle-down business* bagi segmen ritel. Segmen bisnis ini juga memberikan pembiayaan sindikasi.
- *SME*: Segmen *SME* melayani pembiayaan produktif kepada UKM dengan sasaran utama pelaku usaha kecil menengah yang memiliki potensi untuk berkembang dan memiliki kredibilitas yang baik. Segmen ini berfokus pada penanganan *trickledown business* yang berasal dari segmen *wholesale*, ataupun terhadap pembinaan nasabah-nasabah dari segmen mikro, yang skala usahanya telah meningkat dan terkategori dalam segmen ritel. Segmen ini juga memberikan pembiayaan melalui channel agent seperti BPRS, BMT, dan Koperasi yang bekerjasama dengan Bank. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.
- *Konsumer*: Segmen *Konsumer* saat ini difokuskan untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui penawaran produk Kepemilikan rumah, kendaraan dan Kepemilikan Multi Faedah. Pembiayaan kepemilikan rumah yang dilayani termasuk yang terkategori pembiayaan subsidi program pemerintah maupun yang tidak bersubsidi. Sementara untuk kepemilikan multi faedah berfokus pada "*salary based financing*" yang diperuntukan bagi karyawan aktif dan pensiunan. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.

47. SEGMENT INFORMATION

PT Bank Syariah Indonesia Tbk's operating segment is divided into several operating segments as follows: Wholesale, Small Medium Enterprise, Consumer, Micro and Other. In determining the results of the operating segment, several asset and liability accounts and related revenues and costs are attributed to each segment based on management's internal reporting policy. The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting:

- *Wholesale*: *wholesale bank's segment serves large corporations and institutions such as State-Owned Enterprises (SOEs), as well as Non-BUMNs that provide trickle-down business for the retail segment. This business segment also provides syndicated.*
- *SME*: *The Retail Segment serves productive financing to SMEs with the main target of small and medium businesses that have the potential to develop and have good credibility. This segment focuses on handling trickledown business that comes from the wholesale segment, or towards fostering customers from the micro segment, whose business scale has increased and is categorized in the retail segment. This segment, it also provides financing through channel agents such as BPRS, BMT, and Cooperatives in collaboration with Bank. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.*
- *Consumer*: *The Consumer segment is currently focused on meeting customer needs through home ownership, vehicle and Multi-Benefit Ownership product offerings. Funding for the ownership of homes serviced includes those categorized as government subsidized and non-subsidized financing. While for multi ownership, it focuses on "salary based financing" which is intended for active employees and retirees. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- Mikro : Segmen mikro ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.
- Lainnya : Segmen lainnya meliputi produk-produk diluar pembiayaan, produk simpanan dan non-simpanan.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen setelah pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

47. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

- *Micro: The micro segment is intended to serve individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidized financing to support government programs in empowering community businesses. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.*
- *Others: Other segments include products outside of financing, savings and non-deposit products.*

Performance is measured based on segment profit after income tax, as reported in an internal management report reviewed by Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the year ended September 30, 2021							
Keterangan	Wholesale/ Wholesale	SME/ SME	Konsumer/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	2.385.605	1.797.125	5.448.333	1.251.867	2.410.564	13.293.494	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(124.123)	(425.188)	(1.971.246)	(9.056)	(853.059)	(3.382.672)	Third parties' share on return
Hak bagi hasil milik Bank	2.261.482	1.371.937	3.477.087	1.242.811	1.557.505	9.910.822	Bank's share in profit sharing
Pendapatan (beban) usaha lainnya	365.096	275.034	833.820	191.587	368.916	2.034.453	Other operating income (expenses)
Beban usaha	(1.076.641)	(811.055)	(2.458.872)	(564.976)	(1.087.902)	(5.999.446)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(666.751)	(640.503)	(1.111.694)	(135.292)	(243.509)	(2.797.749)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(1.743.392)	(1.451.558)	(3.570.566)	(700.268)	(1.331.411)	(8.797.195)	Total expenses
Pendapatan / (Beban) non-operasional	6.084	4.583	13.896	3.193	6.148	33.904	Non-operating income/ (expenses)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	889.270	199.996	754.237	737.323	601.158	3.181.984	Income (loss) before income tax expenses
Zakat (Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	(22.232)	(5.000)	(18.856)	(18.433)	(15.029)	(79.550)	Zakat
	(236.194)	(53.120)	(200.329)	(195.836)	(159.670)	(845.149)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	630.844	141.876	535.052	523.054	426.459	2.257.285	Income (loss) for the year

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September / For the year ended September 30 2021							
Keterangan	Wholesale/ Wholesale	SME/ SME	Konsumer/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset segmen							Segment of assets
Piutang, pinjaman qardh, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	42.917.891	17.507.501	81.167.757	14.714.290	-	156.307.439	Receivables, funds of qardh, financing and assets acquired for ijarah - net
Non-piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan	-	-	-	-	94.744.285	94.744.285	Non-receivables, funds of qardh and financing
	42.917.891	17.507.501	81.167.757	14.714.290	94.744.285	251.051.724	
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas segmen							Segment of liabilities, temporary syirkah funds and equity
Pendanaan	9.717.308	6.621.097	30.696.531	1.330.686	170.821.876	219.187.498	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	31.864.226	31.864.226	Non-funding
	9.717.308	6.621.097	30.696.531	1.330.686	202.686.102	251.051.724	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended December 31 2020 (As Restated, Note 50)							
Keterangan	Wholesale/ Wholesale	SME/ SME	Konsumer/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	3.334.629	2.366.100	6.536.321	1.782.049	2.959.079	16.978.178	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(982.869)	(697.399)	(1.926.556)	(525.252)	(872.178)	(5.004.254)	Third parties' share on return
Hak bagi hasil milik Bank	2.351.760	1.668.701	4.609.765	1.256.797	2.086.901	11.973.924	Bank's share in profit sharing
Pendapatan (beban) usaha lainnya	535.818	380.192	1.050.275	286.345	475.474	2.728.104	Other operating income (expenses)
Beban usaha	(1.562.456)	(1.108.647)	(3.062.624)	(834.987)	(1.386.490)	(7.955.204)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(1.077.971)	(579.910)	(1.633.743)	(329.257)	-	(3.620.881)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(2.640.427)	(1.688.557)	(4.696.367)	(1.164.244)	(1.386.490)	(11.576.085)	Total expenses
Pendapatan / (Beban) non-operasional	(23.715)	(16.827)	(46.485)	(12.674)	(21.045)	(120.746)	Non-operating income/ (expenses)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	223.436	343.509	917.188	366.224	1.154.840	3.005.197	Income (loss) before income tax expenses
(Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	(60.785)	(93.450)	(249.516)	(99.629)	(314.168)	(817.548)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	162.651	250.059	667.672	266.595	840.672	2.187.649	Income (loss) for the year
Aset segmen							Segment of assets
Piutang, pinjaman qardh, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	44.850.930	24.128.227	67.974.857	13.699.338	-	150.653.352	Receivables, funds of qardh, financing and assets acquired for ijarah - net
Non-piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan	-	-	-	-	88.977.198	88.977.198	Non-receivables, funds of qardh and financing
	44.850.930	24.128.227	67.974.857	13.699.338	88.977.198	239.630.550	
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas segmen							Segment of liabilities, temporary syirkah funds and equity
Pendanaan	7.329.177	29.297.649	84.267.048	1.332.213	88.752.075	210.978.162	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	28.652.388	28.652.388	Non-funding
	7.329.177	29.297.649	84.267.048	1.332.213	117.404.463	239.630.550	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Liabilitas kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp17.260 dan Rp17.280. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

49. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and for the Year Ended							Descriptions
Keterangan	1 Januari/ January 1, 2021	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Sukuk Mudharabah Subordinasi	2.030.000	-	(655.000)	-	-	1.375.000	Subordinated Sukuk
Liabilitas Sewa	180.928	-	37.518	-	-	218.446	Mudharabah Lease Liabilities
As of December 31, 2020 and for the Year Ended							Descriptions
Keterangan	1 Januari/ January 1, 2020	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.279.000	-	751.000	-	-	2.030.000	Subordinated Sukuk
Liabilitas Sewa	34.960	266.320	(120.352)	-	-	180.928	Mudharabah Lease Liabilities

50. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 09/OPINI/DPS-BSI/V/2021 tanggal 05 Mei 2021, untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 September 2021, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Indonesia menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingent liabilities

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp17,260 and Rp17,280, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

49. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

50. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letter 09/OPINI/DPS-BSI/V/2021 dated May 05, 2021, for the period ended September 30, 2021 respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank Syariah Indonesia expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2021 tanggal 21 Januari 2021, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRIsyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRIsyariah Tbk telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. 22/24/DPS/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Mandiri telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. BNISy/DPS/OPINI/II/2021/04 tanggal 31 Januari 2021 dan surat No. BNISy/DPS/OPINI/IXX/2020/026 tanggal 31 Desember 2020, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) BNI Syariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BNI syariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang baru berlaku di tahun 2021, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- a) Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- b) Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- c) Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

50.. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD (continued)

Based on letter No. 001/BRIS/DPS/01/2021 dated January 21, 2021, for the period ended December 31, 2020 respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRIsyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRIsyariah Tbk have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. 22/24/DPS/XII/2020 dated December 31, 2021, for the period ended December 31, 2020 respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank Syariah Mandiri expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Mandiri have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. BNISy/DPS/OPINI/II/2021/04 dated January 31, 2021 and letter No. BNISy/DPS/OPINI/IXX/2020/026 dated December 30, 2021, for the period ended January 31, 2021 and December 31, 2020 respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of BNI Syariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BNI Syariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Accounting standards and interpretations that have been applied in 2021, are as follow:

- Amendments To SFAS 22: Business Combination On References To The Conceptual Framework Of Financial Reporting.

The amendments to SFAS 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS 22, SFAS 57, SFAS 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to this PSAK 22:

- a) Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- b) Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- c) Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

52. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before restatement	Penyajian Kembali/Restatement			Setelah penyajian Kembali/After restatement	
		PT Bank BRISyariah Tbk	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank BNI Syariah		
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	266.876		482.679	53.010	40.233	842.798
Bagi hasil yang belum dibagikan	67.283		78.810	30.337	-	176.430
Simpanan nasabah :						Obligations due immediately
Giro wadiah	6.328.866		20.875.426	3.618.321	-	30.822.613
Tabungan wadiah	9.247.604		7.921.253	12.407.768	-	29.576.625
Simpanan dari Bank Lain	704.536		84.015	18.010	(655.001)	151.560
Kewajiban Akseptasi	43.693		176.505	77.454	(2.315)	295.337
Utang pajak	208.143		239.776	89.595		537.514
Biaya yang masih harus dibayar	-		-	25.233	(25.233)	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.602		15.878	1.082	(239)	20.323
Liabilitas lain-lain	604.509		1.484.987	932.109	(14.763)	3.006.842
Total Liabilitas	17.475.112		31.359.329	17.252.919	(657.318)	65.430.042
						Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER						SYIRKAH TEMPORARY FUNDS
Dana Syirkah Temporer :						Temporary Syirkah Funds :
Giro mudharabah	1.623.563		913.927	2.832.962	-	5.370.452
Tabungan mudharabah	6.147.015		39.670.511	13.195.753	-	59.013.279
Deposito mudharabah	26.025.608		43.749.616	16.268.408	-	86.043.632
Sukuk Mudharabah						Mudharabah time deposits
Subordinasi	1.000.000		375.000	-	655.000	2.030.000
Total Dana Syirkah Temporer	34.796.186		84.709.054	32.297.123	655.000	152.457.363
						Total Syirkah Temporary Funds

Pengaruh penyajian kembali pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The effects of the restatement to the statements of financial position as of December 31, 2020 are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before restatement	Penyajian Kembali/Restatement			Setelah penyajian Kembali/After restatement	
		PT Bank BRISyariah Tbk	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank BNI Syariah		
EKUITAS						EQUITY
Modal Saham	4.950.254		3.142.019	2.921.335	(6.063.354)	4.950.254
Tambahan modal disetor	14.964		-	-	-	14.964
Ekuitas Merging Entities	-		-	-	16.298.858	16.298.857
Keuntungan revaluasi aset tetap- setelah pajak tangguhan	-		395.725	81.461	(477.186)	-
Pengukuran kembali program imbalan pasti – setelah pajak tangguhan	5.007		53.998	(75.197)	21.199	5.007
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	-		-	1.083	(1.083)	-
Opsi saham	3.045		-	-	-	3.045
Saldo laba						
Telah ditentukan penggunaannya	78.471		597.804	454.016	(1.051.820)	78.471
Belum ditentukan penggunaannya	392.547		6.650.013	2.076.601	(8.726.614)	392.547
Total Ekuitas	5.444.288		10.839.559	5.459.299	-	21.743.145
						Total Equity

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 29 Oktober 2021.

53. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on October 29, 2021.